

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrument

No	Rumusan masalah	Indikator	Alat pengumpulan data
. 1	Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B	Peran orang tua dalam penanaman karakter berdasarkan Makmun (2018:32), yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan keagamaan pada anak b. Membina dan membentuk pribadi anak c. Memberi contoh teladan 	Observasi Wawancara Dokumen
2.	Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B	Nilai-nilai yang Nampak pada diri seseorang dapat ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut berdasarkan Gunawan (2014:33), yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Kejujuran b. Keadilan c. Rendah hati d. Bekerja efisien e. Visi ke depan f. Bermanfaat bagi 	Observasi Wawancara

		orang lain g. Disiplin tinggi h. Keseimbangan	
3.	Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B	Metode dalam menanamkan karakter religius anak berdasarkan Syah (2016:121), yaitu a. Metode keteladanan b. Metode pembiasaan c. Metode nasehat d. Metode kisah e. metode perumpamaan	Observasi Wawancara

Lampiran 2

Lembar Observasi Orang Tua

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 07 Mei 2023
 Subjek Penelitian : Ibu B

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu	√		Orang tua sudah mengajak anak ibadah pada hari minggu. Hal ini terlihat ketika pada hari minggu orang tua sudah mengajak anak pergi ibadah ke gereja pada hari minggu, jadi anak sudah terbiasa pergi ke gereja pada hari minggu. Karena dari kecil anak sudah dibiasakan orang tuanya pergi ibadah pada hari minggu.
	b. Orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa sebelum makan, hal ini tampak ketika anak ingin makan orang tua sudah mengajak anak berdoa sebelum

				makan, maka anak menjadi terbiasa berdoa sebelum makan. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar	√		Dalam orang tua menanamkan karakter religius kepada anak, orang tua sudah mengajarkan anak supaya bisa berdoa sebelum belajar. Hal ini terlihat ketika anak ingin belajar di rumah orang tua sudah mengajarkan anak supaya anak bisa berdoa sebelum belajar. Supaya nanti anak menjadi terbiasa untuk berdoa sebelum belajar.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Orang tua yang selalu memberikan kepercayaan kepada anak supaya anak bisa berdoa sendiri. Hal ini terlihat ketika anak ingin tidur anak sudah bisa berdoa sendiri, karena dari kecil anak sudah diberikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri. Jadi ketika anak sudah besar nanti anak akan terbiasa berdoa sendiri, karena dari kecil

				anak selalu diberikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum tidur
	b. Orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berbicara sopan kepada orang lain, supaya anak menjadi terbiasa berkata sopan. Hal ini tampak ketika anak sedang berbicara sama teman dan orang lain anak terbiasa berbicara sopan, karena anak sudah di biasakan orang tua dari anak masih usia dini.
	c. Orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya	√		Orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa berbagi makanan kepada temannya. Hal ini terlihat ketika di sekolah anak bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan ke sekolah
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Orang tua menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Orang tua sudah menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan dengan cara membantu ketika ada tetangga yang ingin merayakan ulang tahun anaknya

				orang tua membantu dalam mempersiapkan acara tersebut, contohnya membantu memasak untuk acara makan-makan di rumah tetangga yang merayakan ulang tahun anaknya
	b. Orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Orang tua sudah membiasakan mencuci tangan sebelum makan jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tua di rumahnya
	c. Orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berdoa bersama sebelum makan, jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tuanya. Anak sudah bisa menerapkam di dalam kehidupan sehari-hari.
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		hal ini terlihat ketika anak sedang bercerita kepada orang tuanya anak berkata jujur, anak menceritakan nilai yang anak dapat di sekolah anak jujur mengatakan nilai bahwa dapat nilai 70 di sekolah.
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang	√		Orang tua sudah menanamkan

	teman sekelas atau orang lain			karakter kepada anak mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam penghapus temannya, anak tersebut anak kembalikan penghapus temannya karena sudah diajarkan orang tua tidak boleh mencuri
5.	Keadilan			
	a. Orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya	√		Orang tua tidak pernah membedakan uang jajan anak-anaknya, orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anaknya ketika anak berangkat ke sekolah orang tua selalu memberikan uang jajan anak sama rata
	b. Orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya	√		Sebagai orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua bersikap adil kepada anak-anaknya orang tua yang selalu membagikan makanan secara adil kepada anak. Orang tua tidak pernah membandingkan anak pertama dan anak kedua orang tua sayang kepada anak-anaknya
6.	Rendah hati			
	a. Orang tua membiasakan anak			Orang tua sudah

	mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		mengajarkan kepada anak untuk membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain, ketika ada orang yang datang ke rumah anak mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk ke rumah, dan ketika bertemu di jalan anak juga sudah bisa mengucapkan salam kepada orang lain
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman	√		Orang tua sudah mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman, ketika sedang bermain anak tidak memilih dalam berteman
7.	Bekerja Efisien			
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan	√		Orang tua selalu membiasakan anak mencuci piring setelah makan, meskipun anak hanya mencuci satu piring saja, tetapi sebagai orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk bisa mencuci piring setelah makan
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk mandi sendiri, meskipun terkadang anak mandi tidak menggunakan sabun, orang tua sudah mengajarkan anak

				untuk bisa mandiri
8.	Visi ke depan			
	a. Orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Orang tua selalu mengarahkan anak supaya bisa belajar dengan rajin. Hal ini tampak ketika di rumah orang tua selalu mengarahkan kepada anak supaya anak belajar dengan rajin, jadi ketika orang tua memberikan arahan kepada anak, anak jadi semangat untuk belajar karena anak sudah mau masuk ke SD.
	b. Orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Orang tua mewujudkan anak supaya anak cerdas, hal ini terlihat ketika di rumah orang tua selalu mewujudkan kepada anak supaya anak bisa menjadi anak yang cerdas supaya anak bisa menjadi anak yang pintar, berakhlak mulia serta bertakwa, orang tua sudah menanamkan karakter
9.	Bermanfaat bagi orang lain	√		
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan			Orang tua sudah mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang ke susahan, ketika anak sedang berman dengan temannya, ada temannya yang sedang susah mengambil mainan

				lalu anak tersebut yang membantu mengambil mainan anak tersebut
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan, ketikadi sekolaha anak sudah bisa membagikan makananya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah, orang tua sudah menanamkan karakter ke pada anak
10.	Disiplin tinggi			
	a. Orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu. Hal ini terlihat ketika anak sekolah jam masuk kelas jam 8.00 wib sedangkan anak-anak jam 7.48 wib sudah berada di sekolah semua,
	b. Orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak untuk membiasakan anak selalu mengerjakan tugas dengan baik, ketika di rumah orang tua mengajar anak belajar bersama mengarahkan anak bisa mengerjakan tugas sekolah

				dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar	√		Orang tua sangat memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang hari anak bisa bermain dengan teman-temannya di luar rumah Karena sudah diperbolehkan orang tuanya bisa bermain ketika siang hari.
	b. Orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Orang tua selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja, hal ini terlihat ketika selesai di gereja anak tidur siang, setelah itu anak diperbolehkan orang tua bermain, dan malam harus belajar
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
12.	Metode keteladanan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat kita anak makan sendiri anak sudah bisa berdoa sendiri, hal ini di karenakan ana sudah terbiasa berdoa bersama keluarga. Anak sudah bisa

				menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.
	b. Orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur, hal ini terlihat ketika orang tua menyapu lantai anak sudah bisa melihat kebiasaan orang tuanya di rumah
	c. Orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Orang tua sudah mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak-anak sedang bermain di luar rumah anak-anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain anak tidak membedakan agama temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja, hal ini terlihat ketika pada hari minggu anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di	√		Orang tua bisa menghormati tetangganya yang

	rumahnya			sedang melaksanakan ibadah Rosaria di rumahnya, hal ini terlihat ketika tetangga sedang melaksanakan ibadah rosario, orang tua bisa menghormatinya dengan tidak menimbulkan keributan di rumahya
	c. Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari di rumahnya, hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang mempersiapkan membuat makana di rumahnya orang tua ikut membantu di rumahnya dalam mempersiapkan itu semua
14.	Metode nasehat			
	a. Orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Orang tua selalu memberikan pesan kepada anaknya ketika sudah di gereja anak tidak boleh bebiacar dengan temannya, hal ini terlihat ketika anak sudah di gereja anak tidak berbicara kepada temannya lagi Karen di rumah anak sudah diberikan orang tua pesan supaya tidaj berbicara lagi dengan temannya

	b. Orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya	√		Orang tua selalu mengajarkan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat ketidak sedang ibadah anak bisa mendengarkan dengan baik, anak sudah bisa menjadi pendengar yang baik ketika melaksanakan ibadah keluarga di rumahnya
	c. Orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√		Orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain, hal ini terlihat kita anak-anak sedang bermain di luar anak-anak tidak membedakan agama temannya, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
15.	Metode Kisah			
	a. Orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, anak juga bisa memilihnya sendiri. Lalu orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi
	b. Orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur		√	Orang tua sering menceritakan kisah penciptaan kepada

				anak ketika ingin tidur, hal ini terlihat ketika anak ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang cerita penciptaan yang diciptakan tuhan
	c. Orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak		√	Orang tua selalu membacakan cerita kepada anak yang mengandung nasehat, orang tua menanamkan karakter kepada anak
16.	Metode perumpamaan			
	a. Orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak		√	Kami orang tua tidak pernah menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola
	b. Orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak		√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa di bumi ini ada siang dan malam, supaya anak bisa mengerti bahwa siang agar diberikan waktu tidur siang dan waktu bermain, ketika malam anak harus belajar dan tidak ada waktu bermain lagi setelah itu anak tidur
	c. Orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio		√	Kami tidak pernah mengatakan kepada anak jika anak berbohong hidung anak akan panjang seperti cerita pinokio karena, kami orang tua tidak pernah menakuti anak dengan kata-kata

				yang membuat anak takut
--	--	--	--	----------------------------

Lembar Observasi Orang Tua

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 08 Mei 2023
 Subjek Penelitian : Ibu C

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu	√		orang tua sudah mengajak anak untuk melakukan ibadah pada hari minggu. Hal ini sangat tampak pada hari minggu orang tua sudah mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa sebelum makan, hal ini tampak ketika di rumah anak diajarkan orang tua berdoa sebelum makan, supaya anak bisa menerapkan di dalam kehidupan anak.

	c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar	√		Orang tua sudah mengajarkan anaknya berdoa belajar. Hal ini tampak ketika anak di rumah anak sudah bisa berdoa sebelum belajar. Karena orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Kami sebagai orang tua yang selalu memberikan kepercayaan kepada anak supaya anak bisa berdoa sendiri. Supaya ketika anak sudah besar nanti anak akan terbiasa berdoa sendiri, karena dari kecil anak selalu diberikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum tidur
	b. Orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berbicara sopan kepada orang lain, supaya anak menjadi terbiasa berkata sopan
	c. Orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada temannya	√		Orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa berbagi makanan kepada temannya. Hal ini terlihat ketika di sekolah anak bisa membagikan

				makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan ke sekolah
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Orang tua menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Orang tua sudah menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang ke kesusahan dengan cara membantu ketika ada anak tetangga yang ingin merayakan ulang tahun anaknya orang tua membantu dalam mempersiapkan acara tersebut, contohnya membantu memasak untuk acara makan-makan di rumah tetangga yang merayakan ulang tahun anaknya
	b. Orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Orang tua sudah membiasakan mencuci tangan sebelum makan jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tua di rumahnya
	c. Orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Kami sebagai orang tua sudah membiasakan anak untuk bisa berdoa bersama sebelum makan. Karena dari usia dini anak sudah di biasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan, hal ini tampak ketika ingin makan bersma

				keluarga di rumah orang tua sudah membiasakan berdoa bersama sebelum makan. Jadi anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan anak sehari-hari, orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak-anaknya
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		Kami sebagai orang tua sudah mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak menceritakan teman yang dapat juara di kelas anak berkata jujur kepada orang tuanya dengan anak mengatakan kepada orang tuanya teman saya dapat juara kelas di kelas, lalu saya tidak dapat juara mama
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Kami orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam barang temannya di kelas, anak tersebut anak

				kembalikan barang temannya yang sudah dipinjamkan tadi, karena dari usia dini anak sudah diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang orang lain.
5.	Keadilan			
	a. Orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya	√		Orang tua tidak pernah membedakan uang jajan anak-anaknya, orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anaknya ketika anak ingin pergi ke sekolah orang tua selalu memberikan uang jajan anak sama rata dan tidak membedakan uang jajan anak-anaknya
	b. Orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya	√		Sebagai orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua bersikap adil kepada anak-anaknya orang tua yang selalu membagikan makanan secara adil kepada anak. Orang tua tidak pernah membandingkan anak pertama dan anak kedua orang tua sayang kepada anak-anaknya
6.	Rendah hati			
	a. Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk membiasakan anak mengucapkan salam

				dahulu ketika bertemu dengan orang lain, ketika ada orang yang datang ke rumah anak mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk ke rumah, dan ketika bertemu di jalan anak juga sudah bisa mengucapkan salam kepada orang lain. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman	√		Orang tua sudah mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman, hal ini terlihat ketika anak sedang di sekolah atau di lingkungan sekitar anak tidak memilih dalam berteman karena dari usia dini anak sudah diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman
7.	Bekerja Efisien			
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan	√		Dalam hal kecil kami orang tua sudah membiasakan anak mencuci piring setelah makan, hal ini terlihat ketika anak selesai makan anak sudah bisa mencuci piring sendiri, meskipun anak hanya mencuci satu piring saja,

				tetapi sebagai orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk bisa mencuci piring setelah makan.
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Kami sebagai orang tua sudah mengajarkan anak untuk mandi sendiri, meskipun terkadang anak mandi tidak menggunakan sabun, hal ini terlihat ketika anak ingin pergi ke sekolah anak bisa mandi sendiri sebelum berangkat sekolah, orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa mandiri.
8.	Visi ke depan			
	a. Orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Orang tua selalu mengarahkan anak supaya bisa belajar dengan rajin, ketika diberikan arahan kepada anak, anak jadi semangat untuk belajar karena anak sudah mau masuk ke SD. Hal ini terlihat ketika anak sedang belajar di rumah orang tua mengarahkan anak supaya bisa belajar dengan rajin di rumah, supaya anak bisa menjadi anak yang pintar.
	b. Orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak untuk

				mewujudkan anak supaya anak cerdas, supaya anak bisa menjadi anak yang pintar, berkhhlak mulia serta bertakwa, orang tua sudah menanamkan karakter. Hal ini di litah ketika di rumah orang tua selalu mewujudkan anak supaya anak cerdas.
9.	Bermanfaat bagi orang lain			
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang ke susahan, ketika anak sedang berman dengan temannya, ada temannya yang sedang susah mengambil mainan lalu anak tersebut yang membantu mengambil mainan anak tersebut
	b. Orang tau mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan, ketikadi sekolaha anak sudah bisa membagikan makananya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah, orang tua sudah menanamkan karakter ke pada anak
10.	Disiplin tinggi			

	a. Orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu. Hal ini terlihat ketika anak sekolah jam masuk kelas jam 8.00 wib sedangkan anak-anak jam 7.48 wib sudah berada di sekolah semua,
	b. Orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak untuk membiasakan anak selalu mengerjakan tugas dengan baik, ketika di rumah orang tua mengajar anak belajar bersama mengarahkan anak bisa mengerjakan tugas sekolah dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar	√		Orang tua sangat memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang hari anak bisa bermain dengan teman-temannya di luar rumah Karena sudah diperbolehkan orang tuanya bisa bermain ketika siang hari.
	b. Orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Orang tua selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja, hal

				ini terlihat ketika selesai di gereja anak tidur siang, setelah itu anak diperbolehkan orang tua bermain, dan malam harus belajar
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
12.	Metode keteladanan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat ketika anak makan sendiri anak sudah bisa berdoa sendiri, hal ini dikarenakan anak sudah terbiasa berdoa bersama keluarga. Anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.
	b. Orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur, hal ini terlihat ketika orang tua menyapu lantai anak sudah bisa melihat kebiasaan orang tuanya di rumah
	c. Orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Orang tua sudah mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak-anak sedang bermain di luar

				rumah anak-anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain anak tidak membedakan agama temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja, hal ini terlihat ketika pada hari minggu anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya	√		Orang tua bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria di rumahnya, hal ini terlihat ketika tetangga sedang melaksanakan ibadah rosario, orang tua bisa menghormatinya dengan tidak menimbulkan keributan di rumahya
	c. Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari di rumahnya, hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang mempersiapkan

				membuat makana di rumahnya orang tua ikut membantu di rumahnya dalam mempersiapkan itu semua
14.	Metode nasehat			
	a. Orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Orang tua selalu memberikan pesan kepada anaknya ketika sudah di gereja anak tidak boleh bebiacar dengan temannya, hal ini terlihat ketika anak sudah di gereja anak tidak berbicara kepada temannya lagi Karen di rumah anak sudah diberikan orang tua pesan supaya tidaj berbicara lagi dengan temannya
	b. Orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya	√		Orang tua selalu mengajarkan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat ketidak sedang ibadah anak bisa mendengarkan dengan baik, anak sudah bisa menjadi pendengar yang baik ketika melaksanakan ibadah keluarga di rumahnya
	c. Orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√		Orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya

				yang beragama lain, hal ini terlihat kita anak-anak sedang bermain di luar anak-anak tidak membedakan agama temannya, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
15.	Metode Kisah			
	a. Orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, anak juga bisa memilihnya sendiri. Lalu orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi
	b. Orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur		√	Orang tua sering menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur, hal ini terlihat ketika anak ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang cerita penciptaan yang di ciptakan tuhan
	c. Orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak		√	Orang tua selalu membacakan cerita kepada anak yang mengandung nasehat, orang tua menanamkan karakter kepada anak
16.	Metode perumpamaan			
	a. Orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak		√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola

			kepada anak, jadi anak mengerti bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola
	b. Orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak	√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa di bumi ini ada siang dan malam, supaya anak bisa mengerti bahwa siang agar diberikan waktu tidur siang dan waktu bermain, ketika malam anak harus belajar dan tidak ada waktu bermain lagi setelah itu anak tidur
	c. Orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio	√	Kami orang tua tidak pernah mengatakan kepada anak jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti pinokio, karena anak juga tidak pernah berbohong kepada kami orang tuanya, jadi kami tidak pernah menakuti anak-anak

Lembar Observasi Orang Tua

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 09 Mei 2023
 Subjek Penelitian : Ibu D

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu	√		Orang tau sudah mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu. Hal ini terlihat ketika pada hari minggu anak-anak pergi ibadah ke gereja, ada beberapa anak yang pergi sendiri, da nada juga anak yang tidak di ajak orang tua ke gereja, tetapi orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak
	b. Orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan	√		Sebagai orang tua mereka sudah menanamkan karakter religius kepada anak orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan. Hal ini terlihat ketika anak ingin makan orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan, jadi anak sudah bisa

				menerapkan di dalam kehidupan anak
	c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar	√		Orang tua sudah mengajarkan anaknya berdoa sebelum belajar. Hal ini terlihat ketika anak ingin belajar di rumah orang tua mengajarkan anak untuk bisa berdoa sebelum belajar, jadi ketika di sekolah anak bisa berdoa sebelum belajar.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Orang tua yang selalu memberikan kepercayaan kepada anak supaya anak bisa berdoa sendiri. Ketika anak sudah besar nanti anak akan terbiasa berdoa sendiri, karena dari kecil anak selalu diberikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum tidur.
	b. Orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berbicara sopan kepada orang lain, supaya anak menjadi terbiasa berkata sopan. Hal ini terlihat ketika anak berbicara dengan teman-temannya anak tidak berkata kasar anak selalu berkata sopan kepada temannya karena dari usia dini anak sudah di ajarkan orang tua untuk bisa berkata sopan kepada

				orang lain
	c. Orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya	√		Orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa berbagi makanan kepada temannya. Hal ini terlihat ketika di sekolah anak bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan ke sekolah
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Orang tua menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Orang tua sudah menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang ke kesusahan dengan cara membantu ketika ada anak tetangga yang ingin merayakan ulang tahun anaknya orang tua membantu dalam mempersiapkan acara tersebut, contohnya membantu memasak untuk acara makan-makan di rumah tetangga yang merayakan ulang tahun anaknya
	b. Orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Orang tua sudah membiasakan mencuci tangan sebelum makan jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tua di rumahnya. Hal ini terlihat ketika orang tua ingin makan orang tua mencuci tangan terlebih dahulu, lalu anak juga bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya di rumah.
	c. Orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum	√		Orang tua selalu membiasakan anak

	makan supaya anak bisa mengikutinya			untuk bisa berdoa bersama sebelum makan. Hal ini tampak ketika ingin makan bersama orang tua membiasakan berdoa terlebih dahulu, jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tuanya. Anak sudah bisa menerapkam di dalam kehidupan sehari-hari.
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		Orang tua sudah mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak menceritakan sesuatu kepada temannya anak tersebut menceritakan hal ini dengan jujur tidak mengarang cerita tersebut anak menceritakan sesuai dengan apa yang anak lihat
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam penghapus temannya, anak tersebut anak kembalikan penghapus temannya karena sudah diajarkan orang tua tidak boleh mencuri
5.	Keadilan			
	a. Orang tua tidak membedakan			Orang tua tidak pernah

	uang jajan anak-anaknya	√		membedakan uang jajan anak-anaknya, orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anaknya. Hal ini terlihat ketika anak berangkat ke sekolah orang tua selalu memberikan uang jajan anak sama rata
	b. Orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya	√		Sebagai orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua bersikap adil kepada anak-anaknya orang tua yang selalu membagikan makanan secara adil kepada anak. Orang tua tidak pernah membandingkan-anak pertama dan anak kedua orang tua sayang kepada anak-anaknya
6.	Rendah hati			
	a. Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain, ketika ada orang yang datang ke rumah anak mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk ke rumah, dan ketika bertemu di jalan anak juga sudah bisa mengucapkan salam kepada orang lain dengan anak menyapa pagi kakak
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman	√		Orang tua sudah mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman, ketika sedang

				bermain anak tidak memilih dalam berteman
7.	Bekerja Efisien			
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan	√		Orang tua selalu membiasakan anak mencuci piring setelah makan, meskipun anak hanya mencuci satu piring saja, tetapi sebagai orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk bisa mencuci piring setelah makan
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk mandi sendiri, meskipun terkadang anak mandi tidak menggunakan sabun, orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa mandiri
8.	Visi ke depan			
	a. Orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Orang tua selalu mengarahkan anak supaya bisa belajar dengan rajin, ketika diberikan arahan kepada anak, anak jadi semangat untuk belajar karena anak sudah mau masuk ke SD
	b. Orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Orang tua mewujudkan anak supaya anak cerdas, supaya anak bisa menjadi anak yang pintar, berakhlak mulia serta bertakwa, orang tua sudah menanamkan karakter
9.	Bermanfaat bagi orang lain	√		
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan			Orang tua sudah mengajarkan anak untuk membantu teman

				yang sedang ke susah, ketika anak sedang bermain dengan temannya, ada temannya yang sedang susah mengambil mainan lalu anak tersebut yang membantu mengambil mainan anak tersebut
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan, ketika di sekolah anak sudah bisa membagikan makanannya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah, orang tua sudah menanamkan karakter ke pada anak
10.	Disiplin tinggi			
	a. Orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu. Hal ini terlihat ketika anak sekolah jam masuk kelas jam 8.00 wib sedangkan anak-anak jam 7.48 wib sudah berada di sekolah semua,
	b. Orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak untuk membiasakan anak selalu mengerjakan tugas dengan baik, ketika di rumah orang tua mengajar anak belajar bersama mengarahkan anak bisa mengerjakan tugas

				sekolah dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar	√		Orang tua sangat memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang hari anak bisa bermain dengan teman-temannya di luar rumah Karena sudah diperbolehkan orang tuanya bisa bermain ketika siang hari.
	b. Orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Orang tua selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja, hal ini terlihat ketika selesai di gereja anak tidur siang, setelah itu anak diperbolehkan orang tua bermain, dan malam harus belajar
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
12.	Metode keteladanan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat kita anak makan sendiri anak sudah bisa berdoa sendiri, hal ini di karenakan ana sudah terbiasa berdoa bersama keluarga. Anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.
	b. Orang tua mengajarkan anak saling membantu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak

	membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja			saling membantu membersihkan rumah saat libur, hal ini terlihat ketika orang tua menyapu lantai anak sudah bisa melihat kebiasaan orang tuanya di rumah
	c. Orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Orang tua sudah mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak-anak sedang bermain di luar rumah anak-anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain anak tidak membedakan agama temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja, hal ini terlihat ketika pada hari minggu anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya	√		Orang tua bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria di rumahnya, hal ini terlihat ketika tetangga sedang melaksanakan ibadah rosario, orang tua bisa menghormatinya dengan tidak menimbulkan keributan di rumahnya
	c. Orang tua membantu			Orang tua membantu

	tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari di rumahnya, hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang mempersiapkan membuat makana di rumahnya orang tua ikut membantu di rumahnya dalam mempersiapkan itu semua
14.	Metode nasehat			
	a. Orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Orang tua selalu memberikan pesan kepada anaknya ketika sudah di gereja anak tidak boleh bebiacar dengan temannya, hal ini terlihat ketika anak sudah di gereja anak tidak berbicara kepada temannya lagi Karen di rumah anak sudah diberikan orang tua pesan supaya tidaj berbicara lagi dengan temannya
	b. Orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya	√		Orang tua selalu mengajarkan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat ketidak sedang ibadah anak bisa mendengarkan dengan baik, anak sudah bisa menjadi pendengar yang baik ketika melaksanakan ibadah keluarga di rumahnya
	c. Orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan	√		Orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak supaya

	temannya yang beragama lain			tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain, hal ini terlihat kita anak-anak sedang bermain di luar anak-anak tidak membedakan agama temannya, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
15.	Metode Kisah			
	a. Orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, anak juga bisa memilihnya sendiri. Lalu orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi
	b. Orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur		√	Orang tua sering menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur, hal ini terlihat ketika anak ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang cerita penciptaan yang di ciptakan tuhan
	c. Orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak		√	Orang tua selalu membacakan cerita kepada anak yang mengandung nasehat, orang tua menanamkan karakter kepada anak
16.	Metode perumpamaan			
	a. Orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak		√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak, jadi anak mengerti bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola

	b. Orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak		√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa di bumi ini ada siang dan malam, supaya anak bisa mengerti bahwa siang agar diberikan waktu tidur siang dan waktu bermain, ketika malam anak harus belajar dan tidak ada waktu bermain lagi setelah itu anak tidur
	c. Orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio		√	Hal ini terlihat ketika anak ingin bohong kepada orang tua, orang tua selalu menakuti anak dengan orang tua mengatakan jika anak berbohong nanti anak di ambil polisi, maka anak takut berbohong

Lembar Observasi Orang Tua

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 10 Mei 2023
 Subjek Penelitian : Ibu G

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu	√		orang tua selalu mengajak anak pergi ibadah ke gereja. Hal ini terlihat ketika pada hari minggu orang tua mengajak anak pergi ke gereja. Jadi anak sudah terbiasa pergi ke gereja pada hari minggu. Orang tua menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan	√		Sebelum makan orang tua selalu mengajak anak berdoa sebelum makan. Hal ini terlihat ketika anak ingin makan anak bisa berdoa sendiri karena dari kecil anak sudah di biasakan orang tua berdoa sebelum

				makan.
	c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar	√		Hal ini terlihat ketika anak ingin belajar di rumah anak bisa berdoa sendiri sebelum belajar, karena anak sudah dibiasakan orang tua untuk berdoa sebelum belajar.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Orang tua yang selalu memberikan kepercayaan kepada anak supaya anak bisa berdoa sendiri. Ketika anak sudah besar nanti anak akan terbiasa berdoa sendiri, karena dari kecil anak selalu diberikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum tidur
	b. Orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berbicara sopan kepada orang lain, supaya anak menjadi terbiasa berkata sopan
	c. Orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada temannya	√		Orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa berbagi makanan kepada temannya. Hal ini terlihat ketika di sekolah anak bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan ke sekolah

3.	Memberi contoh teladan			
	a. Orang tua menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Orang tua sudah menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang ke kesusahan dengan cara membantu ketika ada anak tetangga yang ingin merayakan ulang tahun anaknya orang tua membantu dalam mempersiapkan acara tersebut, contohnya membantu memasak untuk acara makan-makan di rumah tetangga yang merayakan ulang tahun anaknya
	b. Orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Orang tua sudah membiasakan mencuci tangan sebelum makan jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tua di rumahnya
	c. Orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berdoa bersama sebelum makan, jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tuanya. Anak sudah bisa menerapkam di dalam kehidupan sehari-hari.
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada	√		Orang tua sudah mengajarkan anak

	orang lain			tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak menceritakan sesuatu kepada temannya anak tersebut menceritakan hal ini dengan jujur tidak mengarang cerita tersebut anak menceritakan sesuai dengan apa yang anak lihat
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam peghapus temannya, anak tersebut anak kembalikan penghapus temannya karena sudah diajarkan orang tua tidak boleh mencuri
5.	Keadilan			
	a. Orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya	√		Orang tua tidak pernah membedakan uang jajan anak-anaknya, orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anaknya ketika anak berangkat ke sekolah orang tua selalu memberikan uang jajan anak sama rata
	b. Orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya	√		Sebagai orang tua sudah menanamkan

				<p>karakter kepada anak orang tua bersikap adil kepada anak-anaknya orang tua yang selalu membagikan makanan secara adil kepada anak. Orang tua tidak pernah membandingkan anak pertama dan anak kedua orang tua sayang kepada anak-anaknya</p>
6.	Rendah hati			
	a. Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		<p>Orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain, ketika ada orang yang datang ke rumah anak mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk ke rumah, dan ketika bertemu di jalan anak juga sudah bisa mengucapkan salam kepada orang lain dengan anak menyapa pagi kakak</p>
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman	√		<p>Orang tua sudah mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman, ketika sedang bermain anak tidak memilih dalam berteman</p>
7.	Bekerja Efisien			
	a. Orang tua mengajarkan anak			Orang tua selalu

	untuk mencuci piring setelah makan	√		membiasakan anak mencuci piring setelah makan, meskipun anak hanya mencuci satu piring saja, tetapi sebagai orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk bisa mencuci piring setelah makan
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk mandi sendiri, meskipun terkadang anak mandi tidak menggunakan sabun, orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa mandiri
8.	Visi ke depan			
	a. Orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Orang tua selalu mengarahkan anak supaya bisa belajar dengan rajin, ketika diberikan arahan kepada anak, anak jadi semangat untuk belajar karena anak sudah mau masuk ke SD
	b. Orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Orang tua mewujudkan anak supaya anak cerdas, supaya anak bisa menjadi anak yang pintar, berakhlak mulia serta bertakwa, orang tua sudah menanamkan karakter
9.	Bermanfaat bagi orang lain	√		
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan			Orang tua sudah mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang

				ke susahan, ketika anak sedang bermain dengan temannya, ada temannya yang sedang susah mengambil mainan lalu anak tersebut yang membantu mengambil mainan anak tersebut
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan, ketikadi sekolaha anak sudah bisa membagikan makananya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah, orang tua sudah menanamkan karakter ke pada anak
10.	Disiplin tinggi			
	a. Orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu. Hal ini terlihat ketika anak sekolah jam masuk kelas jam 8.00 wib sedangkan anak-anak jam 7.48 wib sudah berada di sekolah semua,
	b. Orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak untuk membiasakan anak selalu mengerjakan tugas dengan baik, ketika

				di rumah orang tua mengajar anak belajar bersama mengarahkan anak bisa mengerjakan tugas sekolah dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar	√		Orang tua sangat memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang hari anak bisa bermain dengan teman-temannya di luar rumah Karena sudah diperbolehkan orang tuanya bisa bermain ketika siang hari.
	b. Orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Orang tua selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja, hal ini terlihat ketika selesai di gereja anak tidur siang, setelah itu anak diperbolehkan orang tua bermain, dan malam harus belajar
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
12.	Metode keteladanan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat kita anak makan sendiri anak sudah bisa

				berdoa sendiri, hal ini dikarenakan anak sudah terbiasa berdoa bersama keluarga. Anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.
	b. Orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur, hal ini terlihat ketika orang tua menyapu lantai anak sudah bisa melihat kebiasaan orang tuanya di rumah
	c. Orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Orang tua sudah mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak-anak sedang bermain di luar rumah anak-anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain anak tidak membedakan agama temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja, hal ini terlihat ketika pada hari minggu anak

				melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya	√		Orang tua bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria di rumahnya, hal ini terlihat ketika tetangga sedang melaksanakan ibadah rosario, orang tua bisa menghormatinya dengan tidak menimbulkan keributan di rumahya
	c. Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari di rumahnya, hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang mempersiapkan membuat makana di rumahnya orang tua ikut membantu di rumahnya dalam mempersiapkan itu semua
14.	Metode nasehat			
	a. Orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Orang tua selalu memberikan pesan kepada anaknya ketika sudah di gereja anak tidak boleh bebiacar dengan temannya, hal ini terlihat ketika anak sudah di gereja anak tidak berbicara kepada temannya

				lagi Karen di rumah anak sudah diberikan orang tua pesan supaya tidak berbicara lagi dengan temannya
	b. Orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya	√		Orang tua selalu mengajarkan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat ketidak sedang ibadah anak bisa mendengarkan dengan baik, anak sudah bisa menjadi pendengar yang baik ketika melaksanakan ibadah keluarga di rumahnya
	c. Orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√		Orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain, hal ini terlihat kita anak-anak sedang bermain di luar anak-anak tidak membedakan agama temannya, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
15.	Metode Kisah			
	a. Orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, anak juga bisa memilihnya sendiri. Lalu orang tua

				menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi
	b. Orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur		√	Orang tua sering menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur, hal ini terlihat ketika anak ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang cerita penciptaan yang diciptakan Tuhan
	c. Orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak		√	Orang tua selalu membacakan cerita kepada anak yang mengandung nasehat, orang tua menanamkan karakter kepada anak
16.	Metode perumpamaan			
	a. Orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak		√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak, jadi anak mengerti bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola
	b. Orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak		√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa di bumi ini ada siang dan malam, supaya anak bisa mengerti bahwa siang agar diberikan waktu tidur siang dan waktu bermain, ketika malam anak harus belajar dan tidak ada waktu bermain lagi setelah itu anak tidur

	c. Orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio		√	Orang tua selalu mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio. Hal ini terlihat ketika anak ingin bohong kepada orang tua, orang tua selalu menakuti anak dengan orang tua mengatakan jika anak berbohong nanti anak di ambil polisi, maka anak takut berbohong
--	--	--	---	--

Lembar Observasi Orang Tua

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 11 Mei 2023
 Subjek Penelitian : Ibu K

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu	√		Orang tua sudah mengajak anak ibadah pada hari minggu. Hal ini terlihat pada hari minggu orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu.
	b. Orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa sebelum makan. Hal ini terlihat ketika anak ingin makan anak bisa berdoa terlebih dahulu ketika ingin makan
	c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar	√		Orang tua sudah mengajarkan anaknya berdoa sebelum belajar. Terlihat ketika di rumah anak berdoa terlebih dahulu sebelum belajar,

				karena dari kecil anak sudah di ajarkan untuk berdoa sebelum belajar, supaya ketika di sekolah anak juga bisa berdoa sebelum belajar.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Orang tua yang selalu memberikan kepercayaan kepada anak supaya anak bisa berdoa sendiri. Hal ini terlihat ketika anak ingin tidur anak sudah di berikan orang tua supaya bisa berdoa sendiri. Jadi ketika anak sudah besar nanti anak akan terbiasa berdoa sendiri, karena dari kecil anak selalu diberikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum tidur
	b. Orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berbicara sopan kepada orang lain, supaya anak menjadi terbiasa berkata sopan. Hal ini terlihat ketika anak berbicara dengan orang tua anak selalu berkata sopan kepada orang yang lebih tua karena sudah di biasakan orang tua di rumah anak di

				ajarkan untuk bisa berkata sopan tidak boleh sombong kepada orang lain.
	c. Orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya	√		Orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa berbagi makanan kepada temannya. Hal ini terlihat ketika di sekolah anak bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan ke sekolah
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Orang tua menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Orang tua sudah menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang ke kesusahan dengan cara membantu ketika ada anak tetangga yang ingin merayakan ulang tahun anaknya orang tua membantu dalam mempersiapkan acara tersebut, contohnya membantu memasak untuk acara makan-makan di rumah tetangga yang merayakan ulang tahun anaknya
	b. Orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Orang tua sudah membiasakan mencuci tangan sebelum makan jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tua di

				rumahnya
	c. Orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berdoa bersama sebelum makan, jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tuanya. Anak sudah bisa menerapkam di dalam kehidupan sehari-hari.
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		Orang tua sudah mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak menceritakan sesuatu kepada temannya anak tersebut menceritakan hal ini dengan jujur tidak mengarang cerita tersebut anak menceritakan sesua dengan apa yang anak lihat
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam peghapus temannya, anak tersebut anak kembalikan penghapus temannya

				karena sudah diajarkan orang tua tidak boleh mencuri
5.	Keadilan			
	a. Orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya	√		Orang tua tidak pernah membedakan uang jajan anak-anaknya, orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anaknya ketika anak berangkat ke sekolah orang tua selalu memberikan uang jajan anak sama rata
	b. Orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya	√		Sebagai orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua bersikap adil kepada anak-anaknya orang tua yang selalu membagikan makanan secara adil kepada anak. Orang tua tidak pernah membandingkan anak pertama dan anak kedua orang tua sayang kepada anak-anaknya
6.	Rendah hati			
	a. Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain, ketika ada orang yang datang ke rumah anak mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk ke

				rumah, dan ketika bertemu di jalan anak juga sudah bisa mengucapkan salam kepada orang lain dengan anak menyapa pagi kakak
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman	√		Orang tua sudah mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman, ketika sedang bermain anak tidak memilih dalam berteman
7.	Bekerja Efisien			
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan	√		Orang tua selalu membiasakan anak mencuci piring setelah makan, hal ini terlihat ketika anak selesai makan anak bisa mencuci piring sendiri, meskipun anak hanya mencuci satu piring saja, tetapi sebagai orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk bisa mencuci piring setelah makan
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk mandi sendiri, meskipun terkadang anak mandi tidak menggunakan sabun, orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa mandiri. Hal ini terlihat ketika anak ingin pergi ke sekolah anak bisa mandi sendiri.
8.	Visi ke depan			

	a. Orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Orang tua selalu mengarahkan anak supaya bisa belajar dengan rajin, hal ini tampak ketika di rumah orang tua mengarahkan kepada anak supaya anak belajar dengan rajin, ketika diberikan arahan kepada anak, anak jadi semangat untuk belajar karena anak sudah mau masuk ke SD
	b. Orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Orang tua mewujudkan anak supaya anak cerdas, supaya anak bisa menjadi anak yang pintar, berakhlak mulia serta bertakwa, orang tua sudah menanamkan karakter
9.	Bermanfaat bagi orang lain	√		
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan			Orang tua sudah mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang ke susahan, ketika anak sedang bermain dengan temannya, ada temannya yang sedang susah mengambil mainan lalu anak tersebut yang membantu mengambil mainan anak tersebut
	b. Orang tau mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak

				membawa makanan, ketikadi sekolaha anak sudah bisa membagikan makananya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah, orang tua sudah menanamkan karakter ke pada anak
10.	Disiplin tinggi			
	a. Orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu. Hal ini terlihat ketika anak sekolah jam masuk kelas jam 8.00 wib sedangkan anak-anak jam 7.48 wib sudah berada di sekolah semua,
	b. Orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak untuk membiasakan anak selalu mengerjakan tugas dengan baik, ketika di rumah orang tua mengajar anak belajar bersama mengarahkan anak bisa mengerjakan tugas sekolah dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar	√		Orang tua sangat memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang hari anak bisa

				bermain dengan teman-temannya di luar rumah Karena sudah diperbolehkan orang tuanya bisa bermain ketika siang hari.
	b. Orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Orang tua selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja, hal ini terlihat ketika selesai di gereja anak tidur siang, setelah itu anak diperbolehkan orang tua bermain, dan malam harus belajar
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
12.	Metode keteladanan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat kita anak makan sendiri anak sudah bisa berdoa sendiri, hal ini di karenakan ana sudah terbiasa berdoa bersama keluarga. Anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.
	b. Orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur, hal ini terlihat ketika orang tua menyapu

				lantai anak sudah bisa melihat kebiasaan orang tuanya di rumah
	c. Orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Orang tua sudah mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak-anak sedang bermain di luar rumah anak-anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain anak tidak membedakan agama temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja, hal ini terlihat ketika pada hari minggu anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya	√		Orang tua bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria di rumahnya, hal ini terlihat ketika tetangga sedang melaksanakan ibadah rosario, orang tua bisa menghormatinya

				degan tidak menimbulkan keributan di rumahya
	c. Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari di rumahnya, hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang mempersiapkan membuat makana di rumahnya orang tua ikut membantu di rumahnya dalam mempersiapkan itu semua
14.	Metode nasehat			
	a. Orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Orang tua selalu memberikan pesan kepada anaknya ketika sudah di gereja anak tidak boleh bebiacar dengan temannya, hal ini terlihat ketika anak sudah di gereja anak tidak berbicara kepada temannya lagi Karen di rumah anak sudah diberikan orang tua pesan supaya tidaj berbicara lagi dengan temannya
	b. Orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya	√		Orang tua selalu mengajarkan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat ketidak sedang ibadah anak bisa

				mendengarkan dengan baik, anak sudah bisa menjadi pendengar yang baik ketika melaksanakan ibadah keluarga di rumahnya
	c. Orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√		Orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain, hal ini terlihat kita anak-anak sedang bermain di luar anak-anak tidak membedakan agama temannya, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
15.	Metode Kisah			
	a. Orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, anak juga bisa memilihnya sendiri. Lalu orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi
	b. Orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur	√		Orang tua sering menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur, hal ini terlihat ketika anak ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang cerita penciptaan yang diciptakan Tuhan
	c. Orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat		√	Orang tua selalu membacakan cerita

	kepada anak			kepada anak yang mengandung nasehat, orang tua menanamkan karakter kepada anak
16.	Metode perumpamaan			
	a. Orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak	√		Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak, jadi anak mengerti bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola
	b. Orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak		√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa di bumi ini ada siang dan malam, supaya anak bisa mengerti bahwa siang agar diberikan waktu tidur siang dan waktu bermain, ketika malam anak harus belajar dan tidak ada waktu bermain lagi setelah itu anak tidur
	c. Orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio		√	Orang tua tidak pernah mengatakan kepada anak jika anak berbohong hidung anak akan panjang seperti cerita pinokia hal ini terlihat ketika di rumah orang tua tidak pernah menakuti anaknya, karena anak juga tidak berani berbohong kepada orang tua dan kepada temannya,

Lembar Observasi Orang Tua

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 13 Mei 2023
 Subjek Penelitian : Ibu M

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu	√		Pada hari minggu orang tua sudah mengajak anak untuk ibadah di gereja pada hari minggu, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak.
	b. Orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan	√		Sebelum anak makan orang tua sudah mengajak anak berdoa terlebih dahulu hal ini tampak ketika di rumah orang tua selalu mengajak anak berdoa sebelum makan. Jadi anak sudah terbiasa berdoa sebelum makan, karena dari kecil anak sudah diajarkan orang tuanya.
	c. Orang tua mengajarkan anak			Hal ini tampak

	berdoa sebelum belajar	√		ketika di rumah. Orang tua sudah mengajarkan anaknya berdoa sebelum belajar di rumah, jadi anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan anak.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Orang tua yang selalu memberikan kepercayaan kepada anak supaya anak bisa berdoa sendiri. Hal ini tampak ketika anak ingin tidur anak bisa berdoa sendiri, karena orang tua sudah memberikan kepercayaan kepada anak untuk bisa berdoa sendiri. Ketika anak sudah besar nanti anak akan terbiasa berdoa sendiri, karena dari kecil anak selalu diberikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum tidur
	b. Orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berbicara sopan kepada orang lain, supaya anak menjadi terbiasa berkata sopan
	c. Orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya	√		Orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa berbagi

				makanan kepada temannya. Hal ini terlihat ketika di sekolah anak bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan ke sekolah
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Orang tua menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Orang tua sudah menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang ke kesusahan dengan cara membantu ketika ada anak tetangga yang ingin merayakan ulang tahun anaknya orang tua membantu dalam mempersiapkan acara tersebut, contohnya membantu memasak untuk acara makan-makan di rumah tetangga yang merayakan ulang tahun anaknya
	b. Orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Orang tua sudah membiasakan mencuci tangan sebelum makan jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tua di rumahnya
	c. Orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berdoa bersama sebelum makan, jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan

				orang tuanya. Anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari.
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		Orang tua sudah mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak menceritakan sesuatu kepada temannya anak tersebut menceritakan hal ini dengan jujur tidak mengarang cerita tersebut anak menceritakan sesuai dengan apa yang anak lihat
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam penghapus temannya, anak tersebut anak kembalikan penghapus temannya karena sudah diajarkan orang tua tidak boleh mencuri
5.	Keadilan			
	a. Orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya	√		Orang tua tidak pernah membedakan uang jajan anak-anaknya, orang tua

				selalu bersikap adil kepada anak-anaknya ketika anak berangkat ke sekolah orang tua selalu memberikan uang jajan anak sama rata
	b. Orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya	√		Sebagai orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua bersikap adil kepada anak-anaknya orang tua yang selalu membagikan makanan secara adil kepada anak. Orang tua tidak pernah membandingkan anak pertama dan anak kedua orang tua sayang kepada anak-anaknya
6.	Rendah hati			
	a. Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain, ketika ada orang yang datang ke rumah anak mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk ke rumah, dan ketika bertemu di jalan anak juga sudah bisa mengucapkan salam kepada orang lain dengan anak menyapa pagi kakak
	b. Orang tua mengajarkan anak			Orang tua sudah

	tidak pilih kasih dalam berteman	√		mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman, ketika sedang bermain anak tidak memilih dalam berteman
7.	Bekerja Efisien			
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan	√		Orang tua selalu membiasakan anak mencuci piring setelah makan, meskipun anak hanya mencuci satu piring saja, tetapi sebagai orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk bisa mencuci piring setelah makan
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk mandi sendiri, meskipun terkadang anak mandi tidak menggunakan sabun, orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa mandiri
8.	Visi ke depan			
	a. Orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Orang tua selalu mengarahkan anak supaya bisa belajar dengan rajin, ketika diberikan arahan kepada anak, anak jadi semangat untuk belajar karena anak sudah mau masuk ke SD
	b. Orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Orang tua mewujudkan anak supaya anak cerdas, supaya anak bisa menjadi anak yang pintar, berakhlak

				mulia serta bertakwa, orang tua sudah menanamkan karakter
9.	Bermanfaat bagi orang lain	√		
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan			Orang tua sudah mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang ke susahan, ketika anak sedang berman dengan temannya, ada temannya yang sedang susah mengambil mainan lalu anak tersebut yang membantu mengambil mainan anak tersebut
	b. Orang tau mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan, ketikadi sekolaha anak sudah bisa membagikan makananya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah, orang tua sudah menanamkan karakter ke pada anak
10.	Disiplin tinggi			
	a. Orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu. Hal ini terlihat ketika anak sekolah jam masuk kelas jam 8.00 wib sedangkan anak-anak jam 7.48 wib

				sudah berada di sekolah semua,
	b. Orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak untuk membiasakan anak selalu mengerjakan tugas dengan baik, ketika di rumah orang tua mengajar anak belajar bersama mengarahkan anak bisa mengerjakan tugas sekolah dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar	√		Orang tua sangat memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang hari anak bisa bermain dengan teman-temannya di luar rumah Karena sudah diperbolehkan orang tuanya bisa bermain ketika siang hari.
	b. Orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Orang tua selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja, hal ini terlihat ketika selesai di gereja anak tidur siang, setelah itu anak diperbolehkan orang tua bermain, dan malam harus belajar
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				

12.	Metode keteladanan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat kita anak makan sendiri anak sudah bisa berdoa sendiri, hal ini di karenakan ana sudah terbiasa berdoa bersama keluarga. Anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.
	b. Orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur, hl ini terlihat ketika orang tua memyapu lantai anak sudah bisa melihat kebiasaan orang tuanya di rumah
	c. Orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Orang tua sudah mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak-anak sedang bermain di luar rumah anak-anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain anak tidak membedakan agama temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Orang tua selalu membiasakan			Orang tua sudah

	anak melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		menanamkan karakter kepada anak orang tua membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja, hal ini terlihat ketika pada hari minggu anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya	√		Orang tua bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria di rumahnya, hal ini terlihat ketika tetangga sedang melaksanakan ibadah rosario, orang tua bisa menghormatinya dengan tidak menimbulkan keributan di rumahya
	c. Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari di rumahnya, hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang mempersiapkan membuat makana di rumahnya orang tua ikut membantu di rumahnya dalam mempersiapkan itu semua
14.	Metode nasehat			
	a. Orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di	√		Orang tua selalu memberikan pesan

	gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya		kepada anaknya ketika sudah di gereja anak tidak boleh bebiacar dengan temannya, hal ini terlihat ketika anak sudah di gereja anak tidak berbicara kepada temannya lagi Karen di rumah anak sudah diberikan orang tua pesan supaya tidaj berbicara lagi dengan temannya
	b. Orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadat bersama keluarga di rumahnya	√	Orang tua selalu mengajarkan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat ketidak sedang ibadah anak bisa mendengarkan dengan baik, anak sudah bisa menjadi pendengar yang baik ketika melaksanakan ibadah keluarga di rumahnya
	c. Orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√	Orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain, hal ini terlihat kita anak-anak sedang bermain di luar anak-anak tidak membedakan agama temannya, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak

15.	Metode Kisah			
	a. Orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, anak juga bisa memilihnya sendiri. Lalu orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi
	b. Orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur		√	Orang tua sering menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur, hal ini terlihat ketika anak ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang cerita penciptaan yang di ciptakan tuhan
	c. Orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak		√	Orang tua selalu membacakan cerita kepada anak yang mengandung nasehat, orang tua menanamkan karakter kepada anak
16.	Metode perumpamaan			
	a. Orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak		√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak, jadi anak mengerti bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola
	b. Orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak		√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa di bumi ini ada siang dan malam, supaya anak

				bisa mengerti bahwa siang agar diberikan waktu tidur siang dan waktu bermain, ketika malam anak harus belajar dan tidak ada waktu bermain lagi setelah itu anak tidur
	c. Orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio		√	Kami sebagai orang tua selalu menakuti anak kami supaya anak takut berbohong kepada orang lain, hal ini tampak ketika di rumah orang tua selalu menakuti anak dengan orang tua berkata jika anak berbohong makan hidung anak akan panjang jadi anak sudah takut dengan ancaman orang tuanya.

Lembar Observasi Orang Tua

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 15 Mei 2023
 Subjek Penelitian : Ibu M

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu	√		Pada hari minggu orang tua sudah mengajak anak ibadah pada hari minggu, jadi anak sudah terbiasa pergi ke gereja pada hari minggu karena dari kecil anak selalu diajak orang tua ke gereja pada hari minggu.
	b. Orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan	√		Ketika di rumah orang tua selalu mengajak anak berdoa sebelum makan, orang tua sudah mengajarkan anak berdoa sebelum makan. Jadi anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.
	c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar	√		Orang tua sudah mengajarkan

				<p>anaknya berdo'a sebelum belajar di rumah. Hal ini tampak ketika anak ingin belajar di rumah anak bisa berdo'a sebelum belajar, karena sudah di biasakan orang tua supaya bisa berdo'a sebelum belajar.</p>
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdo'a sendiri sebelum tidur	√		<p>Orang tua yang selalu memberikan kepercayaan kepada anak supaya anak bisa berdo'a sendiri. Ketika anak sudah besar nanti anak akan terbiasa berdo'a sendiri, karena dari kecil anak selalu diberikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdo'a sendiri sebelum tidur</p>
	b. Orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		<p>Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berbicara sopan kepada orang lain, supaya anak menjadi terbiasa berkata sopan</p>
	c. Orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya	√		<p>Orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa berbagi makanan kepada temannya. Hal ini terlihat ketika di sekolah anak bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan</p>

				ke sekolah
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Orang tua menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Orang tua sudah menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang ke kesusahan dengan cara membantu ketika ada anak tetangga yang ingin merayakan ulang tahun anaknya orang tua membantu dalam mempersiapkan acara tersebut, contohnya membantu memasak untuk acara makan-makan di rumah tetangga yang merayakan ulang tahun anaknya
	b. Orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Orang tua sudah membiasakan mencuci tangan sebelum makan jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tua di rumahnya
	c. Orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berdoa bersama sebelum makan, jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tuanya. Anak sudah bisa menerapkam di dalam kehidupan sehari-hari.
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Orang tua mengajarkan anak			Orang tua sudah

	tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak menceritakan sesuatu kepada temannya anak tersebut menceritakan hal ini dengan jujur tidak mengarang cerita tersebut anak menceritakan sesuai dengan apa yang anak lihat
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam penghapus temannya, anak tersebut anak kembalikan penghapus temannya karena sudah diajarkan orang tua tidak boleh mencuri
5.	Keadilan			
	a. Orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya	√		Orang tua tidak pernah membedakan uang jajan anak-anaknya, orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anaknya ketika anak berangkat ke sekolah orang tua selalu memberikan uang jajan anak sama rata
	b. Orang tua membagikan makanan			Sebagai orang tua

	secara adil kepada anak-anaknya	√		sedah menanamkan karakter kepada anak orang tua bersikap adil kepada anak-anaknya orang tua yang selalu membagikan makanan secara adil kepada anak. Orang tua tidak pernah membanding-bandingkan anak pertama dan anak kedua orang tua sayang kepada anak-anaknya
6.	Rendah hati			
	a. Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain, ketika ada orang yang datang ke rumah anak mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk ke rumah, dan ketika bertemu di jalan anak juga sudah bisa mengucapkan salam kepada orang lain dengan anak menyapa pagi kakak
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman	√		Orang tua sudah mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman, ketika sedang bermain anak tidak memilih dalam berteman
7.	Bekerja Efisien			

	a. Orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan	√		Orang tua selalu membiasakan anak mencuci piring setelah makan, meskipun anak hanya mencuci satu piring saja, tetapi sebagai orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk bisa mencuci piring setelah makan
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk mandi sendiri, meskipun terkadang anak mandi tidak menggunakan sabun, orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa mandiri
8.	Visi ke depan			
	a. Orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Orang tua selalu mengarahkan anak supaya bisa belajar dengan rajin, ketika diberikan arahan kepada anak, anak jadi semangat untuk belajar karena anak sudah mau masuk ke SD
	b. Orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Orang tua mewujudkan anak supaya anak cerdas, supaya anak bisa menjadi anak yang pintar, berakhlak mulia serta bertakwa, orang tua sudah menanamkan karakter
9.	Bermanfaat bagi orang lain	√		
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan			Orang tua sudah mengajarkan anak untuk membantu

				teman yang sedang ke susahan, ketika anak sedang bermain dengan temannya, ada temannya yang sedang susah mengambil mainan lalu anak tersebut yang membantu mengambil mainan anak tersebut
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan, ketikadi sekolaha anak sudah bisa membagikan makananya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah, orang tua sudah menanamkan karakter ke pada anak
10.	Disiplin tinggi			
	a. Orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu. Hal ini terlihat ketika anak sekolah jam masuk kelas jam 8.00 wib sedangkan anak-anak jam 7.48 wib sudah berada di sekolah semua,
	b. Orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak untuk membiasakan anak selalu mengerjakan tugas

				dengan baik, ketika di rumah orang tua mengajar anak belajar bersama mengarahkan anak bisa mengerjakan tugas sekolah dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar	√		Orang tua sangat memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang hari anak bisa bermain dengan teman-temannya di luar rumah Karena sudah diperbolehkan orang tuanya bisa bermain ketika siang hari.
	b. Orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Orang tua selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja, hal ini terlihat ketika selesai di gereja anak tidur siang, setelah itu anak diperbolehkan orang tua bermain, dan malam harus belajar
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
12.	Metode keteladanan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat kita anak makan sendiri

				anak sudah bisa berdoa sendiri, hal ini di karenakan ana sudah terbiasa berdoa bersama keluarga. Anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.
	b. Orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur, hl ini terlihat ketika orang tua menyapu lantai anak sudah bisa melihat kebiasaan orang tuanya di rumah
	c. Orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Orang tua sudah mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak-anak sedang bermain di luar rumah anak-anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain anak tidak membedakan agama temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja, hal ini terlihat ketika pada

				hari minggu anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya	√		Orang tua bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria di rumahnya, hal ini terlihat ketika tetangga sedang melaksanakan ibadah rosario, orang tua bisa menghormatinya dengan tidak menimbulkan keributan di rumahya
	c. Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari di rumahnya, hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang mempersiapkan membuat makana di rumahnya orang tua ikut membantu di rumahnya dalam mempersiapkan itu semua
14.	Metode nasehat			
	a. Orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya		√	Orang tua selalu memberikan pesan kepada anaknya ketika sudah di gereja anak tidak boleh bebiacar dengan temannya, hal ini terlihat ketika anak sudah di gereja anak tidak berbicara

				kepada temannya lagi Karen di rumah anak sudah diberikan orang tua pesan supaya tidaj berbicara lagi dengan temannya
	b. Orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya		√	Orang tua selalu mengajarkan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat ketidak sedang ibadah anak bisa mendengarkan dengan baik, anak sudah bisa menjadi pendengar yang baik ketika melaksanakan ibadah keluarga di rumahnya
	c. Orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain		√	Orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain, hal ini terlihat kita anak-anak sedang bermain di luar anak-anak tidak membedakan agama temannya, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
15.	Metode Kisah			
	a. Orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, anak juga bisa memilihnya sendiri.

				Lalu orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi
	b. Orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur		√	Orang tua sering menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur, hal ini terlihat ketika anak ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang cerita penciptaan yang diciptakan Tuhan
	c. Orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak		√	Orang tua selalu membacakan cerita kepada anak yang mengandung nasehat, orang tua menanamkan karakter kepada anak
16.	Metode perumpamaan			
	a. Orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak		√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak, jadi anak mengerti bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola
	b. Orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak		√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa di bumi ini ada siang dan malam, supaya anak bisa mengerti bahwa siang agar diberikan waktu tidur siang dan waktu bermain, ketika malam anak harus belajar dan tidak ada waktu bermain lagi setelah

			itu anak tidur
	c. Orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio	√	Orang tua selalu mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio. Hal ini terlihat ketika anak ingin bohong kepada orang tua, orang tua selalu menakuti anak dengan orang tua mengatakan jika anak berbohong nanti anak di ambil polisi, maka anak takut berbohong

Lembar Observasi Orang Tua

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : 17 Mei 2023
 Subjek Penelitian : Ibu S

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu	√		pada hari minggu Orang tau sudah mengajak anak untuk ibadah di gereja. Hal ini tampak pada hari minggu orang tua mengajak anak pergi ke gereja.
	b. Orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan	√		Orang tua sudah mengajarkan anak berdoa sebelum makan, hal ini tampak ketika di rumah orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan, jadi ketika di sekolah ada sudah bisa berdoa sebelum makan karena sudah terbiasa ketika di rumah anak selalu di ajakarkan orang tua berdoa terlebih dahulu.

	c. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar	√		Orang tua sudah mengajarkan anaknya berdoa sebelum belajar di rumah. Hal ini tampak ketika di rumah anak sudah bisa berdoa sebelum belajar. Karena dari kecil anak sudah di biasakan orang tuanya berdoa sebelum belajar.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Orang tua yang selalu memberikan kepercayaan kepada anak supaya anak bisa berdoa sendiri. Ketika anak sudah besar nanti anak akan terbiasa berdoa sendiri, karena dari kecil anak selalu diberikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum tidur
	b. Orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berbicara sopan kepada orang lain, supaya anak menjadi terbiasa berkata sopan
	c. Orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya	√		Orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa berbagi makanan kepada temannya. Hal ini terlihat ketika di sekolah anak bisa membagikan makanan kepada

				temannya yang tidak membawa makanan ke sekolah
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Orang tua menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Orang tua sudah menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang ke kesusahan dengan cara membantu ketika ada anak tetangga yang ingin mereyakan ulang tahun anaknya orang tua membantu dalam mempersiapkan acara tersebut, contohnya membantu memasak untuk acara makan-makan di rumah tetangga yang merayakan ulang tahun anaknya
	b. Orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Orang tua sudah membiasakan mencuci tangan sebelum makan jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tua di rumahnya
	c. Orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa berdoa bersama sebelum makan, jadi anak sudah terbiasa mengikuti kebiasaan orang tuanya. Anak sudah bisa menerapkam di dalam kehidupan sehari-hari.
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				

4.	Kejujuran			
	a. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		Orang tua sudah mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak menceritakan sesuatu kepada temannya anak tersebut menceritakan hal ini dengan jujur tidak mengarang cerita tersebut anak menceritakan sesuai dengan apa yang anak lihat
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam penghapus temannya, anak tersebut anak kembalikan penghapus temannya karena sudah diajarkan orang tua tidak boleh mencuri
5.	Keadilan			
	a. Orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya	√		Orang tua tidak pernah membedakan uang jajan anak-anaknya, orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anaknya ketika anak berangkat ke sekolah orang tua selalu memberikan uang

				jajan anak sama rata
	b. Orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya	√		Sebagaimana orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua bersikap adil kepada anak-anaknya orang tua yang selalu membagikan makanan secara adil kepada anak. Orang tua tidak pernah membandingkan anak pertama dan anak kedua orang tua sayang kepada anak-anaknya
6.	Rendah hati			
	a. Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain, ketika ada orang yang datang ke rumah anak mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk ke rumah, dan ketika bertemu di jalan anak juga sudah bisa mengucapkan salam kepada orang lain dengan anak menyapa pagi kakak
	b. Orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman	√		Orang tua sudah mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman, ketika sedang bermain anak tidak memilih dalam

				berteman
7.	Bekerja Efisien			
	a. Orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan	√		Orang tua selalu membiasakan anak mencuci piring setelah makan, meskipun anak hanya mencuci satu piring saja, tetapi sebagai orang tua sudah mengajarkan kepada anak untuk bisa mencuci piring setelah makan
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk mandi sendiri, meskipun terkadang anak mandi tidak menggunakan sabun, orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa mandiri
8.	Visi ke depan			
	a. Orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Orang tua selalu mengarahkan anak supaya bisa belajar dengan rajin, ketika diberikan arahan kepada anak, anak jadi semangat untuk belajar karena anak sudah mau masuk ke SD
	b. Orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Orang tua mewujudkan anak supaya anak cerdas, supaya anak bisa menjadi anak yang pintar, berakhlak mulia serta bertakwa, orang tua sudah menanamkan karakter
9.	Bermanfaat bagi orang lain	√		
	a. Orang tua mengajarkan anak			Orang tua sudah

	untuk membantu teman yang sedang kesusahan			mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang ke susahan, ketika anak sedang bermain dengan temannya, ada temannya yang sedang susah mengambil mainan lalu anak tersebut yang membantu mengambil mainan anak tersebut
	b. Orang tua mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan, ketikadi sekolaha anak sudah bisa membagikan makananya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah, orang tua sudah menanamkan karakter ke pada anak
10.	Disiplin tinggi			
	a. Orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu	√		Orang tua sudah mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu. Hal ini terlihat ketika anak sekolah jam masuk kelas jam 8.00 wib sedangkan anak-anak jam 7.48 wib sudah berada di sekolah semua,
	b. Orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak untuk membiasakan

				anak selalu mengerjakan tugas dengan baik, ketika di rumah orang tua mengajar anak belajar bersama mengarahkan anak bisa mengerjakan tugas sekolah dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar	√		Orang tua sangat memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang hari anak bisa bermain dengan teman-temannya di luar rumah Karena sudah diperbolehkan orang tuanya bisa bermain ketika siang hari.
	b. Orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Orang tua selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja, hal ini terlihat ketika selesai di gereja anak tidur siang, setelah itu anak diperbolehkan orang tua bermain, dan malam harus belajar
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
12.	Metode keteladanan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah,

				hal ini terlihat kita anak makan sendiri anak sudah bisa berdoa sendiri, hal ini di karenakan ana sudah terbiasa berdoa bersama keluarga. Anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.
	b. Orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja	√		Orang tua sudah mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur, hl ini terlihat ketika orang tua memyapu lantai anak sudah bisa melihat kebiasaan orang tuanya di rumah
	c. Orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Orang tua sudah mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak-anak sedang berman di luar rumah anak-anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain anak tidak membedakan agama temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di

				gereja, hal ini terlihat ketika pada hari minggu anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya	√		Orang tua bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria di rumahnya, hal ini terlihat ketika tetangga sedang melaksanakan ibadah rosario, orang tua bisa menghormatinya dengan tidak menimbulkan keributan di rumahya
	c. Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari di rumahnya, hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang mempersiapkan membuat makana di rumahnya orang tua ikut membantu di rumahnya dalam mempersiapkan itu semua
14.	Metode nasehat			
	a. Orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Orang tua selalu memberikan pesan kepada anaknya ketika sudah di gereja anak tidak boleh bebiacar dengan temannya, hal ini terlihat ketika

				anak sudah di gereja anak tidak berbicara kepada temannya lagi Karen di rumah anak sudah diberikan orang tua pesan supaya tidak berbicara lagi dengan temannya
	b. Orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya	√		Orang tua selalu mengajarkan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah, hal ini terlihat ketidak sedang ibadah anak bisa mendengarkan dengan baik, anak sudah bisa menjadi pendengar yang baik ketika melaksanakan ibadah keluarga di rumahnya
	c. Orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√		Orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain, hal ini terlihat kita anak-anak sedang bermain di luar anak-anak tidak membedakan agama temannya, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
15.	Metode Kisah			
	a. Orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur,

				anak juga bisa memilihnya sendiri. Lalu orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi
	b. Orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur		√	Orang tua sering menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur, hal ini terlihat ketika anak ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang cerita penciptaan yang di ciptakan tuhan
	c. Orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak		√	Kami orang tua jarang membacakan anak cerita ketika anak ingin tidur, jika anak ingin tidak anak langsung tidur kami orang tua tidak membacakan cerita terlebih dahulu kepada anak. Karena anak selalu tidur lebih awal
16.	Metode perumpamaan			
	a. Orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak		√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak, jadi anak mengerti bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola
	b. Orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak		√	Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa di bumi ini ada siang dan malam, supaya anak bisa mengerti bahwa

				siang agar diberikan waktu tidur siang dan waktu bermain, ketika malam anak harus belajar dan tidak ada waktu bermain lagi setelah itu anak tidur
	c. Orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio		√	Kami orang tua tidak pernah mengatakan kepada anak jika anak berbohong makan hidung anak panjang. Hal ini terlihat ketika di rumah orang tua tidak pernah menakuti anaknya.

Lampiran 3

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : pengamatan
 Tanggal : 07 Mei 2023
 Subjek Penelitian : B

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu	√		Anak sudah biasa diajak orang tuanya pergi ke gereja pada hari minggu, ada beberapa anak yang tidak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu
	b. Anak diajak orang tua berdoa sebelum makan	√		Anak sudah bisa diajak orang tua berdoa sebelum makan. Hal ini tampak ketika anak ingin makan anak bisa berdoa sendiri sebelum makan.
	c. Anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar	√		Anak sudah diajak orang tua berdoa sebelum belajar. Hal ini tampak ketika di rumah anak bisa berdoa sebelum belajar.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			

	a. Anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Hal ini tampak ketika anak ingin tidur anak sudah bisa berdoa sendiri, karena anak sudah di berikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum anak tidur
	b. Anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		Anak sudah di biasakan orang tua untuk berbicara sopan kepada orang lain, ketika bertemu dengan teman atau orang yang lebih tua anak sudah bisa berbicara sopan kepada teman-teman-Nya dan kepada semua orang
	c. Anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman-temannya	√		Anak sudah bisa membagikan makanan kepada temannya
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Anak sudah bisa di tunjukan orang tua untuk membantu tetangga atau teman yang sedang ke susahan, tetapi ada anak yang belum bisa menerapkan hal tersebut untuk membantu temannya yang sedang ke susahan tersebut.
	b. Anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Anak selalu mencuci tangan sebelum makan, karena ank selalu mengiktu kebiasaan orang tuanya, hal ini terlihat ketika anak ingin makan anak

				mencuci tangan terlebih dahulu
	c. Anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa sebelum makan, hal ini selalu dibiasakan orang tua kepada anak. Anak berdoa sendiri sebelum makan, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak sedang bercerita kepada temannya anak tidak berbohong kepada temannya
	b. Anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam penghapus temannya, setelah menggunakan lalu anak kembalikan lagi kepada temannya
5.	Keadilan			
	a. Anak tidak dibedakan orang tua uang jajan	√		Anak tidak pernah dibedakan orang tua uang jajan. Hal ini terlihat ketika anak pergi ke

				sekolaha anak diberikan orang tua sama rata orang tua tidak membanding-bandingkan uang jalan anak
	b. Anak dibagikan orang tua makanan secara adil	√		Orang selalu dibagikan orang tua makanan secara adil orang tua tidak pernah membandingkan anak-anaknya, ketika ada makanan orang tua selalu membagikan secara adil kepada adik dan kakak
6.	Rendah hati			
	a. Anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Abak selalu dibiasakan orang tua mengucapkan salah dahulu ketika bertemu dengan orang lain, hal ini terlihat ketika dijalan anak selalu mengucapkan salah terlebih dahulu kepada orang yang bertemu dengan anak
	b. Anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman	√		Anak tidak pernah pilih kasih dalam berteman anak bisa berteman dengan siapa saja
7.	Bekerja Efisien			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan	√		Anak selalu diajarkan orang tua mencuci piring setelah makan, hal ini terlihat ketika anak sudah makan anak bisa mencuci

				piring sendiri meskipun hanya satu piring saja, terkadang piring yang dicuci tidak terlalu bersih di cuci anak tadi
	b. Anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Anak bisa mandi sendiri Karen selalu diajarkan orang tuanya, meskipun terkadang anak tidak menggunakan sabun, tetapi anak sudah terbiasa mandi sendiri
8.	Visi ke depan			
	a. Anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Anak selalu diarahkan orang tua supaya bisa belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD, hal ini terlihat ketika di rumah anak bisa belajar dengan baik dan rajin di rumahnya
	b. Anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Anak selalu diwujudkan orang tua supaya cerdas. Supaya anak bisa menjadi anak yang pintar dan berakhlak mulia serta bertakwa, hal ini terlihat ketika di rumah anak diwujudkan orang tua menjadi anak yang cerdas
9.	Bermanfaat bagi orang lain			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan	√		Anak sudah diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan, hal ini

				terlihat ketika anak sedang bermain dengan temannya ada teman yang susah mengambil bolanya yang jatuh lalu anak tersebut membantu temannya
	b. Anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Anak sudah bisa diajarkan orang tua untuk memnagikan makanan kepad temannya yang tidak membawa makanan, hal ini terlihat ketika di sekolah ada teman yang tidak membawa makanan, lalu teman yang membawa makanan membagikan makanannya kepada temannya
10.	Disiplin tinggi			
	a. Anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu	√		Anak selalu diajarkan orangtuanya datang ke sekolah tepat waktu, hal ini terlihat ketika anak sekolah masuk jam 08.00 anak jam 7.45 sudah berada di sekolah semua
	b. Anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Anak selalu dibiasakan orang tua mengerjakan tugas sekolah dengan baik, ketika di rumah orang tua memberikan arahan kepada anak supaya bisa mengerjakan tugas dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Anak diperbolehkan orang tua			Anak selalu

	bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar	√		diperbolehkan orang tua bermain ketika siang dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang anak diperbolehkan orang tua bermain bersama temannya diluar rumah, tetapi malam anak harus belajar
	b. Anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Anak selalu diberikan orang tua tidur siang, hal ini terlihat ketika selesai di gereja anak di berikan orang tua untuk tidur siang. Orang tua sudah menanamkan karakter
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
12.	Metode keteladanan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga, hal ini terlihat sebelum makan anak bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga Karen sudah dibiasakan orang tuanya
	b. Anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja	√		Anak diajarkan orang tua membantu membersihkan rumah, ketika orang tua menyampu lantaa anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini supaya anak bisa

				menjadi anak yang rajin ketika sudah dewasa anak menjadi terbiasa membersihkan rumah sendiri
	c. Anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak-anak sedang bermain diluar rumah anak tidak membedakan teman-temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu, hal ini terlihat ketika hari minggu anak-anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya	√		Anak bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya. Hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria anak tidak menimbulkan keributan anak bisa menghormati tetangganya
	c. Anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Anak bisa membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa

				rosari hal ini terlihat ketika ada dekorasi anak bisa membantu mengambil bunga untuk dekorasi di rumah
14.	Metode nasehat			
	a. Anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Anak sudah bisa diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak berbicara dengan temannya lagi, ketika sudah di gereja anak bisa diam dan tidak berbicara dengan temannya
	b. Anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya	√		Anak sudah bisa diajarkan untuk menjadi pendengar yang baik, ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah anak bisa diam dan tidak rebut lagi karena diajarkan orang tua menjadi pendengar yang baik
	c. Anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√		Anak tidak sombong dengan teman yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak bermain dengan temannya anak tidak sombong berteman dengan yang beragama lain
15.	Metode Kisah			
	a. Anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu dibiasakan orang tua untuk memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, sesudah

				anak memilih cerita lalu orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi, lalu anak bisa tidur setelah orang tua menceritakan cerita pilihan anaknya
	b. Anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu diceritakan orang tua kisah penciptaan sebelum tidur, hal ini terlihat ketika ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang kisah penciptaan seperti Tuhan menciptakan langit dan bumi
	c. Anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat		√	Anak selalu diceritakan orang tua cerita yang mengandung nasehat. Ketika ingin tidur anak selalu dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat
16.	Metode perumpamaan			
	a. Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola		√	Anak tidak pernah diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola. Hal ini tampak ketika di rumah orang tua tidak pernah mengatakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola.
	b. Anak diceritakan orang tua siang dan malam		√	Anak sudah diceritakan orang tua

				<p>bahwa di bumi ini ada siang dan malam, ketika anak pengen bermain setiap saat makan orang tua menceritakan anak siang dan malam jika sinag anak boleh bermain dan malam anak tidak ada waktu bermain lagi anak haru belajar habis belajara anak tidur</p>
	<p>c. Anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio</p>		√	<p>Anak tidak pernah dikatakan orang tuanya jika anak berbohong hidung anak akan pajnag seperti cerita pinokio. Hal ini tampak ketika di rumah orang tua tidak pernah menakuti anak karena anak tidak pernah berbohong kepada orang tua, jadi orang tua tidak pernah menakuti anaknya.</p>

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : pengamatan
 Tanggal : 08 Mei 2023
 Subjek Penelitian : C

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu	√		Anak sudah biasa di ajak orang tuanya pergi ke gereja pada hari minggu, hal ini tampak pada hari minggu anak-anak sudah diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu, ada beberapa anak yang tidak di ajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu dengan alasan orang tua yang terlalu sibuk kerja.
	b. Anak diajak orang tua berdoa sebelum makan	√		Anak sudah bisa di ajak orang tua berdoa sebelum makan. Hal ini tampak ketika anak ingin makan anak sudah bisa berdoa sendiri sebelum makan karena anak sudah di biasakan

				orang tua dari kecil. Jadi sebagai orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	c. Anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar	√		Anak sudah diajak orang tua berdoa sebelum belajar di rumah. Hal ini terlihat ketika anak ingin belajar sendiri anak sudah bisa berdoa sebelum belajar karena sudah ditanamkan orang tua kepada anaknya. Jadi anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Anak sudah di berikan orang tua untuk bisa berdoa sendiri sebelum anak tidur. Hal ini terlihat ketika anak ingin tidur anak sudah bisa berdoa sendiri. Karena orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak dari anak masih kecil anak sudah terbiasa berdoa sebelum tidur.
	b. Anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		Anak sudah di biasakan orang tua untuk berbicara sopan kepada orang lain, hal ini tampak ketika anak bertemu dengan teman atau

				orang yang lebih tua anak sudah bisa berbicara sopan kepada teman-teman-Nya dan kepada semua orang.
	c. Anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman-temannya	√		Anak sudah bisa membagikan makanan kepada temannya. Hal ini tampak ketika di sekolah ada teman yang tidak membawa makanan, maka teman yang ada makanan itu bisa membagikan makananya kepada temannya hal ini karena anak sudah diajarkan orang tua untuk bisa berbagi kepada temannya.
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Anak sudah bisa ditunjukkan orang tua untuk membantu tetangga atau teman yang sedang kekusahan, tetapi ada anak yang belum bisa menerapkan hal tersebut untuk membantu temannya yang sedang kekusahan tersebut. Hal ini tampak ketika ada tetangga yang sedang kesusahan makan anak bisa membantu temannya karena anak sudah ditunjukkan orang tua supaya bisa membantu orang yang sedang kesusahan.

	b. Anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Anak selalu mencuci tangan sebelum makan, karena anak selalu mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini terlihat ketika anak ingin makan anak mencuci tangan terlebih dahulu
	c. Anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa sebelum makan, hal ini selalu dibiasakan orang tua kepada anak. Anak berdoa sendiri sebelum makan, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak sedang bercerita kepada temannya anak tidak berbohong kepada temannya
	b. Anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam penghapus temannya, setelah menggunakan lalu anak kembalikan

				lagi kepada temannya
5.	Keadilan			
	a. Anak tidak dibedakan orang tua uang jajan	√		Anak tidak pernah dibedakan orang tua uang jalannya. Hal ini terlihat ketika anak pergi ke sekolaha anak diberikan orang tua tua sama rata orang tua tidak membanding-bandingkan uang jalan anak
	b. Anak dibagikan orang tua makanan secara adil	√		Orang selalu dibagikan makanan secara adil kepada kami orang tua tidak pernah membandingkan anak-anaknya, ketika ada makanan orang tua selalu membagikan secura adil kepada adik dan kakak.
6.	Rendah hati			
	a. Anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Abak selalu dibiasakan orang tua mengucapkan salah dahulu ketika bertemu dengan orang lain, hal ini terlihat ketika dijalan anak selalu mengucapkan salah terlebih dahulu kepada orang yang bertemu dengan anak
	b. Anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman	√		Anak tidak pernah pilih kasih dalam berteman anak bisa berteman dengan siapa saja. Hal ini

				tampak ketika di sekolah maupun di lingkungan sekitar anak tidak pilih kasih dalam berteman karena anak sudah diajarkan orang tua supaya tidak pilih kasih dalam berteman, jadi orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak.
7.	Bekerja Efisien			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan	√		Anak selalu diajarkan orang tua mencuci piring setelah makan, hal ini terlihat ketika anak sudah makan anak bisa mencuci piring sendiri meskipun hanya satu piring saja, terkadang piring yang dicuci tidak terlalu bersih di cuci anak tadi
	b. Anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Anak bisa mandi sendiri Karen selalu diajarkan orang tuanya, meskipun terkadang anak tidak menggunakan sabun, tetapi anak sudah terbiasa mandi sendiri
8.	Visi ke depan			
	a. Anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Anak selalu diarahkan orang tua supaya bisa belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD, hal ini terlihat ketika di rumah anak bisa

				belajar dengan baik dan rajin di rumahnya
	b. Anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Anak selalu diwujudkan orang tua supaya cerdas. Supaya anak bisa menjadi anak yang pintar dan berakhlak mulia serta bertakwa, hal ini terlihat ketika di rumah anak di wujudkan orang tua menjadi anak yang cerdas
9.	Bermanfaat bagi orang lain			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan	√		Anak sudah diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan, hal ini terlihat ketika anak sedang bermain dengan temannya ada teman yang susah mengambil bolanya yang jatuh lalu anak tersebut membantu temannya
	b. Anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Anak sudah bisa diajarkan orang tua untuk memnagikan makanan kepad temannya yang tidak membawa makanan, hal ini terlihat ketika di sekolah ada teman yang tidak membawa makanan, lalu teman yang membawa makanan membagikan makanannya kepada temannya
10.	Disiplin tinggi			

	a. Anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu	√		Anak selalu diajarkan orangtuanya datang ke sekolah tepat waktu, hal ini terlihat ketika anak sekolah masuk jam 08.00 anak jam 7.45 sudah berada di sekolah semua
	b. Anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Anak selalu dibiasakan orang tua mengerjakan tugas sekolah dengan baik, ketika di rumah orang tua memberikan arahan kepada anak supaya bisa mengerjakan tugas dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar	√		Anak selalu diperbolehkan orang tua bermain ketika siang dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang anak diperbolehkan orang tua bermain bersama temannya diluar rumah, tetapi malam anak harus belajar
	b. Anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Anak selalu diberikan orang tua tidur siang, hal ini terlihat ketika selesai di gereja anak di berikan orang tua untuk tidur siang. Orang tua sudah menanamkan karakter
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				

12.	Metode keteladanan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga, hal ini terlihat sebelum makan anak bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga Karen sudah dibiasakan orang tuanya
	b. Anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja	√		Anak diajarkan orang tua membantu membersihkan rumah, ketika orang tua menyempu lantaa anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini supaya anak bisa menjadi anak yang rajin ketika sudah dewasa anakmenjadi terbiasa membersihkan rumah sendiri
	c. Anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat kerika anak-anak sedang berman dilaur rumah anak tidak membedakan teman-temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Anak selalu dibiasaan orang tua melaksanakan sekolah minggu, hal ii terlihat ketika hari

				minggwa ank-anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya	√		Anak bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya. Hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria anak tidak menimbulkan keributan anak bisa menghormati tetangganya
	c. Anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Anak bisa membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari hal ini terlihat ketika ada dekorasi anak bisa membantu mengambil bunga untuk dekorasi di rumah
14.	Metode nasehat			
	a. Anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Anak sudah bisa diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak berbicara dengan temannya lagi, ketika sudah di gereja anak bisa diam dan tidak berbicara dengan temannya
	b. Anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadat bersama keluarga di rumahnya	√		Anak sudah bisa diajarkan untuk menjadi pendengar yang baik, ketika sedang

				melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah anak bisa diam dan tidak rebut lagi karena diajarkan orang tua menjadi pendengar yang baik
	c. Anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√		Anak tidak sombong dengan teman yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak bermain dengan temannya anak tidak sombong berteman dengan yang beragama lain
15.	Metode Kisah			
	a. Anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu dibiasakan orang tua untuk memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, sesudah anak memilih cerita lalu orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi, lalu anak bisa tidur setelah orang tua menceritakan cerita pilihan anaknya
	b. Anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu diceritakan orang tua kisah penciptaan sebelum tidur, hal ini terlihat ketika ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang kisah penciptaan seperti Tuhan menciptakan langit dan bumi
	c. Anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat		√	Anak selalu diceritakan orang tua

				cerita yang mengandung nasehat. Ketika ingin tidur anak selalu dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat
16.	Metode perumpamaan			
	a. Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola		√	Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola, ketika anak sedang bermain bola lalu orang tua menceritakan bahwa bumi itu bulat seperti bola jadi anak mengerti jika bumi itu bulat dengan menggunakan bola tersebut
	b. Anak diceritakan orang tua siang dan malam		√	Anak sudah diceritakan orang tua bahwa di bumi ini ada siang dan malam, ketika anak pengen bermain setiap saat makan orang tua menceritakan anak siang dan malam jika siang anak boleh bermain dan malam anak tidak ada waktu bermain lagi anak haru belajar habis belajara anak tidur
	c. Anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio		√	Anak jadi takut berbohong karena selalu dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak menjadi panjang seperti cerita pinokio tetapi

				orang tua juga menakuti naak dengan orang tua mengatakan jika anak berbohong anak akan diambil polisi k rumah
--	--	--	--	---

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : pengamatan
 Tanggal : 09 Mei 2023
 Subjek Penelitian : D

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu	√		Anak sudah biasa di ajak orang tuanya pergi ke gereja pada hari minggu, ada beberapa anak yang tidak di ajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu. Hal ini tampak pada hari minggu orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak orang tua sudah mengajak anak pergi ibadah ke gereja pada hari minggu.
	b. Anak diajak orang tua berdoa sebelum makan	√		Anak sudah bisa di ajak orang tua berdoa sebelum makan. Hal ini tampak ketika anak ingin makan anak sudah bisa berdoa

				sendiri ketika ingin makan karena anak sudah terbiasa diajarkan orang tua supaya bisa berdoa sebelum makan. Jadi orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	c. Anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar	√		Anak sudah diajak orang tua berdoa sebelum belajar. Hal ini terlihat ketika di rumah anak sudah bisa berdoa sebelum belajar. Karena dari anak usia dini anak sudah diajarkan orang tua supaya bisa berdoa sebelum belajar, jadi anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Anak sudah di berikan orang tua untuk bisa berdoa sendiri sebelum anak tidur. Hal ini tampak ketika anak ingin tidur anak bisa berdoa sendiri sebelum tidur karena anak selalu diberikan orang tua kepercayaan supaya bisa berdoa sendiri tampan di suruh orang tuanya.
	b. Anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada	√		Anak sudah di biasakan orang tua

	orang lain			untuk berbicara sopan kepada orang lain, ketika bertemu dengan teman atau orang yang lebih tua anak sudah bisa berbicara sopan kepada teman-teman-Nya dan kepada semua orang
	c. Anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman-temannya	√		Anak sudah bisa membagikan makanan kepada temannya. Hal ini tampak ketika di sekolah jam istirahat ternyata anak teman yang tidak membawa makanan, lalu anak yang ada makanan bisa membagikan makanan kepada temannya. Karena anak sudah diajarkan orang tua supaya anak bisa berbagi, orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Anak sudah bisa ditunjukkan orang tua untuk membantu tetangga atau teman yang sedang ke susahan, hal ini terlihat ketika ada teman yang kesusahan mengambil mainannya maka dia bisa membantu

				temannya mengambil bola tersebut. Jadi orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Anak selalu mencuci tangan sebelum makan, karena anak selalu mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini terlihat ketika anak ingin makan anak mencuci tangan terlebih dahulu
	c. Anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa sebelum makan, hal ini selalu dibiasakan orang tua kepada anak. Anak berdoa sendiri sebelum makan, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak sedang bercerita kepada temannya anak tidak berbohong kepada temannya.
	b. Anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh

				mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam penghapus temannya, setelah menggunakan lalu anak kembalikan lagi kepada temannya.
5.	Keadilan			
	a. Anak tidak dibedakan orang tua uang jajan	√		Anak tidak pernah dibedakan orang tua uang jalannya. Hal ini terlihat ketika anak pergi ke sekolah anak diberikan orang tua sama rata orang tua tidak membandingkan uang jalan anak.
	b. Anak dibagikan orang tua makanan secara adil	√		Orang selalu dibagikan orang tua makanan secara adil orang tua tidak pernah membandingkan anak-anaknya, ketika ada makanan orang tua selalu membagikan secara adil kepada adik dan kakak.
6.	Rendah hati			
	a. Anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Abak selalu dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain, hal ini terlihat ketika di jalan anak selalu mengucapkan salam

				terlebih dahulu kepada orang yang bertemu dengan anak.
	b. Anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman	√		Anak tidak pernah pilih kasih dalam berteman anak bisa berteman dengan siapa saja. Hal ini terlihat baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar anak tidak pilih kasih dalam berteman karena anak sudah diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman.
7.	Bekerja Efisien			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan	√		Anak selalu diajarkan orang tua mencuci piring setelah makan, hal ini terlihat ketika anak sudah makan anak bisa mencuci piring sendiri meskipun hanya satu piring saja, terkadang piring yang dicuci tidak terlalu bersih di cuci anak tadi
	b. Anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Anak bisa mandi sendiri Karen selalu diajarkan orang tuanya, meskipun terkadang anak tidak menggunakan sabun, tetapi anak sudah terbiasa mandi sendiri
8.	Visi ke depan			

	a. Anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Anak selalu diarahkan orang tua supaya bisa belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD, hal ini terlihat ketika di rumah anak bisa belajar dengan baik dan rajin di rumahnya
	b. Anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Anak selalu diwujudkan orang tua supaya cerdas. Supaya anak bisa menjadi anak yang pintar dan berakhlak mulia serta bertakwa, hal ini terlihat ketika di rumah anak diwujudkan orang tua menjadi anak yang cerdas
9.	Bermanfaat bagi orang lain			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan	√		Anak sudah diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan, hal ini terlihat ketika anak sedang bermain dengan temannya ada teman yang susah mengambil bolanya yang jatuh lalu anak tersebut membantu temannya
	b. Anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Anak sudah bisa diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang

				tidak membawa makanan, hal ini terlihat ketika di sekolah ada teman yang tidak membawa makanan, lalu teman yang membawa makanan membagikan makanannya kepada temannya
10.	Disiplin tinggi			
	a. Anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu	√		Anak selalu diajarkan orangtuanya datang ke sekolah tepat waktu, hal ini terlihat ketika anak sekolah masuk jam 08.00 anak jam 7.45 sudah berada di sekolah semua
	b. Anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Anak selalu dibiasakan orang tua mengerjakan tugas sekolah dengan baik, ketika di rumah orang tua memberikan arahan kepada anak supaya bisa mengerjakan tugas dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar	√		Anak selalu diperbolehkan orang tua bermain ketika siang dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang anak diperbolehkan orang tua bermain

				bersama temannya diluar rumah, tetapi malam anak harus belajar
	b. Anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Anak selalu diberikan orang tua tidur siang, hal ini terlihat ketika selesai di gereja anak di berikan orang tua untuk tidur siang. Orang tua sudah menanamkan karakter
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
12.	Metode keteladanan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga, hal ini terlihat sebelum makan anak bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga Karen sudah dibiasakan orang tuanya
	b. Anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja	√		Anak diajarkan orang tua membantu membersihkan rumah, ketika orang tua menyampu lantaa anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini supaya anak bisa menjadi anak yang rajin ketika sudah dewasa

				anak menjadi terbiasa membersihkan rumah sendiri
	c. Anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak-anak sedang bermain diluar rumah anak tidak membedakan teman-temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu, hal ini terlihat ketika hari minggu anak-anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya	√		Anak bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya. Hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria anak tidak menimbulkan keributan anak bisa menghormati tetangganya
	c. Anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Anak bisa membantu tetangganya dalam mempersiapkan

				doa rosari hal ini terlihat ketika ada dekorasi anak bisa membantu mengambil bunga untuk dekorasi di rumah
14.	Metode nasehat			
	a. Anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Anak sudah bisa diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak berbicara dengan temannya lagi, ketika sudah di gereja anak bisa diam dan tidak berbicara dengan temannya
	b. Anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya	√		Anak sudah bisa diajarkan untuk menjadi pendengar yang baik, ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah anak bisa diam dan tidak rebut lagi karena diajarkan orang tua menjadi pendengar yang baik
	c. Anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√		Anak tidak sombong dengan teman yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak bermain dengan temannya anak tidak sombong berteman dengan yang beragama lain

15.	Metode Kisah			
	a. Anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu dibiasakan orang tua untuk memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, sesudah anak memilih cerita lalu orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi, lalu anak bisa tidur setelah orang tua menceritakan cerita pilihan anaknya
	b. Anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu diceritakan orang tua kisah penciptaan sebelum tidur, hal ini terlihat ketika ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang kisah penciptaan seperti Tuhan menciptakan langit dan bumi
	c. Anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat		√	Anak selalu diceritakan orang tua cerita yang mengandung nasehat. Ketika ingin tidur anak selalu dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat
16.	Metode perumpamaan			
	a. Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola		√	Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola, ketika anak sedang bermain bola lalu

				orang tua menceritakan bahwa bumi itu bulat seperti bola jadi anak mengerti jika bumi itu bulat dengan menggunakan bola tersebut
	b. Anak diceritakan orang tua siang dan malam		√	Anak sudah diceritakan orang tua bahwa di bumi ini ada siang dan malam, ketika anak pengen bermain setiap saat makan orang tua menceritakan anak siang dan malam jika siang anak boleh bermain dan malam anak tidak ada waktu bermain lagi anak haru belajar habis belajara anak tidur
	c. Anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio		√	Anak jadi takut berbohong karena selalu dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak menjadi panjang seperti cerita pinokio tetapi orang tua juga menakuti naak dengan orang tua mengakatan jika anak berbohong anak akan diambil polisi k rumah

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : pengamatan
 Tanggal : 10 Mei 2023
 Subjek Penelitian : G

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu	√		Anak sudah biasa di ajak orang tuanya pergi ke gereja pada hari minggu, ada beberapa anak yang tidak di ajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu. Hal ini terlihat pada hari minggu orang tua sudah mengajak anak ibadah di gereja pada hari minggu.
	b. Anak diajak orang tua berdoa sebelum makan	√		Anak sudah bisa di ajak orang tua berdoa sebelum makan. Hal ini terlihat ketika di rumah anak sudah bisa berdoa sendiri sebelum makan, karena anak sudah dibiasakan orang tua dari anak usia

				dini. Maka anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	c. Anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar	√		Anak sudah diajak orang tua berdoa sebelum belajar. Hal ini tampak ketika anak ingin belajar di rumah anak sudah bisa berdo sebelum belajar. Karena anak sudah diajarkan orang tua dari usia dini, maka anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan anak.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Anak sudah di berikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum anak tidur. Hal ini tampak ketika anak ingin tidur anak sudah bisa berdoa sendiri anak sudah dibiasakan orang tua dari anak sejak dini, maka anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupannya.
	b. Anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada	√		Anak sudah di biasakan orang tua

	orang lain			untuk berbicara sopan kepada orang lain, ketika bertemu dengan teman atau orang yang lebih tua anak sudah bisa berbicara sopan kepada teman-teman-Nya dan kepada semua orang
	c. Anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada temannya	√		Anak sudah bisa membagikan makanan kepada temannya. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Anak sudah bisa ditunjukkan orang tua untuk membantu tetangga atau teman yang sedang ke susahan, hal ini tampak ketika ada teman yang susah untuk mengambil mainannya, maka ada teman yang bisa membantu temannya itu, tetapi ada juga anak yang belum bisa menerapkan hal tersebut untuk membantu temannya yang sedang ke susahan tersebut.
	b. Anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Anak selalu mencuci tangan sebelum makan, karena anak selalu

				mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini terlihat ketika anak ingin makan anak mencuci tangan terlebih dahulu
	c. Anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa sebelum makan, hal ini selalu dibiasakan orang tua kepada anak. Anak berdoa sendiri sebelum makan, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak sedang bercerita kepada temannya anak tidak berbohong kepada temannya
	b. Anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam penghapus temannya, setelah menggunakan lalu anak kembalikan lagi kepada temannya

5.	Keadilan			
	a. Anak tidak dibedakan orang tua uang jajan	√		Anak tidak pernah dibedakan orang tua uang jalannya. Hal ini terlihat ketika anak pergi ke sekolah anak diberikan orang tua sama rata orang tua tidak membandingkan uang jalan anak
	b. Anak dibagikan orang tua makanan secara adil	√		Orang selalu dibagikan orang tua makanan secara adil orang tua tidak pernah membandingkan anak-anaknya, ketika ada makanan orang tua selalu membagikan secara adil kepada adik dan kakak
6.	Rendah hati			
	a. Anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Abak selalu dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain, hal ini terlihat ketika di jalan anak selalu mengucapkan salam terlebih dahulu kepada orang yang bertemu dengan anak
	b. Anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman	√		Anak tidak pernah pilih kasih dalam berteman anak bisa berteman dengan siapa saja. Hal ini tampak baik di lingkungan sekolah

				mapun di lingkungan sekitar anak tidak pilih kasih dalam berteman. Karena orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
7.	Bekerja Efisien			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan	√		Anak selalu diajarkan orang tua mencuci piring setelah makan, hal ini terlihat ketika anak sudah makan anak bisa mencuci piring sendiri meskipun hanya satu piring saja, terkadang piring yang dicuci tidak terlalu bersih di cuci anak tadi
	b. Anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Anak bisa mandi sendiri Karen selalu diajarkan orang tuanya. Hal ini tampak sebelum anak pergi ke sekolah anak bisa mandi sendiri di rumah, meskipun terkadang anak tidak menggunakan sabun, tetapi anak sudah terbiasa mandi sendiri.
8.	Visi ke depan			
	a. Anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Anak selalu diarahkan orang tua supaya bisa belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD, hal ini terlihat ketika di

				rumah anak bisa belajar dengan baik dan rajin di rumahnya
	b. Anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Anak selalu diwujudkan orang tua supaya cerdas. Supaya anak bisa menjadi anak yang pintar dan berakhlak mulia serta bertakwa, hal ini terlihat ketika di rumah anak di wujudkan orang tua menjadi anak yang cerdas
9.	Bermanfaat bagi orang lain			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan	√		Anak sudah diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan, hal ini terlihat ketika anak sedang bermain dengan temannya ada teman yang susah mengambil bolanya yang jatuh lalu anak tersebut membantu temannya
	b. Anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Anak sudah bisa diajarkan orang tua untuk memnagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan, hal ini terlihat ketika di sekolah ada teman yang tidak membawa makanan, lalu

				teman yang membawa makanan membagikan makanannya kepada temannya
10.	Disiplin tinggi			
	a. Anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu	√		Anak selalu diajarkan orangtuanya datang ke sekolah tepat waktu, hal ini terlihat ketika anak sekolah masuk jam 08.00 anak jam 7.45 sudah berada di sekolah semua
	b. Anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Anak selalu dibiasakan orang tua mengerjakan tugas sekolah dengan baik, ketika di rumah orang tua memberikan arahan kepada anak supaya bisa mengerjakan tugas dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar	√		Anak selalu diperbolehkan orang tua bermain ketika siang dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang anak diperbolehkan orang tua bermain bersama temannya diluar rumah, tetapi malam anak harus belajar
	b. Anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Anak selalu diberikan orang tua tidur siang, hal ini

				terlihat ketika selesai di gereja anak di berikan orang tua untuk tidur siang. Orang tua sudah menanamkan karakter
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
12.	Metode keteladanan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga, hal ini terlihat sebelum makan anak bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga Karen sudah dibiasakan orang tuanya
	b. Anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja	√		Anak diajarkan orang tua membantu membersihkan rumah, ketika orang tua menyampu lantai anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini supaya anak bisa menjadi anak yang rajin ketika sudah dewasa anak menjadi terbiasa membersihkan rumah sendiri
	c. Anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua bertutur kata sopan

				kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak-anak sedang bermain dilaur rumah anak tidak membedakan teman-temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu, hal ini terlihat ketika hari minggu anak-anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya	√		Anak bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya. Hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria anak tidak menimbulkan keributan anak bisa menghormati tetangganya
	c. Anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Anak bisa membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari hal ini terlihat ketika ada dekorasi anak bisa membantu mengambil bunga untuk dekorasi di rumah

14.	Metode nasehat			
	a. Anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Anak sudah bisa diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak berbicara dengan temannya lagi, ketika sudah di gereja anak bisa diam dan tidak berbicara dengan temannya
	b. Anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya	√		Anak sudah bisa diajarkan untuk menjadi pendengar yang baik, ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah anak bisa diam dan tidak rebut lagi karena diajarkan orang tua menjadi pendengar yang baik
	c. Anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√		Anak tidak sombong dengan teman yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak bermain dengan temannya anak tidak sombong berteman dengan yang beragama lain
15.	Metode Kisah			
	a. Anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur	√		Anak selalu dibiasakan orang tua untuk memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, sesudahnya anak memilih cerita lalu orang tua

				menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi, lalu anak bisa tidur setelah orang tua menceritakan cerita pilihan anaknya
	b. Anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu diceritakan orang tua kisah penciptaan sebelum tidur, hal ini terlihat ketika ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang kisah penciptaan seperti Tuhan menciptakan langit dan bumi
	c. Anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat		√	Anak selalu diceritakan orang tua cerita yang mengandung nasehat. Ketika ingin tidur anak selalu dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat
16.	Metode perumpamaan			
	a. Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola		√	Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola, ketika anak sedang bermain bola lalu orang tua menceritakan bahwa bumi itu bulat seperti bola jadi anak mengerti jika bumi itu bulat dengan menggunakan bola tersebut

	b. Anak diceritakan orang tua siang dan malam		√	Anak sudah diceritakan orang tua bahwa di bumi ini ada siang dan malam, ketika anak pengen bermain setiap saat makan orang tua menceritakan anak siang dan malam jika sinag anak boleh bermain dan malam anak tidak ada waktu bermain lagi anak haru belajar habis belajara anak tidur
	c. Anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio		√	Anak jadi takut berbohong kepada orang tua. Hal ini terlihat ketika di rumaha anak selalu menceritakan apa yang bener-benar terjadi anak jadi takut berbohong kepada orang tua,

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : pengamatan
 Tanggal : 11 Mei 2023
 Subjek Penelitian : K

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu	√		Anak sudah biasa di ajak orang tuanya pergi ke gereja pada hari minggu, ada beberapa anak yang tidak di ajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu. Hal ini terlihat ketika pada hari minggu orang tua sudah mengajak anak pergi ibadah ke gereja pada hari minggu.
	b. Anak diajak orang tua berdoa sebelum makan	√		Anak sudah bisa di ajak orang tua berdoa sebelum makan. Hal ini tampak pada saat anak ingin makan anak sudah bisa berdoa sendiri baik di rumah maupun di sekolah, karena

				anak sudah diajarakn orang tua sejak dini, anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.
	c. Anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar	√		Anak sudah diajak orang tua berdoa sebelum belajar. Hal ini tampak ketika anak ingin belajar di rumah anak sudah bisa berdoa sebelum belajar karena anak sudaj diajarkan orang tua sejak dini anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupannya.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Anak sudah di berikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum anak tidur. Hal ini tampak ketika anak ingin tidur anak sudah bisa berdoa sendiri. Karena orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak anak bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak
	b. Anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		Anak sudah di biasakan orang tua untuk berbicara sopan kepada orang lain, hal ini tampak ketika anak

				bertemu dengan teman atau orang yang lebih tua anak sudah bisa berbicara sopan kepada teman-teman-Nya dan kepada semua orang.
	c. Anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman-temannya	√		Anak sudah bisa membagikan makanan kepada temannya. Hal ini tampak ketika anak di sekolah saat jam istirahat ternyata ada anak yang tidak membawa makanan lalu anak yang ada makanan bisa membagikan makanannya kepada temannya. Hal ini sudah di ajarkan orang tua sejak dini jadi anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan anak.
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Anak sudah bisa ditunjukkan orang tua untuk membantu tetangga atau teman yang sedang ke susahan, hal ini terlihat ketika ada teman yang susah mengambil mainannya lalu dia membantu temnya mengambil mainan tersebut, tetapi ada juga anak yang belum bisa menerapkan hal

				tersebut untuk membantu temannya yang sedang ke susahan tersebut.
	b. Anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Anak selalu mencuci tangan sebelum makan, karena anak selalu mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini terlihat ketika anak ingin makan anak mencuci tangan terlebih dahulu
	c. Anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa sebelum makan, hal ini selalu dibiasakan orang tua kepada anak. Anak berdoa sendiri sebelum makan, orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak. Jadi anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan anak.
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak sedang bercerita kepada temannya anak bisa menceritakan apa yang benar-benar terjadi yang sudah

				anak lihat sesuai dengan kenyataan yang di lihat anak. Jadi tidak berbohong kepada temannya. Karena orang tua sudah mengajarkan anak sejak dini.
	b. Anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam penghapus temannya, setelah menggunakan lalu anak kembalikan lagi kepada temannya. Jadi anak bisa menerapkan di dalam kehidupan anak.
5.	Keadilan			
	a. Anak tidak dibedakan orang tua uang jajan	√		Anak tidak pernah dibedakan orang tua uang jalannya. Hal ini terlihat ketika anak pergi ke sekolaha anak diberikan orang tua tua sama rata orang tua tidak membanding-bandingkan uang jalan anak. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Anak dibagikan orang tua makanan secara adil	√		anak selalu dibagikan orang tua

				makanan secara adil orang tua tidak pernah membandingkan anak-anaknya, hal ini terlihat ketika ada makanan orang tua selalu membagikan secara adil kepada adik dan kakak
6.	Rendah hati			
	a. Anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Anak selalu dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain, hal ini terlihat ketika di jalan anak selalu mengucapkan salam terlebih dahulu kepada orang yang bertemu dengan anak. Jadi orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman	√		Anak tidak pernah pilih kasih dalam berteman dengan siapa saja. Hal ini tampak ketika anak di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar anak tidak pernah pilih kasih dalam berteman karena dari sejak dini anak sudah diajarkan orang tua tidak pilih kasih. Orang tua sudah menanamkan

				karakter religius pada anak.
7.	Bekerja Efisien			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan	√		Anak selalu diajarkan orang tua mencuci piring setelah makan, hal ini terlihat ketika anak sudah makan anak bisa mencuci piring sendiri meskipun hanya satu piring saja, terkadang piring yang dicuci tidak terlalu bersih di cuci anak tadi. Jadi anak sudah terbiasa melakukan hal tersebut.
	b. Anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Anak bisa mandi sendiri Karena selalu diajarkan orang tuanya, hal ini terlihat ketika anak ingin pergi ke sekolah anak bisa mandi sendiri di rumah, meskipun terkadang anak tidak menggunakan sabun, tetapi anak sudah terbiasa mandi sendiri. Hal ini sudah ditanamkan orang tua kepada anaknya.
8.	Visi ke depan			
	a. Anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Anak selalu diarahkan orang tua supaya bisa belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD, hal ini terlihat ketika di

				rumah anak bisa belajar dengan baik dan rajin di rumahnya, jadi orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Anak selalu diwujudkan orang tua supaya cerdas. Supaya anak bisa menjadi anak yang pintar dan berakhlak mulia serta bertakwa, hal ini terlihat ketika di rumah anak di wujudkan orang tua menjadi anak yang cerdas. Anak juga bisa menerapkan di dalam kehidupan anak.
9.	Bermanfaat bagi orang lain			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan	√		Anak sudah diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan, hal ini terlihat ketika anak sedang bermain dengan temannya ada teman yang susah mengambil bolanya yang jatuh lalu anak tersebut membantu temannya.
	b. Anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Anak sudah bisa diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang

				tidak membawa makanan, hal ini terlihat ketika di sekolah ada teman yang tidak membawa makanan, lalu teman yang membawa makanan membagikan makanannya kepada temannya. Anak bisa menerapkan di dalam kehidupan anak.
10.	Disiplin tinggi			
	a. Anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu	√		Anak selalu diajarkan orangtuanya datang ke sekolah tepat waktu, hal ini terlihat ketika anak sekolah masuk jam 08.00 anak jam 7.45 sudah berada di sekolah semua
	b. Anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Anak selalu dibiasakan orang tua mengerjakan tugas sekolah dengan baik, ketika di rumah orang tua memberikan arahan kepada anak supaya bisa mengerjakan tugas dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar	√		Anak selalu diperbolehkan orang tua bermain ketika siang dengan catatan ketika malam anak harus

				belajar, hal ini terlihat ketika siang anak diperbolehkan orang tua bermain bersama temannya diluar rumah, tetapi malam anak harus belajar
	b. Anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Anak selalu diberikan orang tua tidur siang, hal ini terlihat ketika selesai di gereja anak di berikan orang tua untuk tidur siang. Orang tua sudah menanamkan karakter
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
12.	Metode keteladanan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga, hal ini terlihat sebelum makan anak bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga Karen sudah dibiasakan orang tuanya
	b. Anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja	√		Anak diajarkan orang tua membantu membersihkan rumah, ketika orang tua menyampu lantaa anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini

				supaya anak bisa menjadi anak yang rajin ketika sudah dewasa anak menjadi terbiasa membersihkan rumah sendiri
	c. Anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak-anak sedang bermain diluar rumah anak tidak membedakan teman-temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu, hal ini terlihat ketika hari minggu anak-anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya	√		Anak bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya. Hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria anak tidak menimbulkan keributan anak bisa menghormati tetangganya

	c. Anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Anak bisa membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari hal ini terlihat ketika ada dekorasi anak bisa membantu mengambil bunga untuk dekorasi di rumah
14.	Metode nasehat			
	a. Anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Anak sudah bisa diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak berbicara dengan temannya lagi, ketika sudah di gereja anak bisa diam dan tidak berbicara dengan temannya
	b. Anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya	√		Anak sudah bisa diajarkan untuk menjadi pendengar yang baik, ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah anak bisa diam dan tidak rebut lagi karena diajarkan orang tua menjadi pendengar yang baik
	c. Anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√		Anak tidak sombong dengan teman yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak bermain dengan temannya anak tidak sombong berteman

				dengan yang beragama lain
15.	Metode Kisah			
	a. Anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu dibiasakan orang tua untuk memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, sesudah anak memilih cerita lalu orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi, lalu anak bisa tidur setelah orang tua menceritakan cerita pilihan anaknya
	b. Anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu diceritakan orang tua kisah penciptaan sebelum tidur, hal ini terlihat ketika ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang kisah penciptaan seperti Tuhan menciptakan langit dan bumi
	c. Anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat		√	Anak selalu diceritakan orang tua cerita yang mengandung nasehat. Ketika ingin tidur anak selalu dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat
16.	Metode perumpamaan			
	a. Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola		√	Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola,

				ketika anak sedang bermain bola lalu orang tua menceritakan bahwa bumi itu bulat seperti bola jadi anak mengerti jika bumi itu bulat dengan menggunakan bola tersebut
	b. Anak diceritakan orang tua siang dan malam		√	Anak sudah diceritakan orang tua bahwa di bumi ini ada siang dan malam, ketika anak pengen bermain setiap saat makan orang tua menceritakan anak siang dan malam jika siang anak boleh bermain dan malam anak tidak ada waktu bermain lagi anak haru belajar habis belajara anak tidur
	c. Anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio		√	Anak jadi takut berbohong karena selalu dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak menjadi panjang seperti cerita pinokio tetapi orang tua juga menakuti naak dengan orang tua mengakatan jika anak berbohong anak akan diambil polisi k rumah

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 13 Mei 2023
 Subjek Penelitian : M

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu	√		Anak sudah biasa di ajak orang tuanya pergi ke gereja pada hari minggu, ada beberapa anak yang tidak di ajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu. Hal ini terlihat ketika pada hari minggu orang tua sudah mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu, orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak. Jadi anak juga sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan anak.
	b. Anak diajak orang tua berdoa sebelum makan	√		Anak sudah bisa di ajak orang tua berdoa sebelum

				makan. Hal ini terlihat ketika di rumah anak sudah bisa berdoa sendiri sebelum makan, orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak. Anak juga sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan anak.
	c. Anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar	√		Anak sudah diajak orang tua berdoa sebelum belajar. Hal ini terlihat ketika anak belajar di rumah anak sudah bisa berdoa terlebih dahulu, karena anak sudah dibiasakan orang tua sejak dini jadi anak sudah bisa menerapkannya.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Anak sudah di berikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum anak tidur. Hal ini terlihat ketika anak ingin tidur anak sudah bisa berdoa sendiri karena anak selalu diberikan orang tua kepercayaan, jadi anak sudah bisa menerapkannya.
	b. Anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		Anak sudah di biasakan orang tua untuk berbicara sopan kepada orang

				lain, hal ini tampak ketika anak bertemu dengan teman atau orang yang lebih tua anak sudah bisa berbicara sopan kepada teman-teman-Nya dan kepada semua orang. Orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
	c. Anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada temannya	√		Anak sudah bisa membagikan makanan kepada temannya. Hal ini tampak ketika di sekolah pada saat jam istirahat ternyata ada temannya yang tidak membawa makanan lalu teman yang ada makanan bisa membagikan kepada temannya hal ini karena anak sudah diajarkan orang tua bisa membagikan makanannya kepada teman yang lain.
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Anak sudah bisa ditunjukkan orang tua untuk membantu tetangga atau teman yang sedang ke susahan, hal ini tampak ketika ada teman yang susah

				mengambil mainannya lalu ada teman yang lain bisa membantu temannya, tetapi ada juga anak yang belum bisa menerapkan hal tersebut untuk membantu temannya yang sedang ke susahan tersebut.
	b. Anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Anak selalu mencuci tangan sebelum makan, karena anak selalu mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini terlihat ketika anak ingin makan anak mencuci tangan terlebih dahulu. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	c. Anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa sebelum makan, hal ini selalu dibiasakan orang tua kepada anak. Anak berdoa sendiri sebelum makan, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada

				orang lain, hal ini terlihat ketika anak sedang bercerita kepada temannya anak tidak berbohong kepada temannya.
	b. Anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam penghapus temannya, setelah menggunakan lalu anak kembalikan lagi kepada temannya
5.	Keadilan			
	a. Anak tidak dibedakan orang tua uang jajan	√		Anak tidak pernah dibedakan orang tua uang jalamnya. Hal ini terlihat ketika anak pergi ke sekolah anak diberikan orang tua sama rata orang tua tidak membandingkan uang jalan anak.
	b. Anak dibagikan orang tua makanan secara adil	√		Orang selalu dibagikan orang tua makanan secara adil orang tua tidak pernah membandingkan anak-anaknya, ketika ada makanan orang tua selalu membagikan secara adil kepada adik dan kakak

6.	Rendah hati			
	a. Anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Abak selalu dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain, hal ini terlihat ketika dijalan anak selalu mengucapkan salam terlebih dahulu kepada orang yang bertemu dengan anak
	b. Anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman	√		Anak tidak pernah pilih kasih dalam berteman anak bisa berteman dengan siapa saja. Hal ini tampak ketika anak sedang bermain dengan teman-temannya ada tidak pilih kasih dalam berteman karena anak sudah diajarkan dari sejak dini. Anak juga sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan anak.
7.	Bekerja Efisien			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan	√		Anak selalu diajarkan orang tua mencuci piring setelah makan, hal ini terlihat ketika anak sudah makan anak bisa mencuci piring sendiri meskipun hanya satu piring saja, terkadang piring yang dicuci tidak terlalu bersih di

				cuci anak tadi. Jadi orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Anak bisa mandi sendiri karena anak selalu diajarkan orang tuanya, hal ini tampak ketika anak mandi pagi sebelum berangkat ke sekolah anak sudah bisa mandi sendiri meskipun terkadang anak tidak menggunakan sabun, tetapi anak sudah terbiasa mandi sendiri. Hal ini sudah ditanamkn orang tua sejak dini, anak juga sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.
8.	Visi ke depan			
	a. Anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Anak selalu diarahkan orang tua supaya bisa belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD, hal ini terlihat ketika di rumah anak bisa belajar dengan baik dan rajin di rumahnya.
	b. Anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Anak selalu diwujudkan orang tua supaya cerdas. Supaya anak bisa menjadi anak yang pintar dan berakhlak mulia

				serta bertakwa, hal ini terlihat ketika di rumah anak di wujudkan orang tua menjadi anak yang cerdas. Jadi anak bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak. Karena orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
9.	Bermanfaat bagi orang lain			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan	√		Anak sudah diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan, hal ini terlihat ketika anak sedang bermain dengan temannya ada teman yang susah mengambil bolanya yang jatuh lalu anak tersebut membantu temannya. Orang tua sudah menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan.
	b. Anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Anak sudah bisa diajarkan orang tua untuk memnagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan, hal ini terlihat ketika di sekolah ada teman yang tidak

				<p>membawa makanan, lalu teman yang membawa makanan membagikan makanannya kepada temannya. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak, jadi anak sudah bisa menerapkannya.</p>
10.	Disiplin tinggi			
	a. Anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu	√		<p>Anak selalu diajarkan orangtuanya datang ke sekolah tepat waktu, hal ini terlihat ketika anak sekolah masuk jam 08.00 anak jam 7.45 sudah berada di sekolah semua. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak, maka anak sudah terbiasa datang ke sekolah tepat waktu.</p>
	b. Anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		<p>Anak selalu dibiasakan orang tua mengerjakan tugas sekolah dengan baik, hal ini terlihat ketika di rumah orang tua memberikan arahan kepada anak supaya bisa mengerjakan tugas dengan baik jadi anak juga bisa</p>

				mengerjakan tugasnya dengan baik karena orang tua yang selalu membiasakan anak belajar dengan baik di rumah, orang tua menanamkan karakter religius kepada anak.
11.	Keseimbangan			
	a. Anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar	√		Anak selalu diperbolehkan orang tua bermain ketika siang dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang anak diperbolehkan orang tua bermain bersama temannya diluar rumah, tetapi malam anak harus belajar, jadi anak merasa senang karena orang tua sudah memberikan waktu kepada anak. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Anak selalu diberikan orang tua tidur siang, hal ini terlihat ketika selesai di gereja anak di berikan orang tua untuk tidur siang. Orang tua sudah menanamkan karakter
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				

12.	Metode keteladanan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga, hal ini terlihat sebelum makan anak bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga Karen sudah dibiasakan orang tuanya,
	b. Anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja	√		Anak diajarkan orang tua membantu membersihkan rumah, ketika orang tua menyampu lantai anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini supaya anak bisa menjadi anak yang rajin ketika sudah dewasa anakmenjadi terbiasa membersihkan rumah sendiri
	c. Anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat kerika anak-anak sedang bermain dilaur rumah anak tidak membedakan teman-temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua			Anak selalu

	melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu, hal ini terlihat ketika hari minggu anak-anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya	√		Anak bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya. Hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria anak tidak menimbulkan keributan anak bisa menghormati tetangganya
	c. Anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Anak bisa membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari hal ini terlihat ketika ada dekorasi anak bisa membantu mengambil bunga untuk dekorasi di rumah
14.	Metode nasehat			
	a. Anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Anak sudah bisa diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak berbicara dengan temannya lagi, ketika sudah di gereja anak bisa diam dan tidak

				berbicara dengan temannya
	b. Anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya	√		Anak sudah bisa diajarkan untuk menjadi pendengar yang baik, ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah anak bisa diam dan tidak rebut lagi karena diajarkan orang tua menjadi pendengar yang baik
	c. Anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√		Anak tidak sombong dengan teman yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak bermain dengan temannya anak tidak sombong berteman dengan yang beragama lain
15.	Metode Kisah			
	a. Anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu dibiasakan orang tua untuk memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, sesudah anak memilih cerita lalu orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi, lalu anak bisa tidur setelah orang tua menceritakan cerita pilihan anaknya
	b. Anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu diceritakan orang tua kisah

				penciptaan sebelum tidur, hal ini terlihat ketika ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang kisah penciptaan seperti tuhan menciptakan langit dan bumi
	c. Anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat		√	Anak selalu diceritakan orang tua cerita yang mengandung nasehat. Ketika ingin tidur anak selalu dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat
16.	Metode perumpamaan			
	a. Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola		√	Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola, ketika anak sedang bermain bola lalu orang tua menceritakan bahwa bumi itu bulat seperti bola jadi anak mengerti jika bumi itu bulat dengan menggunakan bola tersebut
	b. Anak diceritakan orang tua siang dan malam		√	Anak sudah diceritakan orang tua bahwa di bumi ini ada siang dan malam, ketika anak pengen bermain setiap saat makan orang tua menceritakan anak siang dan malam

				jika sinag anak boleh berman dan malam anak tidak ada waktu bermain lagi anak haru belajar habis belajara anak tidur
	c. Anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio		√	Anak jadi takut berbohong karena selalu dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak menjadi panjang seperti cerita pinokio tetapi orang tua juga menakuti naak dengan orang tua mengakatan jika anak berbohong anak akan diambil polisi k rumah

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : pengamatan
 Tanggal : 15 Mei 2023
 Subjek Penelitian : M

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu	√		Anak sudah biasa di ajak orang tuanya pergi ke gereja pada hari minggu, ada beberapa anak yang tidak di ajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu. Hal ini tampak ketika pada hari minggu orang tua selalu mengajak anak pergi ibadah ke gereja pada hari minggu.
	b. Anak diajak orang tua berdoa sebelum makan	√		Anak sudah bisa di ajak orang tua berdoa sebelum makan. Hal ini tampak ketika anak ingin makan baik di sekolah maupun di rumah anak sudah bisa berdoa sendiri karena

				orang tua selalu mengajak anak berdoa sebelum makan. Hal ini sudah bisa dilakukan anak sendiri karena sudah dibiasakan orang tua sejak dini.
	c. Anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar	√		Anak sudah diajak orang tua berdoa sebelum belajar. Hal ini tampak ketika anak ingin belajar anak sudah bisa berdoa sendiri. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Anak sudah diberikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum anak tidur, hal ini tampak ketika anak ingin tidur anak bisa berdoa sendiri, karena orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		Anak sudah dibiasakan orang tua untuk berbicara sopan kepada orang lain, ketika bertemu dengan teman atau orang yang lebih tua anak sudah bisa berbicara sopan

				kepada teman-teman-Nya dan kepada semua orang
	c. Anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman-temannya	√		Anak sudah bisa membagikan makanan kepada temannya. Hal ini tampak ketika anak sedang bermian dengan teman-temannya anak tidak pilih kasih dalam berteman, karena orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak sejak dini, jadi anak juga sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan anak.
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Anak sudah bisa di tunjukan orang tua untuk membantu tetangga atau teman yang sedang ke susahan, tetapi ada anak yang belum bisa menerapkan hal tersebut untuk membantu temannya yang sedang ke susahan tersebut.
	b. Anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Anak selalu mencuci tangan sebelum makan, karena ank selalu mengiktu kebiasaan orang tuanya, hal ini terlihat ketika anak

				ingin makan anak mencuci tangan terlebih dahulu
	c. Anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa sebelum makan, hal ini selalu dibiasakan orang tua kepada anak. Anak berdoa sendiri sebelum makan, orang tua sudah menanamkan karakter kepada anak
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak sedang bercerita kepada temannya anak tidak berbohong kepada temannya
	b. Anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam penghapus temannya, setelah menggunakan lalu anak kembalikan lagi kepada temannya
5.	Keadilan			
	a. Anak tidak dibedakan orang tua uang jajan	√		Anak tidak pernah dibedakan orang tua uang jajannya.

				Hal ini terlihat ketika anak pergi ke sekolah anak diberikan orang tua sama rata orang tua tidak membandingkan uang jalan anak
	b. Anak dibagikan orang tua makanan secara adil	√		Orang tua selalu membagikan makanan secara adil kepada anaknya orang tua tidak pernah membandingkan anak-anaknya, hal ini terlihat ketika ada makanan orang tua selalu membagikan secara adil kepada adik dan kakak.
6.	Rendah hati			
	a. Anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Anak selalu dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain, hal ini terlihat ketika di jalan anak selalu mengucapkan salam terlebih dahulu kepada orang yang bertemu dengan anak, orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman	√		Anak tidak pernah pilih kasih dalam berteman anak bisa berteman dengan siapa saja. Hal ini

				tampak ketika anak-anak sedang bermain anak tidak pilih kasih. Karena orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak. Jadi anak juga sudah bisa menerapkannya.
7.	Bekerja Efisien			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan	√		Anak selalu diajarkan orang tua mencuci piring setelah makan, hal ini terlihat ketika anak sudah makan anak bisa mencuci piring sendiri meskipun hanya satu piring saja, terkadang piring yang dicuci tidak terlalu bersih di cuci anak tadi
	b. Anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Anak bisa mandi sendiri Karena anak selalu diajarkan orang tuanya, hal ini terlihat ketika anak ingin pergi ke gereja pada hari minggu anak bisa mandi sendiri di rumah, meskipun terkadang anak tidak menggunakan sabun, tetapi anak sudah terbiasa mandi sendiri. Orang tua sudah mengajarkan kepada anak, anak bisa

				menerapkannya.
8.	Visi ke depan			
	a. Anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Anak selalu diarahkan orang tua supaya bisa belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD, hal ini terlihat ketika di rumah anak bisa belajar dengan baik dan rajin di rumahnya,
	b. Anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Anak selalu diwujudkan orang tua supaya cerdas. Supaya anak bisa menjadi anak yang pintar dan berakhlak mulia serta bertakwa, hal ini terlihat ketika di rumah anak diwujudkan orang tua menjadi anak yang cerdas, jadi anak harus bisa menjadi anak yang cerdas karena orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak. Jadi anak juga sudah bisa menerapkannya.
9.	Bermanfaat bagi orang lain			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan	√		Anak sudah diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan, hal ini terlihat ketika anak sedang bermain dengan temannya ada teman yang

				susah mengambil bolanya yang jatuh lalu anak tersebut membantu temannya.
	b. Anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Anak sudah bisa diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan, hal ini terlihat ketika di sekolah ada teman yang tidak membawa makanan, lalu teman yang membawa makanan membagikan makanannya kepada temannya. Orang tua sudah menanamkan karakter religius.
10.	Disiplin tinggi			
	a. Anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu	√		Anak selalu diajarkan orangtuanya datang ke sekolah tepat waktu, hal ini terlihat pada hari anak masuk sekolah jam masuk kelas 08.00 akan tetapi pada jam 7.45 anak sudah berada di sekolah semua, hal ini karena orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Anak dibiasakan orang tua selalu			Anak selalu

	mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		dibiasakan orang tua mengerjakan tugas sekolah dengan baik, ketika di rumah orang tua memberikan arahan kepada anak supaya bisa mengerjakan tugas dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar	√		Anak selalu diperbolehkan orang tua bermain ketika siang dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang anak diperbolehkan orang tua bermain bersama temannya diluar rumah, tetapi malam anak harus belajar
	b. Anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Anak selalu diberikan orang tua tidur siang, hal ini terlihat ketika selesai di gereja anak di berikan orang tua untuk tidur siang. Orang tua sudah menanamkan karakter
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
12.	Metode keteladanan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga, hal ini terlihat sebelum makan

				anak bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga Karen sudah dibiasakan orang tuanya
	b. Anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja	√		Anak diajarkan orang tua membantu membersihkan rumah, ketika orang tua menyampu lantaa anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini supaya anak bisa menjadi anak yang rajin ketika sudah dewasa anakmenjadi terbiasa membersihkan rumah sendiri
	c. Anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat kerika anak-anak sedang berman dilaur rumah anak tidak membedakan teman-temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu, hal ii terlihat ketika hari minggu ank-anak melaksanakan sekolah minggu di gereja

	b. Anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya	√		Anak bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya. Hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria anak tidak menimbulkan keributan anak bisa menghormati tetangganya
	c. Anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Anak bisa membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari hal ini terlihat ketika ada dekorasi anak bisa membantu mengambil bunga untuk dekorasi di rumah
14.	Metode nasehat			
	a. Anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Anak sudah bisa diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak berbicara dengan temannya lagi, ketika sudah di gereja anak bisa diam dan tidak berbicara dengan temannya
	b. Anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya	√		Anak sudah bisa diajarkan untuk menjadi pendengar yang baik, ketika sedang melaksanakan

				ibadah bersama keluarga di rumah anak bisa diam dan tidak rebut lagi karena diajarkan orang tua menjadi pendengar yang baik
	c. Anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√		Anak tidak sombong dengan teman yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak bermain dengan temannya anak tidak sombong berteman dengan yang beragama lain
15.	Metode Kisah			
	a. Anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu dibiasakan orang tua untuk memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, sesudah anak memilih cerita lalu orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi, lalu anak bisa tidur setelah orang tua menceritakan cerita pilihan anaknya
	b. Anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu diceritakan orang tua kisah penciptaan sebelum tidur, hal ini terlihat ketika ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang kisah penciptaan seperti tuhan

				menciptakan langit dan bumi
	c. Anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat		√	Anak selalu diceritakan orang tua cerita yang mengandung nasehat. Ketika ingin tidur anak selalu dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat
16.	Metode perumpamaan			
	a. Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola		√	Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola, ketika anak sedang bermain bola lalu orang tua menceritakan bahwa bumi itu bulat seperti bola jadi anak mengerti jika bumi itu bulat dengan menggunakan bola tersebut
	b. Anak diceritakan orang tua siang dan malam		√	Anak sudah diceritakan orang tua bahwa di bumi ini ada siang dan malam, ketika anak pengen bermain setiap saat makan orang tua menceritakan anak siang dan malam jika siang anak boleh bermain dan malam anak tidak ada waktu bermain lagi
	c. Anak dikatakan orang tua jika			Anak jadi takut

	berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio		√	berbohong karena selalu dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak menjadi panjang seperti cerita pinokio tetapi orang tua juga menakuti anak dengan orang tua mengatakan jika anak berbohong hidung anak akan penjang nanti.
--	---	--	---	---

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : pengamatan
 Tanggal : 17 Mei 2023
 Subjek Penelitian : S

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
1.	Mengembangkan keagamaan pada anak			
	a. Anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu	√		Anak sudah biasa di ajak orang tuanya pergi ke gereja pada hari minggu, hal ini terlihat pada hari minggu orang tua mengajak anak ibadah di gereja pada hari minggu. Tetapi ada juga beberapa anak yang tidak di ajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu karena orang tua yang sibuk kerja. Tetapi orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Anak diajak orang tua berdoa sebelum makan	√		Anak sudah bisa di ajak orang tua berdoa sebelum makan. Hal ini tampak ketika anak

				ingin makan anak sudah bisa berdoa sendiri karena dari sejak dini orang tua sudah mengajak anak supaya bisa berdoa sebelum makan. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	c. Anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar	√		Anak sudah diajak orang tua berdoa sebelum belajar. Hal ini terlihat ketika anak belajar di rumah anak sudah bisa berdoa sebelum belajar, jadi anak sudah bisa menerapkannya.
2.	Membina dan membentuk pribadi anak			
	a. Anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur	√		Anak sudah di berikan orang tua kepercayaan supaya bisa berdoa sendiri sebelum tidur. Hal ini tampak ketika anak ingin tidur anak bisa berdoa sendiri. Hal ini sudah bisa di terapkan anak-anak di dalam kehidupannya.
	b. Anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain	√		Anak sudah di biasakan orang tua untuk berbicara sopan kepada orang lain, hal ini terlihat ketika anak bertemu dengan teman atau orang

				yang lebih tua anak sudah bisa berbicara sopan kepada teman-teman-Nya dan kepada semua orang. Jadi orang tua sudah menanamkan karakter religius.
	c. Anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada temannya	√		Anak sudah bisa membagikan makanan kepada temannya. Hal ini terlihat ketika di sekolah ternyata ada satu orang teman yang tidak membawa makanan lalu temanya yang lain bisa membagikan makanannya kepada teman yang tidak ada makanan, hal ini sudah di tanamkan orang tua kepada anak sejak dini jadi anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupannya.
3.	Memberi contoh teladan			
	a. Anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan	√		Anak sudah bisa ditunjukkan orang tua untuk membantu tetangga atau teman yang sedang ke susahan, tetapi ada anak yang belum bisa menerapkan hal tersebut untuk membantu temannya yang

				sedang ke susahan tersebut. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	√		Anak selalu mencuci tangan sebelum makan, karena anak selalu mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini terlihat ketika anak ingin makan anak mencuci tangan terlebih dahulu, hal ini sudah di terapkan anak-anak, karena orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	c. Anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa sebelum makan, hal ini selalu dibiasakan orang tua kepada anak. Anak berdoa sendiri sebelum makan, orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak, jadi anak bisa menerapkannya di dalam kehidupan anak.
Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B				
4.	Kejujuran			
	a. Anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain, hal ini

				terlihat ketika anak sedang bercerita kepada temannya anak tidak berbohong kepada temannya, karena orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	√		Anak selalu diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain, hal ini terlihat ketika anak meminjam pensil temannya, setelah menggunakan lalu anak kembalikan lagi kepada temannya, hal ini karena sudah diajarkan orang tua kepada anak sejak dini.
5.	Keadilan			
	a. Anak tidak dibedakan orang tua uang jajan	√		Anak tidak pernah dibedakan orang tua uang jalannya. Hal ini terlihat ketika anak pergi ke sekolah anak diberikan orang tua sama rata orang tua tidak membanding-bandingkan uang jalan anak.
	b. Anak dibagikan orang tua makanan secara adil	√		Anak dibagikan orang tua makanan secara adil orang tua tidak membandingkan anak-anaknya, hal

				ini terlihat ketika ada makanan orang tua selalu membagikan secara adil kepada adik dan kakak, karena orang tua menanamkan sikap adil kepada anak-anaknya. Jadi anak merasa di samakan orang tuanya.
6.	Rendah hati			
	a. Anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain	√		Anak selalu dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain, hal ini terlihat ketika di jalan anak selalu mengucapkan salam terlebih dahulu kepada orang yang bertemu dengan anak. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
	b. Anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman	√		Anak tidak pernah pilih kasih dalam berteman anak bisa berteman dengan siapa saja. Hal ini terlihat baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar anak tidak memilih dalam berteman karena orang tua sudah mengajarkan anak supaya tidak memilih dalam berteman.
7.	Bekerja Efisien			

	a. Anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan	√		Anak selalu diajarkan orang tua mencuci piring setelah makan, hal ini terlihat ketika anak sudah makan anak bisa mencuci piring sendiri meskipun hanya satu piring saja, terkadang piring yang dicuci tidak terlalu bersih di cuci anak tadi
	b. Anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja	√		Anak bisa mandi sendiri Karena selalu diajarkan orang tuanya, hal ini terlihat pada hari minggu ketika anak ingin pergi ke gereja anak dibiasakan orang tua mandi sendiri ternyata anak bisa mandi sendiri, meskipun terkadang anak tidak menggunakan sabun, tetapi anak sudah terbiasa mandi sendiri. Hal ini sudah bisa di terapkan di dalam kehidupan anak-anak.
8.	Visi ke depan			
	a. Anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD	√		Anak selalu diarahkan orang tua supaya bisa belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD, hal ini terlihat ketika di rumah anak bisa belajar dengan baik

				dan rajin di rumahnya
	b. Anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	√		Anak selalu diwujudkan orang tua supaya cerdas. Supaya anak bisa menjadi anak yang pintar dan berakhlak mulia serta bertakwa, hal ini terlihat ketika di rumah anak diwujudkan orang tua menjadi anak yang cerdas
9.	Bermanfaat bagi orang lain			
	a. Anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan	√		Anak sudah diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan, hal ini terlihat ketika anak sedang bermain dengan temannya ada teman yang susah mengambil bolanya yang jatuh lalu anak tersebut membantu temannya
	b. Anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan	√		Anak sudah bisa diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan, hal ini terlihat ketika di sekolah ada teman yang tidak membawa makanan, lalu teman yang membawa

				makanan membagikan makanannya kepada temannya
10.	Disiplin tinggi			
	a. Anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu	√		Anak selalu diajarkan orangtuanya datang ke sekolah tepat waktu, hal ini terlihat ketika anak sekolah masuk jam 08.00 anak jam 7.45 sudah berada di sekolah semua
	b. Anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	√		Anak selalu dibiasakan orang tua mengerjakan tugas sekolah dengan baik, ketika di rumah orang tua memberikan arahan kepada anak supaya bisa mengerjakan tugas dengan baik
11.	Keseimbangan			
	a. Anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar	√		Anak selalu diperbolehkan orang tua bermain ketika siang dengan catatan ketika malam anak harus belajar, hal ini terlihat ketika siang anak diperbolehkan orang tua bermain bersama temannya diluar rumah, tetapi malam anak harus belajar. Orang tua sudah memberikan anak waktu.
	b. Anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja	√		Anak selalu diberikan orang tua tidur siang, hal ini

				terlihat ketika selesai di gereja anak di berikan orang tua untuk tidur siang. Orang tua sudah menanamkan karakter religius kepada anak.
Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B				
12.	Metode keteladanan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah	√		Anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga, hal ini terlihat sebelum makan anak bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga Karen sudah dibiasakan orang tuanya
	b. Anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja	√		Anak diajarkan orang tua membantu membersihkan rumah, ketika orang tua menyampui lantai anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya, hal ini supaya anak bisa menjadi anak yang rajin ketika sudah dewasa anakmenjadi terbiasa membersihkan rumah sendiri
	c. Anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada	√		Anak selalu diajarkan orang tua

	temannya yang beragama lain			bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak-anak sedang bermain dilaur rumah anak tidak membedakan teman-temannya
13.	Metode pembiasaan			
	a. Anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja	√		Anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu, hal ini terlihat ketika hari minggu anak-anak melaksanakan sekolah minggu di gereja
	b. Anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya	√		Anak bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya. Hal ini terlihat ketika ada tetangga yang sedang melaksanakan ibadah Rosaria anak tidak menimbulkan keributan anak bisa menghormati tetangganya
	c. Anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya	√		Anak bisa membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosari hal ini terlihat ketika ada dekorasi anak bisa membantu mengambil bunga untuk dekorasi di

				rumah
14.	Metode nasehat			
	a. Anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	√		Anak sudah bisa diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak berbicara dengan temannya lagi, ketika sudah di gereja anak bisa diam dan tidak berbicara dengan temannya
	b. Anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadat bersama keluarga di rumahnya	√		Anak sudah bisa diajarkan untuk menjadi pendengar yang baik, ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah anak bisa diam dan tidak rebut lagi karena diajarkan orang tua menjadi pendengar yang baik
	c. Anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	√		Anak tidak sombong dengan teman yang beragama lain, hal ini terlihat ketika anak bermain dengan temannya anak tidak sombong berteman dengan yang beragama lain
15.	Metode Kisah			
	a. Anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu dibiasakan orang tua untuk memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur, sesudahnya anak memilih cerita lalu

				orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak tadi, lalu anak bisa tidur setelah orang tua menceritakan cerita pilihan anaknya
	b. Anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur		√	Anak selalu diceritakan orang tua kisah penciptaan sebelum tidur, hal ini terlihat ketika ingin tidur anak diceritakan orang tua tentang kisah penciptaan seperti Tuhan menciptakan langit dan bumi
	c. Anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat		√	Anak selalu diceritakan orang tua cerita yang mengandung nasehat. Ketika ingin tidur anak selalu dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat
16.	Metode perumpamaan			
	a. Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola		√	Anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola, ketika anak sedang bermain bola lalu orang tua menceritakan bahwa bumi itu bulat seperti bola jadi anak mengerti jika bumi itu bulat dengan menggunakan bola

			tersebut
	b. Anak diceritakan orang tua siang dan malam	√	Anak sudah diceritakan orang tua bahwa di bumi ini ada siang dan malam, ketika anak pengen bermain setiap saat makan orang tua menceritakan anak siang dan malam jika sinag anak boleh bermain dan malam anak tidak ada waktu bermain lagi anak haru belajar habis belajara anak tidur
	c. Anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio	√	Anak jadi takut berbohong karena selalu dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak menjadi panjang seperti cerita pinokio tetapi orang tua juga menakuti naak dengan orang tua mengakatan jika anak berbohong anak akan diambil polisi k rumah

Lampiran 4

Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Narasumber : Orang Tua B

Hari/Tanggal : Minggu, 07 Mei 2023

P: “selamat pagi ibu, maaf mengganggu waktunya ibu”

OT: “pagi, ia tidak apa-apa”

P: bagaimana kabarnya, ibu?”

OT: “puji tuhan baik

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai ibu selaku orang tua dari siswa yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

OT: panggil saja ibu mariana atau bisa di panggil mama baju.

P: ohh ya ibu. Bu, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap ibu dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh ibu takut salah jawab dek”

P: “tidak apak-apak ibu, katakana saja apa yang ingin ibu katakana. Pertanyaan yang pertama adalah “apakah orang tua mengajak anak ke gereja pada hari minggu”?

OT “Ya kami mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu”.

P: “ apakah orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan” ?

OT: “Ya di ajak berdoa”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar” ?

OT: “Ya diajarkan berdoa sebelum belajar supaya anak terbiasa berdoa sebelum belajar”.

P: “Apakah orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur” ?

OT: “Ya kami memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum anak tidur”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain” ?

OT: “Ya dibiasakan”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

OT: “Ya diajarkan kepada anak supaya bisa berbagi makanan kepada temannya”.

P: “Apakah orang tua menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

OT: “Ya kami tunjukan”.

P: “Apakah orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

OT: “Ya mencuci tangan”.

P: “Apakah orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

OT: “Ya dibiasakan berdoa sebelum makan”

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

OT: “Supaya anak terbiasa jujur kepada orang tua dan orang lain”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

OT: “Ya diajarkan”.

P: “Mengapa orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya” ?

OT: “Kerena kami sama sayang kepada anak-anak”.

P: “Apakah orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya” ?

OT: “Ya dibagikan secara adil”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

OT: “Di jalan atau di rumah ketika ada orang yang datang ke rumah”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman” ?

OT: “Ya diajarkan tidak pilih kasih”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan” ?

OT: “Ya diajarkan”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja” ?

OT: “Ya diajarkan tetapi terkadang anak tidak mau pakai sabun ketika disuruh mandi sendiri”.

P: “Dimana orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

OT: “Di rumah”.

P: “Apakah orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa”?

OT: “Ya diwujudkan supaya anak pintar”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

OT: “Ya diajarkan”

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

OT: “Ya selalu diajarkan supaya anak mau berbagi makanan kepada temannya”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu” ?

OT: “Ya diajarkan, tetapi terkadang anak juga terlambat karena anak telat bangun tidur dan tidak mau dibangunkan”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik”?

OT: “Di rumah”

P: “Apakah orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

OT: “Ya dibolehkan kami tidak pernah melarang anak bermain tetapi harus ada waktu belajar juga”.

P: “Apakah orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja” ?

OT: “Ya selalu diberikan waktu tidur kepada anak”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

OT: “Ya selalu dibiasakan berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah”.

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja” ?

OT: “Supaya anak terbiasa dan anak jadi rajin ketika suda dewasa nanti”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

OT: “Ya selalu dibiasakan”

P: “Apakah orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya” ?

OT: “Ya menghormati”.

P: “Apakah orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

OT: “Ya membantu”.

P: “Mengapa orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

OT: “Supaya anak tidak bicara lagi ketika sudah digereja”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya” ?

OT: “Ya selalu dibiasakan”.

P: “Apakah orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya diberikan supaya anak tidak sombong kepada temannya”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur”?

OT: “Ya dibiasakan memilih cerita sendiri lalu orang tua menceritakannya kepada anak anak sangat senang”.

P: “Apakah orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur”?

OT: “Diceritakan, tetapi tidak setiap malam”.

P: “Apakah orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak”?

OT: “Ya dibacakan supaya anak senang”.

P: “Apakah orang tua menceritakan bumi itu bulak dengan menggunakan bola kepada anak ?

OT: “Ya diceritakan supaya anak tahu bahwa bumi itu bulat seperti bola”.

P: “Apakah orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak” ?

OT: “Ya kami orang tua menceritakan kepada anak”.

P: “Mengapa orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

OT: “Supaya anak tidak membohongi orang tua dan orang lain”.

Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Narasumber : Orang Tua C

Hari/Tanggal : Senin, 08 Mei 2023

P: “selamat pagi ibu, maaf mengganggu waktunya ibu”

OT: “pagi, ia tidak apa-apa”

P: bagaimana kabarnya, ibu?”

OT: “puji tuhan baik

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai ibu selaku orang tua dari siswa yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

OT: panggil saja ibu mariana atau bisa di panggil mama baju.

P: ohh ya ibu. Bu, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap ibu dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh ibu takut salah jawab dek”

P: “tidak apak-apak ibu, katakan saja apa yang ingin ibu katakan. Pertanyaan yang pertama adalah “apakah orang tua mengajak anak ke gereja pada hari minggu” ?

OT: “Ya diajak ke gereja”.

P: “ apakah orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajak anak berdoa sebelum makan supaya anak terbiasa berdoa sendiri sebelum makan”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar” ?

OT: “Ya mengajarkan”.

P: “Apakah orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur” ?

OT: “kami sebagai orang tua selalu memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum anak kami tidur”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak berbicara sopan kepada orang lain”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak”.

P: “Apakah orang tua menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua harus menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan”.

P: “Apakah orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

OT: “Ya sebelum makan kami sebagai orang tua selalu mencuci tangan sebelum makan supaya anak bisa mengikuti kebiasaan kami sebagai orang tua”.

P: “Apakah orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan supaya nanti anak menjadi terbiasa”

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

OT: “Supaya anak terbiasa berkata jujur kepada orang tua maupun kepada semua orang”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak kami supaya tidak mencuri barang teman sekelas atau barang orang lain”

P: “Mengapa orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya” ?

OT: “Kerena kami sebagai orang tua harus bersikap adil kepada anak-anak kami”.

P: “Apakah orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua selalu membagikan makanan secara adil kepada anak-anak kami”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

OT: “di jalan maupun di rumah ketika ada orang yang datang ke rumah”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan anak-anak kami tidak pilih kasih dalam berteman”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak untuk mencuci piring setelah makan supaya ketika anak sudah dewasa nanti, anak sudah terbiasa mencuci piring sendiri”

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja” ?

OT: “Ya diajarkan kepada anak”

P: “Dimana orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

OT: “ketika di rumah kami orang tua selalu mengarahkan kepada anak untuk belajar dengan rajin”.

P: “Apakah orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa”?

OT: “Ya kami orang tua selalu mewujudkan kepada anak-anak kami supaya anak bisa menjadi anak yang cerdas, pintar”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

OT: “Ya diajarkan”

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanan kepada temannya”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu” ?

OT: “Ya diajarkan”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik”?

OT: “Di rumah kami orang tua membiasakan anak mengerjakan tugas sekolah dengan baik”

P: “Apakah orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

OT: “Ya dibolehkan”.

P: “Apakah orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

OT: “Ya kami selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah, supaya ketika anak makan sendiri anak sudah terbiasa berdoa sebelum makan”.

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja” ?

OT: “supaya ketika sudah dewasa anak terbiasa membersihkan rumah”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

OT: “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja”

P: “Apakah orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua harus bisa menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosari di rumahnya supaya anak-anak bisa mengikuti kebiasaan kami sebagai orang tua”.

P: “Apakah orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

OT: “jika saya tidak ada kesibukan lain, saya membantu tetangga dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya”.

P: “Mengapa orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

OT: “supaya anak bisa mengikuti ibadah dengan baik”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak-anak menjadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah”.

P: “Apakah orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya kami orang tua anak-anak selalu memberikan nasehat kepada anak kami supaya mereka tidak sombong dengan teman yang beragama lain”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur”?

OT: “Ya dibiasakan”.

P: “Apakah orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur”?

OT: “ Diceritakan”.

P: “Apakah orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak”?

OT: “Ya kami orang tua selalu membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak-anak kami”.

P: “Apakah orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak ?

OT: “Ya kami menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat”.

P: “Apakah orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa di bumi ini ada siang dan malam”.

P: “Mengapa orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

OT: “Supaya anak selalu berkata jujur”.

Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Narasumber : Orang Tua D

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023

P: “selamat pagi ibu, maaf mengganggu waktunya ibu”

OT: “pagi, ia tidak apa-apa”

P: bagaimana kabarnya, ibu?”

OT: “puji tuhan baik

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai ibu selaku orang tua dari siswa yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

OT: panggil saja ibu mariana atau bisa di panggil mama baju.

P: ohh ya ibu. Bu, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap ibu dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh ibu takut salah jawab dek”

P: “tidak apak-apak ibu, katakana saja apa yang ingin ibu katakana. Pertanyaan yang pertama adalah “apakah orang tua mengajak anak ke gereja pada hari minggu” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajak anak kami ke gereja pada hari minggu”.

P: “ apakah orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan” ?

OT: “Ya selalu di ajak berdoa sebelum makan”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan anak kami berdoa sebelum belajar”.

P: “Apakah orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur” ?

OT: “sebagai orang tua kami selalu memberikan kepercayaan kepada anak-anak supaya bisa berdoa sendiri ketika anak kami ingin tidur supaya nanti anak menjadi terbiasa berdoa sendiri sebelum tidur”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain” ?

OT: “kami sebagai orang tua selalu membiasakan anak berbicara sopan kepada teman-temannya maupun kepada orang lain”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

OT: “ kami sebagai orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya bisa membagikan makanan kepada temanya yang tidak ada makanan ketika di sekolah”.

P: “Apakah orang tua menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

OT: “Ya selalu ditunjukan supaya anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya”.

P: “Apakah orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

OT: “Ya sebelum makan kami orang tua selalu mencuci tangan terlebih dahulu”.

P: “Apakah orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

OT: “Ya dibiasakan berdoa sebelum makan”

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

OT: “Supaya anak terbiasa jujur kepada orang tua dan orang lain”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

OT: “Ya diajarkan kepada anak kami supaya tidak mencuri barang teman atau barang orang lain”.

P: “Mengapa orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya” ?

OT: “kami sebagai orang tua yang baik kepada anak harus bersikap adil kepada anak-anak kami kami orang tua tidak pernah membedakan uang jajan anak-anak kami”.

P: “Apakah orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya” ?

OT: “Ya selalu dibagikan makanan secara adil kepada anak-anak kami”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

OT: “Di jalan atau di rumah ketika ada orang yang datang ke rumah”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak-anak supaya tidak pilih kasih dalam berteman”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak untuk bisa mencuci piring sendiri setelah anak makan”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja” ?

OT: Ya diajarkan tetapi terkadang anak tidak mau pakai sabun ketikas disuruh mandi sendiri”.

P: “Dimana orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

OT: “Di rumah”.

P: “Apakah orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa”?

OT: “Ya selalu diwujudkan kepada anak supaya anak menjadi anak yang cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak kami untuk bisa membantu teman yang sedang kesusahan”

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

OT: “Ya selalu diajarkan”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu” ?

OT: “Ya diajarkan supaya anak terbiasa datang ke sekolah tepat waktu”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik”?

OT: “ketika di rumah kamin orang tua selalu membiasakan anak mengerjakan tugas sekolah dengan baik”

P: “Apakah orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu memperbolehkan anak kami bermain ketika siang tetapi malam kami mengajak anak belajar sebelum anak tidur”.

P: “Apakah orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja” ?

OT: “Ya diberikan”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

OT: “Ya dibiasakan berdoa bersama sebelum makan”.

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja” ?

OT: “Supaya anak terbiasa dan anak jadi rajin ketika suda dewasa nanti”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

OT: “Ya setiap hari minggu selalu di biasakan melaksanakan sekolah minggu di gereja”

P: “Apakah orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya” ?

OT: “Ya kami selalu menghormati”.

P: “Apakah orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

OT: “ya membantu”.

P: “Mengapa orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

OT: “Supaya anak terbiasa tidak berbicara dengan temannya ketika sudah di gereja”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua harus membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika kami sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah kami”.

P: “Apakah orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya selalu diberikan nasehat supaya anak-anak tidak sombong dengan teman yang beragama lain”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur”?

OT: “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak kami memilih cerita ketika anak ingin tidur, lalu kami orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak”.

P: “Apakah orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur”?

OT: “Ya kami orang tua menceritakan kepada anak kisah penciptaan”.

P: “Apakah orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak”?

OT: “Ya dibacakan”.

P: “Apakah orang tua menceritakan bumi itu bulak dengan menggunakan bola kepada anak ?

OT: “Ya diceritakan”.

P: “Apakah orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak” ?

OT: “Ya selalu diceritakan kepada anak bahwa ada siang dan malam supaya anak tahu dimana jam bermain dan jam anak harus belajar”.

P: “Mengapa orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

OT: “Supaya anak selalu berkata jujur kepada kami orang tuanya dan kepada semua orang”.

Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Narasumber : Orang Tua G

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023

P: “selamat pagi ibu, maaf mengganggu waktunya ibu”

OT: “pagi, ia tidak apa-apa”

P: bagaimana kabarnya, ibu?”

OT: “puji tuhan baik

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai ibu selaku orang tua dari siswa yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

OT: panggil saja ibu mariana atau bisa di panggil mama bayu.

P: ohh ya ibu. Bu, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap ibu dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh ibu takut salah jawab dek”

P: “tidak apak-apak ibu, katakan saja apa yang ingin ibu katakan. Pertanyaan yang pertama adalah “apakah orang tua mengajak anak ke gereja pada hari minggu” ?

OT: “Ya di ajak ke gereja pada hari minggu”.

P: “ apakah orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan” ?

OT: “Ya sebelum makan selalu di ajak berdoa”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar” ?

OT: “Ya sebagai orang tua kami selalu mengajarkan anak untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar”.

P: “Apakah orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur” ?

OT: “Ya di berikan kepercayaan kepada anak untuk bisa berdoa sendiri”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain” ?

OT: “Ya selalu dibiasakan dari kecil berbicara sopan kepada orang lain”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

OT: Ya selalu di ajarkan”.

P: “Apakah orang tua menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

OT: “Ya selalu di tunjukan kepada anak”.

P: “Apakah orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

OT: “Ya mencuci tangan sebelum makan”.

P: “Apakah orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

OT: “Ya sebelum makan selalu di biasakan berdoa kepada anak-anak”

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

OT: “Supaya anak terbiasa jujur kepada orang tua dan orang lain”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak supaya anak tidak mencuri barang temannya atau barang orang lain”.

P: “Mengapa orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya” ?

OT: “kami sebagai orang tua harus bersikap adil kepada anak-anak kami”.

P: “Apakah orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya” ?

OT: “Ya dibagikan secara adil kepada anak-anak kami”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

OT: “Di jalan atau di rumah ketika ada orang yang datang ke rumah”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman” ?

OT: “Ya diajarkan tidak pilih kasih”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak-anak supaya bisa mencuci piring sendiri setelah anak makan”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa mandi sendiri sebelum pergi ke gereja”.

P: “Dimana orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

OT: “Di rumah”.

P: “Apakah orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa”?

OT: “Ya diwujudkan supaya anak pintar”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

OT: “Ya kami sebagai orang tua dari anak-anak selalu mengajarkan anak kami untuk bisa membantu temannya yang sedang kesusahan”

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

OT: “Ya kami orang tua mengajarkan anak-anak supaya bisa membagikan makanan kepada temannya”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik”?

OT: “Di rumah”

P: “Apakah orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

OT: “Ya dibolehkan”.

P: “Apakah orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja” ?

OT: “Ya selalu diberikan waktu tidur kepada anak”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

OT: “Ya selalu dibiasakan”.

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja” ?

OT: “Supaya anak terbiasa dan anak jadi rajin ketika suda dewasa nanti”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa bertutur kata yang sopan kepada orang lain”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

OT: “Ya selalu dibiasakan”

P: “Apakah orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya” ?

OT: “Ya selalu menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosario”.

P: “Apakah orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

OT: “Ya saya selalu membatu”.

P: “Mengapa orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

OT: “Supaya anak tidak bicara lagi ketika sudah digereja”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya” ?

OT: “Ya selalu dibiasakan kepada anak bisa menjadi pendengar yang baik ketika kami sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah”.

P: “Apakah orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya diberikan supaya anak tidak sombong kepada temannya”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur”?

OT: “Ya kami sebagai orang tua dari anak-anak selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita sendiri lalu orang tua menceritakannya kepada anak dan anak sangat senang”.

P: “Apakah orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur”?

OT: “ya selalu diceritakan kepada anak-anak tentang kisah penciptaan”.

P: “Apakah orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak”?

OT: “Ya selalu dibacakan kepada anak cerita yang mengandung nasehat”.

P: “Apakah orang tua menceritakan bumi itu bulak dengan menggunakan bola kepada anak ?

OT: “Ya kami selalu menceritakan kepada anak kami”.

P: “Apakah orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak” ?

OT: “Ya diceritaka kepada anak”.

P: “Mengapa orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

OT: “Supaya anak tidak membohongi orang tua dan orang lain”.

Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Narasumber : Orang Tua K

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023

P: “selamat pagi ibu, maaf mengganggu waktunya ibu”

OT: “pagi, ia tidak apa-apa”

P: bagaimana kabarnya, ibu?”

OT: “puji tuhan baik

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai ibu selaku orang tua dari siswa yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

OT: panggil saja ibu mariana atau bisa di panggil mama baju.

P: ohh ya ibu. Bu, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap ibu dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh ibu takut salah jawab dek”

P: “tidak apak-apak ibu, katakan saja apa yang ingin ibu katakan. Pertanyaan yang pertama adalah “apakah orang tua mengajak anak ke gereja pada hari minggu” ?

OT: “Ya diajak ke gereja”.

P: “ apakah orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan” ?

OT: “Ya diajak berdoa”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar” ?

OT: “Ya diajarkan berdoa sebelum belajar”.

P: “Apakah orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua selalu memberikan kepercayaan kepada anak supaya anak bisa berdoa sendiri ketika anak ingin tidur”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak berbicara sopan kepada orang lain”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

OT: Ya diajarkan”.

P: “Apakah orang tua menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

OT: “Ya selalu di tunjukan”.

P: “Apakah orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua harus mencuci tangan sebelum makan supaya anak kami bisa mengikuti kebiasaan kami sebagai orang tua yang baik”.

P: “Apakah orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

OT: “Ya dibiasakan berdoa bersama kepada anak-anak supaya anak terbiasa berdoa sebelum makan bersama keluarga”

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

OT: “Supaya anak terbiasa jujur kepada orang tua dan orang lain”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

OT: “Ya diajarkan”.

P: “Mengapa orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya” ?

OT: “Kerena kami sama sayang kepada anak-anak”.

P: “Apakah orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya” ?

OT: “Ya dibagikan secara adil”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

OT: “Di jalan atau di rumah ketika ada orang yang datang ke rumah”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman” ?

OT: “Ya sebagai orang tua kami selalu mengajarkan anak-anak supaya tidak pilih kasih dalam berteman anak-anak kami bisa berteman dengan siapa saja”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan” ?

OT: “Ya diajarkan pada anak”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja” ?

OT: “Ya kami orang tua anak-anak selalu diajarkan kepada anak supaya anak terbiasa mandi sendiri di rumah, tetapi terkadang anak tidak mau pakai sabun ketika disuruh mandi sendiri”.

P: “Dimana orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

OT: “Di rumah”.

P: “Apakah orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa”?

OT: “Ya sebagai orang tua kami selalu mewujudkan kepada anak untuk bisa menjadi anak yang cerdas, berakhlak mulis serta bertakwa”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak kami”

P: “Apakah orang tau mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

OT: “Ya selalu diajarkan supaya anak bisa membagikan makananya kepada teman yang tidak ada makanan”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu” ?

OT: “Ya selalu diajarkan datang ke sekolah tepat waktu”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik”?

OT: “Di rumah”

P: “Apakah orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua harus memperbolehkan anak kami bermain ketika siang tetapi malam anak harus di ajak belajar”.

P: “Apakah orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja” ?

OT: “Ya selalu diberikan waktu tidur kepada anak”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

OT: “ya kami orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah supaya anak terbiasa berdoa”.

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja” ?

OT: “Supaya anak terbiasa dan anak jadi rajin ketika suda dewasa nanti”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak-anak kami supaya bisa bertutur kata yang sopan kepada semua orang”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

OT: “Ya sebagai orang tua kami selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu”

P: “Apakah orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya” ?

OT: “Ya menghormati”.

P: “Apakah orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

OT: “jika saya tidak sibuk saya bisa membantu tetangga saya”.

P: “Mengapa orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

OT: “Supaya anak tidak bicara lagi ketika sudah digereja”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak kami menjadi pendengar yang baik ketika kami sedang ibadah bersama keluarga di rumah”.

P: “Apakah orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya diberikan nasehat kepada anak-anak supaya anak tidak sombong kepada temannya”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur”?

OT: “Ya anak saya dibiasakan memilih cerita sendiri ketika ingin tidur”.

P: “Apakah orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur”?

OT: “ya diceritakan kepada anak supaya anak tahu tentang kisah penciptaan yang ada di bumi ini”.

P: “Apakah orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak”?

OT: “Ya dibacakan”.

P: “Apakah orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak ?

OT: “Ya sebagai orang tua kami selalu menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola”.

P: “Apakah orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak” ?

OT: “Ya diceritakan”.

P: “Mengapa orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

OT: “Supaya anak berkata jujur”

Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Narasumber : Orang Tua M

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2023

P: “selamat pagi ibu, maaf mengganggu waktunya ibu”

OT: “pagi, ia tidak apa-apa”

P: bagaimana kabarnya, ibu?”

OT: “puji tuhan baik

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai ibu selaku orang tua dari siswa yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

OT: panggil saja ibu mariana atau bisa di panggil mama baju.

P: ohh ya ibu. Bu, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap ibu dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh ibu takut salah jawab dek”

P: “tidak apak-apak ibu, katakan saja apa yang ingin ibu katakan. Pertanyaan yang pertama adalah “apakah orang tua mengajak anak ke gereja pada hari minggu” ?

OT: “Ya kami orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu”.

P: “ apakah orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu mengajak anak berdoa sebelum makan”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar” ?

OT: “Ya selalu di ajarkan berdoa sebelum belajar”.

P: “Apakah orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur” ?

OT: “sebagai orang tua kami selalu memberikan kepercayaan kepada anak-anak kami supaya anak bisa berdoa sendiri ketika anak ingin tidur”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain” ?

OT: “Ya dari anak masih kecil kami sebagai orang tua sudah membiasakan anak berbicara sopan kepada orang lain”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

OT: “Ya selalu di ajarkan”.

P: “Apakah orang tua menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

OT: “Ya kami tunjukan”.

P: “Apakah orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

OT: “Ya sebelum makan kami orang tua mencuci tangan terlebih dahulu supaya anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya”.

P: “Apakah orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

OT: “Ya dibiasakan berdoa sebelum makan”

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

OT: “Supaya anak terbiasa jujur kepada orang tua dan orang lain”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan kepada anak”.

P: “Mengapa orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya” ?

OT: “Kerena kami sama sayang kepada anak-anak”.

P: “Apakah orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anak kami supaya anak merasa nyaman ketika kami orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anak”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

OT: “Di jalan atau di rumah ketika ada orang yang datang ke rumah”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak-anak supaya tidak pilih kasih dalam berteman”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan anak-anak kami untuk bisa mencuci piring sendiri setelah makan supaya nanti anak menjadi terbiasa”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja” ?

OT: “Ya diajarkan tetapi terkadang anak tidak mau pakai sabun ketika disuruh mandi sendiri”.

P: “Dimana orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

OT: “Di rumah”.

P: “Apakah orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa”?

OT: “Ya diwujudkan kepada anak-anak kami”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

OT: “Ya kami mengajarkan kepada anak”

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

OT: “Ya selalu diajarkan”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu” ?

OT: “Ya diajarkan supaya anak datang ke sekolah tepat waktu”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik”?

OT: “Di rumah”

P: “Apakah orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

OT: “Ya dibolehkan”.

P: “Apakah orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja” ?

OT: “Ya selalu diberikan waktu tidur kepada anak”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

OT: “Ya selalu dibiasakan supaya anak terbiasa ketika sudah dewasa nanti”.

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja” ?

OT: “Supaya anak terbiasa dan anak jadi rajin ketika suda dewasa nanti”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya sebagai orang tua kami harus mengajarkan kepada anak bertutur kata yang sopan kepada temannya yang beragama lain”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

OT: “Ya selalu dibiasakan”

P: “Apakah orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya” ?

OT: “Ya kami menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosari di rumahnya”.

P: “Apakah orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

OT: “Ya membatu”.

P: “Mengapa orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

OT: “Supaya anak tidak bicara lagi ketika sudah digereja”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadat bersama keluarga di rumahnya” ?

OT: “Ya kami selalu membiasakan anak bisa menjadi pendengar yang baik, supaya anak terbiasa bisa mendengarkan dengan baik ketika guru sedang mengajar mereka di rumah, karena dari rumah anak sudah dibiasakan orang tua menjadi pendengar yang baik”.

P: “Apakah orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya diberikan supaya anak tidak sombong kepada temannya”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur”?

OT: “Ya selalu dibiasakan kepada anak untuk bisa memilih cerita sendiri”

P: “Apakah orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur”?

OT: “ya kami orang tua menceritakan kepada anak tentang kisah penciptaan anak sangat senang ketika kami menceritakan kisah penciptaan”

P: “Apakah orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak”?

OT: “Ya kami orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak”.

P: “Apakah orang tua menceritakan bumi itu bulak dengan menggunakan bola kepada anak ?

OT: “Ya diceritakan”

P: “Apakah orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak” ?

OT: “ya diceritakan”.

P: “Mengapa orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

OT: “Supaya anak berkata jujur”

Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Narasumber : Orang Tua M

Hari/Tanggal : Senin, 15 Mei 2023

P: “selamat pagi ibu, maaf mengganggu waktunya ibu”

OT: “pagi, ia tidak apa-apa”

P: bagaimana kabarnya, ibu?”

OT: “puji tuhan baik

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai ibu selaku orang tua dari siswa yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

OT: panggil saja ibu mariana atau bisa di panggil mama baju.

P: ohh ya ibu. Bu, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap ibu dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh ibu takut salah jawab dek”

P: “tidak apak-apak ibu, katakan saja apa yang ingin ibu katakan. Pertanyaan yang pertama adalah “apakah orang tua mengajak anak ke gereja pada hari minggu” ?

OT: “Ya diajak ke gereja”.

P: “ apakah orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan” ?

OT: “Ya diajak”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar” ?

OT: “kami sebagai orang tua selalu mengajarkan anak supaya bisa berdoa sebelum belajar baik di sekolah maupun di rumah”.

P: “Apakah orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur” ?

OT: “kami memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain” ?

OT: “Ya selalu dibiasakan berbicara sopan kepada orang lain”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

OT: Ya diajarkan dari kecil kami selalu mengajarkan kepada anak supaya bisa membagikan makanan kepada temannya”.

P: “Apakah orang tua menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

OT: “Ya kami tunjukan”.

P: “Apakah orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu mencuci tangan sebelum makan supaya anak bisa mengikuti kebiasaan kami sebagai orang tua”.

P: “Apakah orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan”

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

OT: “Supaya anak terbiasa berkata jujur kepada orang tua dan teman-temannya”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

OT: “Ya diajarkan”.

P: “Mengapa orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya” ?

OT: “Kerena kami sama sayang kepada anak-anak”.

P: “Apakah orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya” ?

OT: “Ya dibagikan secara adil kepada anak-anak supaya anak merasa senang”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

OT: “Di jalan atau di rumah ketika ada orang yang datang ke rumah”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman” ?

OT: “Ya sebagai orang tua sudah seharusnya mengajarkan anak-anak kami supaya anak-anak tidak pilih kasih dalam berteman”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak untuk mencuci piring”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja” ?

OT: “Ya diajarkan kepada anak untuk bisa mandi sendiri”.

P: “Dimana orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

OT: “Di rumah”.

P: “Apakah orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa”?

OT: “Ya diwujudkan”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

OT: “Ya kami orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang sedang kesusahan”

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak untuk bisa berbagi makanan”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu” ?

OT: “Ya diajarkan kepada anak untuk bisa datang ke sekolah tepat waktu”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik”?

OT: “Di rumah”

P: “Apakah orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

OT: “Ya orang tua selalu memperbolehkan anak bermain ketika siang”.

P: “Apakah orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja” ?

OT: “Ya selalu diberikan waktu tidur kepada anak”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah”.

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja” ?

OT: “Supaya anak terbiasa dan anak jadi rajin ketika suda dewasa nanti”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

OT: “Ya selalu dibiasakan”

P: “Apakah orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya” ?

OT: “Ya menghormati”.

P: “Apakah orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

OT: “Ya kadang saya membantu kadang tidak”.

P: “Mengapa orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

OT: “Supaya anak tidak bicara lagi ketika sudah digereja”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya” ?

OT: “Ya selalu dibiasakan kepada anak supaya bisa menjadi pendengar yang baik, jadi ketika orang lain berbicara anak bisa menjadi pendengar yang baik juga”.

P: “Apakah orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya diberikan supaya anak tidak sombong kepada temannya”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur”?

OT: “Ya dibiasakan memilih cerita sendiri lalu orang tua menceritakannya kepada anak anak sangat senang”.

P: “Apakah orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur”?

OT: “kami orang tua selalu menceritakan kepada anak kisah penciptaan”.

P: “Apakah orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak”?

OT: “Ya dibacakan supaya anak senang”.

P: “Apakah orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak ?

OT: “Ya kami orang tua selalu menceritakan kepada anak bumi itu bulat dengan menggunakan bola”.

P: “Apakah orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak” ?

OT: “Ya diceritakan”.

P: “Mengapa orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

OT: “Supaya anak tidak membohongi orang tua dan orang lain”.

Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Narasumber : Orang Tua S

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023

P: “selamat pagi ibu, maaf mengganggu waktunya ibu”

OT: “pagi, ia tidak apa-apa”

P: bagaimana kabarnya, ibu?”

OT: “puji tuhan baik

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai ibu selaku orang tua dari siswa yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

OT: panggil saja ibu mariana atau bisa di panggil mama baju.

P: ohh ya ibu. Bu, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap ibu dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh ibu takut salah jawab dek”

P: “tidak apak-apak ibu, katakan saja apa yang ingin ibu katakan. Pertanyaan yang pertama adalah “apakah orang tua mengajak anak ke gereja pada hari minggu” ?

OT: “Ya selalu di ajak ke gereja pada hari minggu”.

P: “ apakah orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajak anak berdoa sebelum makan supaya anak terbiasa berdoa sebelum makan”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar” ?

OT: “Ya sebagai orang tua harus mengajarkan anak berdoa sebelum anak belajar supaya anak terbiasa berdoa sebelum belajar”.

P: “Apakah orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur” ?

OT: “Ya diberikan kepercayaan kepada anak supaya anak terbiasa berdoa sendiri ketika anak ingin tidur”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain” ?

OT: “kami orang tua membiasakan anak berbicara sopan kepada orang lain sejak usai dini”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak supaya bisa membagikan makanan kepada temannya”.

P: “Apakah orang tua menunjukkan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

OT: “Ya selalu kami tunjukkan kepada anak supaya bisa membantu tetangga yang sedang kesusahan”.

P: “Apakah orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

OT: “Ya sebelum makan kami selalu mencuci tangan”.

P: “Apakah orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

OT: “Ya dibiasakan berdoa sebelum makan”

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

OT: “Supaya anak terbiasa jujur kepada orang tua dan orang lain”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

OT: “Ya kami sebagai orang tua harus mengajarkan kepada anak tidak boleh mencuri barang orang lain”.

P: “Mengapa orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya” ?

OT: “karena kami orang tua dari anak-anak sayang sama anak-anak kami kami tidak pernah membedakan uang jajan anak kami kami orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anak kami”.

P: “Apakah orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya” ?

OT: “Ya dibagikan secara adil”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

OT: “Di jalan atau di rumah ketika ada orang yang datang ke rumah”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman” ?

OT: “Ya diajarkan tidak pilih kasih”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak untuk mencuci piring sendiri”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja” ?

OT: “Ya diajarkan tetapi terkadang anak tidak mau pakai sabun ketika disuruh mandi sendiri”.

P: “Dimana orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

OT: “Di rumah”.

P: “Apakah orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa”?

OT: “Ya diwujudkan kepada anak-anak kami”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

OT: “Ya selalu diajarkan”

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

OT: “Ya diajarkan supaya anak terbiasa bisa membagikan makanan kepada teman yang tidak anak makanan, jadi anak terbiasa bisa membagikan temannya”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu” ?

OT: “Ya dikami orang tua selalu mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu, anak kami juga tidak pernah terlambat datang ke sekolah karena selalu diajarkan datang ke sekolah tepat waktu”.

P: “Dimana orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik”?

OT: “Di rumah”

P: “Apakah orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu memperbolehkan anak kami bermain ketika siang, tetapi ketika malam kami juga mengajak anak belajar”.

P: “Apakah orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja” ?

OT: “Ya selalu diberikan waktu tidur kepada anak”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah”.

P: “Mengapa orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja” ?

OT: “Supaya anak terbiasa dan anak jadi rajin ketika suda dewasa nanti”.

P: “Apakah orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya selalu diajarkan kepada anak”.

P: “Apakah orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

OT: “Ya selalu dibiasakan”

P: “Apakah orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya” ?

OT: “Ya kami orang tua selalu bisa menghormati tetangga kami yang sedang melaksanakan ibadah rosario di tumahnya”.

P: “Apakah orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

OT: “ya membatu”.

P: “Mengapa orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

OT: “Supaya anak tidak bicara lagi ketika sudah digereja”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya” ?

OT: “Ya selalu dibiasakan kepada anak kami supaya bisa menjadi pendengar yang baik ketika kami sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah maupun menjadi pendengar yang baik di sekolahnya”.

P: “Apakah orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

OT: “Ya diberikan supaya anak tidak sombong kepada temannya”.

P: “Apakah orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur”?

OT: “Ya kami selalu membiasakan anak kami bisa memilih cerita sendiri ketika anak ingin tidur supaya anak senang dengan pilihannya sendiri”.

P: “Apakah orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur”?

OT: “Ya kami orang tua selalu menceritakan kepada anak kisah penciptaan supaya anak tahu tentang kisah penciptaan”.

P: “Apakah orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak”?

OT: “Ya sebagai orang tua kami harus membacakan anak cerita yang mengandung nasehat”.

P: “Apakah orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak ?

OT: “Ya diceritakan kepada anak bumi itu bulat dengan menggunakan bola”.

P: “Apakah orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak” ?

OT: “Ya diceritakan”.

P: “Mengapa orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

OT: “Supaya anak tidak membohongi orang tua dan orang lain

Lampiran 5

Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : B

Hari/tanggal : Minggu, 07 Mei 2023

P: “selamat pagi dek, maaf mengganggu waktunya adek”

S: “pagi, ia kak”

P: bagaimana kabarnya, dek?”

S: “baik kak”.

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai adek yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf dek, apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

S: “panggil saja Bayu kak”.

P: ohh ya dek, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap adek dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh saya takut kak”

P: “tidak apak-apak dek, katakana saja apa yang ingin adek katakana. Pertanyaan yang pertama adalah “Apakah anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu”?”

S: “Ya saya diajak pergi ke gereja”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdoa sebelum makan” ?

S: “Ya kak diajak berdoa”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar” ?

S: “Ya diajak orang tua berdoa sebelum belajar”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur”?

S: “Ya saya di berikan orang tua kepercayaan bisa berdoa sendiri sebelum saya tidur”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain”?

S: “Ya dibiasakan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

S: “Ya kak diajarkan, saya bisa membagikan makanan kepada teman saya”.

P: “Apakah anak ditunjukan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

S: “Ya ditunjukan kak”.

P: “Apakah anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

S: “Ya kak saya mencuci tangan sebelum makan”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

S: “Ya dibiasakan”

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

S: “Supaya saya menjadi anak yang pintar kak”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

S: “Ya diajarkan, saya tidak pernah mencuri kak”.

P: “Mengapa anak tidak dibedakan orang tua uang jajan” ?

S: “mama papa saya sama adek dan kakak”.

P; “Apakah anak dibagikan orang tua makanan secara adil” ?

S: “Ya dibagikan”.

P; “Dimana anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

S: “Di rumah”

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman” ?

S: “Ya diajarkan, saya tidak pilih kasih teman kak”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja”?

S: “Ya saya bisa mandi sendiri kak”.

P: “Dimana anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

S: “Di rumah kak”.

P: “Apakah anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa” ?

S: “Ya diwujudkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

S: “Ya kak diajarkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

S: “Ya orang tua mengajarkan saya membagikan makanan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Dimana anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik” ?

S: “Di rumah kak”

P: “Apakah anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

S: “Ya dibolehkan saya bermain setiap hari kak, tetapi malam saya belajar”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja”?

S: “Ya diberikan waktu tidur kak”.

P: “Apakah anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

S: “Ya selalu dibiasakan berdoa bersama sebelum makan”.

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja” ?

S: “Supaya saya menjadi anak yang rajin kak”.

P: Apakah anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain”?

S: “Ya orang tua mengajarkan saya berkata sopan kepada teman”.

P: “Apakah anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

S: “Ya kak selalu dibiasakan”.

P: Apakah anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya” ?

S: “Ya kak menghormati”.

P: “Apakah anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

S: “ya kak”.

P: “Mengapa anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

S: “Supaya saya tidak berbicara dengan teman kak”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadat bersama keluarga di rumahnya” ?

S: “Ya dibiasakan”

P: “Apakah anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

S: “Ya selalu diberikan orang tua nasehat supaya saya tidak berbohong kepada teman-teman saya”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur” ?

S: “Ya saya memilih cerita sendiri ketika ingin tidur”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur”?

S: “Ya diceritakan”.

P: “Apakah anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat” ?

S: “Ya dibacakan kak”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua bumi itu bulak dengan menggunakan bola”?

S: “Ya diceritakan”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua siang dan malam” ?

S: “ya diceritakan”.

P: “Mengapa anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

S: “Supaya saya tidak membohongi teman saya kak”.

Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : C

Hari/tanggal : Senin, 08 Mei 2023

P: “selamat pagi dek, maaf mengganggu waktunya adek”

S: “pagi, ia kak”

P: bagaimana kabarnya, dek?”

S: “baik kak”.

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai adek yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf dek, apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

S: “panggil saja Bayu kak”.

P: ohh ya dek, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap adek dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh saya takut kak”

P: “tidak apak-apak dek, katakan saja apa yang ingin adek katakan. Pertanyaan yang pertama adalah “Apakah anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu”?

S: “Ya saya diajak pergi ke gereja”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdoa sebelum makan” ?

S: “Ya diajak berdoa”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar” ?

S: “Ya diajak berdoa”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur”?

S: “orang tua saya selalu memberikan saya kepercayaan supaya saya bisa berdoa sendiri ketika ingin tidur”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain”?

S: “Ya saya dari kecil sudah diajarkan orang tua berbicara sopan kepada teman-teman maupun kepada orang lain”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

S: “Ya kak diajarkan”

P: “Apakah anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

S: “Ya ditunjukkan kak”.

P: “Apakah anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

S: “Ya saya mencuci tangan sebelum makan”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

S: “Ya kak saya selalu di biasakan orang tua berdoa sebelum makan bersama”

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

S: “Supaya saya terbiasa berkata jujur kepada semua orang”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

S: “Ya diajarkan”

P: “Mengapa anak tidak dibedakan orang tua uang jajan” ?

S: “karena orang tua sayang sama kami anaknya”.

P; “Apakah anak dibagikan orang tua makanan secara adil” ?

S: “Ya orang tua membagikan makanan secara adil kepada kami”.

P; “Dimana anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

S: “Di rumah”

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman” ?

S: “Ya diajarkan kak”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan” ?

S: “Ya orang tua selalu mengajar saya mencuci piring”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja”?

S: “Ya diajarkan orang tua mandi sendiri”.

P: “Dimana anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

S: “Di rumah kak”.

P: “Apakah anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa” ?

S: “Ya kak selalu diwujudkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

S: “Ya orang tua selalu mengajarkan saya untuk membantu teman yang sedang kesusahan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

S: “Ya diajarkan membagikan makanan kepada temannya”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu” ?

S: “Ya kak selalu diajarkan”.

P: “Dimana anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik” ?

S: “Di rumah”.

P: “Apakah anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

S: “Ya saya didolehkan orang tua bermain ketika siang”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja”?

- S: "Ya orang tua memberikan saya waktu tidur siang".
- P: "Apakah anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah" ?
- S: "Ya selalu dibiasakan".
- P: "Mengapa anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja" ?
- S: "ketika saya sudah dewasa saya terbiasa memberihkan rumah".
- P: Apakah anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain"?
- S: "Ya diajarkan".
- P: "Apakah anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja"?
- S: "Ya dibiasakan".
- P: Apakah anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya" ?
- S: "Ya kak".
- P: "Apakah anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya" ?
- S: "ya kak membatu".
- P: "Mengapa anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya" ?
- S: "Supaya bisa mengikuti ibadah dengan baik kak".
- P: "Apakah anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadat bersama keluarga di rumahnya" ?
- S: "Ya kak selalu dibiasakan jadi pendengar yang baik"
- P: "Apakah anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain" ?
- S: "Ya selalu diberikan orang tua nasehat".
- P: "Apakah anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur" ?
- S: "Ya orang tua membiasakan saya memilih cerita sendiri ketika ingin tidur".
- P: "Apakah anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur"?
- S: "Ya kak orang tua menceritakan".
- P: "Apakah anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat" ?
- S: "Ya dibacakan kak".
- P: "Apakah anak diceritakan orang tua bumi itu bulak dengan menggunakan bola"?
- S: "Ya orang tua saya menceritakan bahwa bumi itu bulat".
- P: "Apakah anak diceritakan orang tua siang dan malam" ?
- S: "ya orang tua selalu menceritakan bahwa ada siang dan malam".
- P: "Mengapa anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio" ?
- S: "supaya saya tidak pernah berbohong kepada orang lain".

Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : D

Hari/tanggal : Selasa, 09 Mei 2023

P: “selamat pagi dek, maaf mengganggu waktunya adek”

S: “pagi, ia kak”

P: bagaimana kabarnya, dek?”

S: “baik kak”.

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai adek yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf dek, apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

S: “panggil saja Bayu kak”.

P: ohh ya dek, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap adek dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh saya takut kak”

P: “tidak apak-apak dek, katakana saja apa yang ingin adek katakana. Pertanyaan yang pertama adalah “Apakah anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu”?

S: “Ya saya diajak pergi ke gereja”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdoa sebelum makan” ?

S: “Di ajak berdoa kak”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar” ?

S: “Ya kak saya selalu diajak orang tua berdoa sebelum belajar”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur”?

S: “Ya diberikan kepercaya sama orang tua”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain”?

S: “orang tua saya selalu membiasakan saya berbicara sopan kepada orang lain”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

S: “Ya dari kecil saya sudah diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman saya”.

P: “Apakah anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

S: “Ya saya selalu di tunjukan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan”.

P: “Apakah anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

S: “Ya mencuci tangan sebelum makan”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

S: “Ya dibiasakan berdoa sebelum makan bersama”

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain”?

S: “Supaya saya menjadi anak yang pintar kak”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

S: “Ya diajarkan, saya tidak pernah mencuri kak”.

P: “Mengapa anak tidak dibedakan orang tua uang jajan” ?

S: “mama papa saya sama adek dan kakak”.

P; “Apakah anak dibagikan orang tua makanan secara adil” ?

S: “Ya dibagikan”.

P; “Dimana anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

S: “Di rumah”

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman” ?

S: “Ya orang tua saya selalu mengajarkan supaya saya tidak pilih kasih dalam berteman”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan” ?

S: “Ya kak orang tua mengajarkan saya untuk mencuci piring sendiri setelah makan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja”?

S: “Ya diajarkan”

P: “Dimana anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

S: “Di rumah kak”.

P: “Apakah anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa” ?

S: “Ya diwujudkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

S: “Ya diajarkan”

P: “Apakah anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Dimana anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik” ?

S: “Di rumah”.

P: “Apakah anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

S: “Ya kak saya selalu di bolehkan orang tua bermain ketika siang”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja”?

S: “Ya diberikan waktu tidur kak”.

P: “Apakah anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

S: “Ya kak dibiasakan berdoa bersama sebelum makan”.

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja” ?

S: “Supaya saya menjadi anak yang rajin kak”.

P: Apakah anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain”?

S: “Ya saya diajarkan orang tua bertutur kata yang sopan kepada teman saya yang beragama lain”.

P: “Apakah anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

S: “Ya orang tua membiasakan saya melaksanakan sekolah minggu di gereja kak”.

P: Apakah anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya” ?

S: “Ya kak menghormati”.

P: “Apakah anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

S: “YA saya saya mengambil bunga untuk dekorasi di rumah kak”.

P: “Mengapa anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

S: “Supaya saya tidak berbicara dengan teman kak”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya” ?

S: “Ya orang tua saya selalu membiasakan saya jadi pendengar yang baik kak”

P: “Apakah anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

S: “Ya diberikan”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur” ?

S: “Ya kak dibiasakan orang tua memilih cerita sendiri ketika ingin tidur”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur”?

S: “Ya orang tua saya menceritakan kak”.

P: “Apakah anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat” ?

S: “Ya dibacakan kak”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua bumi itu bulak dengan menggunakan bola”?

S: “Ya kak orang tua saya menceritakan”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua siang dan malam” ?

S: “ya diceritakan”

P: “Mengapa anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

S: “Supaya saya selalu berkata jujur”

Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : G

Hari/tanggal : Rabu, 10 Mei 2023

P: “selamat pagi dek, maaf mengganggu waktunya adek”

S: “pagi, ia kak”

P: bagaimana kabarnya, dek?”

S: “baik kak”.

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai adek yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf dek, apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

S: “panggil saja Bayu kak”.

P: ohh ya dek, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap adek dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh saya takut kak”

P: “tidak apak-apak dek, katakan saja apa yang ingin adek katakan. Pertanyaan yang pertama adalah “Apakah anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu”?

S: “Ya saya diajak pergi ke gereja”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdoa sebelum makan” ?

S: “Ya saya diajak berdoa sebelum makan”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar” ?

S: “Ya diajak orang tua berdoa sebelum belajar”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur”?

S: “Ya diberikan saya bisa berdoa sendiri sebelum saya tidur kak”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain”?

S: “Ya dibiasakan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

S: “Ya kak diajarkan”.

P: “Apakah anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

S: “Ya ditunjukkan kak”.

P: “Apakah anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

S: “Ya kak saya mencuci tangan sebelum makan”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

S: “Ya dibiasakan”

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

S: “Supaya orang suka berteman dengan saya kak”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

S: “Ya saya selalu diajarkan orang tua tidak mencuri barang orang lain”.

P: “Mengapa anak tidak dibedakan orang tua uang jajan” ?

S: “karena orang tua kami sayang sama kami”.

P; “Apakah anak dibagikan orang tua makanan secara adil” ?

S: “Ya orang tua membagikan makana secara adil kepada kami”.

P; “Dimana anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

S: “Di rumah”

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman” ?

S: “Ya diajarkan, saya tidak pilih kasih teman kak”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan” ?

S: “Ya saya diajarkan orang tua mencuci piring sendiri”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja”?

S: “Ya orang tua selalu mengajarkan saya untuk bisa mendi sendiri”.

P: “Dimana anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

S: “Di rumah kak”.

P: “Apakah anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa” ?

S: “Ya orang tua selalu mewujudkan kak”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

S: “Ya kak saya diajarkan orang tua saya membantu teman yang sedang kesusahan kak”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Dimana anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik” ?

S: “Di rumah”.

P: “Apakah anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

S: “Ya dibolehkan kak”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja”?

S: “Ya diberikan waktu tidur kak”.

P: “Apakah anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

S: "Ya kak selalu dibiasakan".

P: "Mengapa anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja" ?

S: "Supaya saya menjadi anak yang rajin kak".

P: Apakah anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain"?

S: "Ya kak saya diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada teman yang beragama lain".

P: "Apakah anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja"?

S: "Ya selalu dibiasakan".

P: Apakah anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya" ?

S: "Ya saya menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya".

P: "Apakah anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya" ?

S: "Membantu kak".

P: "Mengapa anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya" ?

S: "Supaya saya tidak berbicara dengan teman kak".

P: "Apakah anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya" ?

S: "Ya dibiasakan"

P: "Apakah anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain" ?

S: "Ya selalu diberikan orang tua nasehat supaya saya tidak berbohong kepada teman-teman saya".

P: "Apakah anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur" ?

S: "Ya orang tua membiasakan saya memilih cerita sendiri ketika saya ingin tidur".

P: "Apakah anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur"?

S: "Ya selalu diceritakan orang tua kepada saya".

P: "Apakah anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat" ?

S: "Ya dibacakan kak".

P: "Apakah anak diceritakan orang tua bumi itu bulak dengan menggunakan bola"?

S: "Ya kak diceritakan".

P: "Apakah anak diceritakan orang tua siang dan malam" ?

S: "ya diceritakan".

P: "Mengapa anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio" ?

S: "Supaya saya tidak membohongi teman saya kak".

Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : K

Hari/tanggal : Kamis, 11 Mei 2023

P: “selamat pagi dek, maaf mengganggu waktunya adek”

S: “pagi, ia kak”

P: bagaimana kabarnya, dek?”

S: “baik kak”.

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai adek yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf dek, apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

S: “panggil saja Bayu kak”.

P: ohh ya dek, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap adek dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh saya takut kak”

P: “tidak apak-apak dek, katakana saja apa yang ingin adek katakana. Pertanyaan yang pertama adalah “Apakah anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu”?

S: “Ya saya diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdoa sebelum makan” ?

S: “Ya diajak berdoa”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar” ?

S: “Ya saya selalu diajarkan orang tua berdoa sebelum belajar di rumah”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur”?

S: “Ya diberikan orang tua kepercayaan berdoa sendiri sebelum tidur”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain”?

S: “Ya kak dari saya masih kecil saya sudah diajarkan orang tua berbicara sopan kepada orang lain”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

S: “Ya dari saya masih kecil saya di ajarkan orang tua bisa berbagi makanan kepada teman-teman saya”

P: “Apakah anak ditunjukan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

S: “Ya selalu di tunjukan orang tua kepada saya kak membantu tetangga yang sedang kesusahan”.

P: “Apakah anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

S: “Ya saya sebelum makan cuci tangan terlebih dahulu”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

S: “Ya dibiasakan”

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

S: “Supaya saya terbiasa berkata jujur kepada orang tua dan teman-teman saya kak”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

S: “Ya saya diajarkan orang tua kak”

P: “Mengapa anak tidak dibedakan orang tua uang jajan” ?

S: “orang tua sayang sama kami”.

P; “Apakah anak dibagikan orang tua makanan secara adil” ?

S: “Ya dibagikan”.

P; “Dimana anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

S: “Di rumah”

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman” ?

S: “Ya kak saya diajarkan orang tua saya tidak pilih kasih dalam berteman”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja”?

S: “Ya kak orang tua mengajarkan saya bisa mandi sendiri”.

P: “Dimana anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

S: “Di rumah kak”.

P: “Apakah anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa” ?

S: “Ya diwujudkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Dimana anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik” ?

S: “Di rumah”.

P: “Apakah anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

S: “Ya dibolehkan kak”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja”?

S: “Ya diberikan waktu tidur kak”.

P: “Apakah anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

S: “Ya selalu dibiasakan”.

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja” ?

S: “Supaya saya menjadi anak yang rajin kak”.

P: Apakah anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain”?

S: “Ya selalu diajarkan kak”.

P: “Apakah anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

S: “Ya selalu dibiasakan”.

P: Apakah anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya” ?

S: “Ya selalu menghormati kak”.

P: “Apakah anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

S: “ya kak”.

P: “Mengapa anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

S: “Supaya saya tidak berbicara dengan teman kak”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya” ?

S: “Ya saya selalu dibiasakan orang tua saya jadi pendengar yang baik”

P: “Apakah anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

S: “Ya selalu diberikan orang tua nasehat supaya saya tidak berbohong kepada teman-teman saya”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur” ?

S: “Ya kak saya dibiasakan orang tua untuk memilih cerita sendiri ketika saya ingin tidur”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur”?

S: “ya kak diceritakan orang tua”.

P: “Apakah anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat” ?

S: “Ya dibacakan kak”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua bumi itu bulat dengan menggunakan bola”?

S: “Ya diceritakan orang tua bahwa bumi itu bulat”

P: “Apakah anak diceritakan orang tua siang dan malam” ?

S: “ya diceritakan”.

P: “Mengapa anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

S: “Supaya saya tidak membohongi teman saya kak”.

Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : M

Hari/tanggal : Sabtu, 13 Mei 2023

P: “selamat pagi dek, maaf mengganggu waktunya adek”

S: “pagi, ia kak”

P: bagaimana kabarnya, dek?”

S: “baik kak”.

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai adek yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf dek, apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

S: “panggil saja Bayu kak”.

P: ohh ya dek, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap adek dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh saya takut kak”

P: “tidak apak-apak dek, katakan saja apa yang ingin adek katakan. Pertanyaan yang pertama adalah “Apakah anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu”?

S: “Ya saya diajak pergi ke gereja”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdo'a sebelum makan” ?

S: “Ya diajak orang tua berdo'a sebelum makan”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdo'a sebelum belajar” ?

S: “Ya saya diajarkan orang tua saya berdo'a sebelum belajar”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdo'a sendiri sebelum tidur”?

S: “Ya kak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdo'a sendiri”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain”?

S: “ya dari saya masih kecil saya di biasakan orang tua berbicara sopan kepada orang lain”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

S: “Ya kak diajarkan”

P: “Apakah anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

S: “Ya ditunjukkan kak”.

P: “Apakah anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

S: “Ya dicuci kak”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua berdo'a bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

S: “Ya orang tua selalu membiasakan saya berdoa sebelum makan bersama di rumah”

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

S: “Supaya saya menjadi anak yang pintar kak”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

S: “Ya diajarkan, saya tidak pernah mencuri kak”.

P: “Mengapa anak tidak dibedakan orang tua uang jajan” ?

S: “mama papa saya sama adek dan kakak”.

P; “Apakah anak dibagikan orang tua makanan secara adil” ?

S: “Ya dibagikan secara adil kepada kami”.

P; “Dimana anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

S: “Di rumah”

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman” ?

S: “Ya diajarkan orang tua saya tidak pilih kasih dalam berteman saya tidak pilih kasih teman kak”

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan” ?

S: “Ya orang tua saya selalu mengajarkan saya untuk mencuci piring”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja”?

S: “Ya saya bisa mandi sendiri kak”.

P: “Dimana anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

S: “Di rumah kak”.

P: “Apakah anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa” ?

S: “Ya kak diwujudkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

S: “Ya kak saya diajarkan orang tua membantu teman yang sedang susah”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

S: “Ya kak saya diajarkan orang tua”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Dimana anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik” ?

S: “Di rumah”.

P: “Apakah anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

S: “Ya dibolehkan kak”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja”?

S: “Ya diberikan waktu tidur kak”.

P: “Apakah anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

S: “Ya kak orang tua saya selalu membiasakan saya berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah”.

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja” ?

S: “Supaya saya menjadi anak yang rajin kak”.

P: Apakah anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain”?

S: “Ya selalu diajarkan kak”.

P: “Apakah anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

S: “Ya selalu dibiasakan”.

P: Apakah anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya” ?

S: “Ya kak menghormati”.

P: “Apakah anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

S: “Membantu kak”.

P: “Mengapa anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

S: “Supaya saya tidak berbicara dengan teman kak”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya” ?

S: “Ya kak saya selalu dibiasakan orang tua saya bisa menjadi pendengar yang baik”

P: “Apakah anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

S: “Ya selalu diberikan orang tua nasehat supaya saya tidak berbohong kepada teman-teman saya”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur” ?

S: “Ya saya memilih cerita sendiri ketika ingin tidur”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur”?

S: “Ya diceritakan kak”.

P: “Apakah anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat” ?

S: “Ya dibacakan kak”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua bumi itu bulak dengan menggunakan bola”?

S: “Ya kak diceritakan orang tua”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua siang dan malam” ?

S: “ya diceritakan”.

P: “Mengapa anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

S: “Supaya saya tidak membohongi teman saya kak”.

Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : M

Hari/tanggal : Senin, 15 Mei 2023

P: “selamat pagi dek, maaf mengganggu waktunya adek”

S: “pagi, ia kak”

P: bagaimana kabarnya, dek?”

S: “baik kak”.

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai adek yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf dek, apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

S: “panggil saja Bayu kak”.

P: ohh ya dek, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap adek dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh saya takut kak”

P: “tidak apak-apak dek, katakan saja apa yang ingin adek katakan. Pertanyaan yang pertama adalah “Apakah anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu”?

S: “Ya saya di ajak orang tua ke gereja pada hari minggu”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdoa sebelum makan” ?

S: “Ya diajak orang tua berdoa”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua berdoa sebelum belajar” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur”?

S: “Ya diberikan”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain”?

S: “Ya dibiasakan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

S: “Ya kak diajarkan”

P: “Apakah anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

S: “Ya ditunjukkan kak”.

P: “Apakah anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

S: “Ya kak saya mencuci tangan sebelum makan”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

S: “Ya dibiasakan”

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

S: “Supaya saya menjadi anak yang pintar kak”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

S: “Ya diajarkan, saya tidak pernah mencuri kak”.

P: “Mengapa anak tidak dibedakan orang tua uang jajan” ?

S: “karena orang tua sayang sama kami anak-anaknya”.

P: “Apakah anak dibagikan orang tua makanan secara adil” ?

S: “Ya dibagikan”.

P: “Dimana anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

S: “Di rumah”

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman” ?

S: “Ya diajarkan, saya tidak pilih kasih teman kak”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja”?

S: “Ya saya diajarkan orang tua saya untuk bisa mandi sendiri”.

P: “Dimana anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

S: “Di rumah kak”.

P: “Apakah anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa” ?

S: “Ya kak diwujudkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

S: “Ya kak saya diajarkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

S: “Ya diajarkan membagikan makanan kepada temannya”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Dimana anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik” ?

S: “Di rumah”.

P: “Apakah anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

S: “Ya dibolehkan kak”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja”?

S: “Ya diberikan waktu tidur kak”.

P: “Apakah anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

S: “Ya selalu dibiasakan”.

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja” ?

S: “Supaya saya menjadi anak yang rajin kak”.

P: Apakah anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain”?

S: “Ya diajarkan berkata sopan kepada teman”.

P: “Apakah anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

S: “Ya selalu dibiasakan”.

P: Apakah anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya” ?

S: “Ya kak menghormati”.

P: “Apakah anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

S: “Membantu kak”.

P: “Mengapa anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

S: “Supaya saya tidak berbicara dengan teman kak”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadat bersama keluarga di rumahnya” ?

S: “Ya saya dibiasakan orang tua saya bisa menjadi pendengar yang baik, jadi di sekolah saya juga bisa mendengarkan guru saya dengan baik kak”

P: “Apakah anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

S: “Ya selalu diberikan orang tua nasehat supaya saya tidak berbohong kepada teman-teman saya”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur” ?

S: “Ya saya selalu dibiasakan memilih cerita sendiri ketika ingin tidur”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur”?

S: “Ya diceritakan”.

P: “Apakah anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat” ?

S: “Ya dibacakan kak”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua bumi itu bulak dengan menggunakan bola”?

S: “Ya diceritakan”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua siang dan malam” ?

S: “ya diceritakan”.

P: “Mengapa anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

S: “Supaya saya tidak membohongi teman saya kak”.

Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : S

Hari/tanggal : Rabu, 17 Mei 2023

P: “selamat pagi dek, maaf mengganggu waktunya adek”

S: “pagi, ia kak”

P: bagaimana kabarnya, dek?”

S: “baik kak”.

P: “baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Evi Melianti bisa di panggil Evi, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya bermaksud ingin mewawancarai adek yang bernama bayu untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. Sebelumnya maaf dek, apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

S: “panggil saja Bayu kak”.

P: ohh ya dek, di sini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B. saya berharap adek dapat membantu saya dengan memberikan jawaban yang apa adanya tanpa ada unsur keterpaksaan”

OT: “aduh saya takut kak”

P: “tidak apak-apak dek, katakana saja apa yang ingin adek katakana. Pertanyaan yang pertama adalah “Apakah anak diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu”?

S: “Ya saya diajak pergi ke gereja”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdoa sebelum makan” ?

S: “Ya kak orang tua saya selalu mengajak saya berdoa sebelum makan”.

P: “Apakah anak diajak orang tua berdoa sebelum belajar” ?

S: “Ya kak saya selalu diajarkan orang tua saya berdoa sebelum belajar”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri sebelum tidur”?

S: “Ya saya diberikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum tidur”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua dari kecil berbicara sopan kepada orang lain”?

S: “Ya saya dibiasakan berbicara sopan kepada orang lain”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman-temannya” ?

S: “Ya kak diajarkan”

P: “Apakah anak ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan” ?

S: “Ya ditunjukkan kak”.

P: “Apakah anak mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua” ?

S: “Ya kak saya mencuci tangan sebelum makan”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya” ?

S: “Ya dibiasakan”

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua tidak boleh berbohong kepada orang lain” ?

S: “Supaya saya menjadi anak yang pintar kak”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain” ?

S: “Ya diajarkan, saya tidak pernah mencuri kak”.

P: “Mengapa anak tidak dibedakan orang tua uang jajan” ?

S: “mama papa saya sama adek dan kakak”.

P; “Apakah anak dibagikan orang tua makanan secara adil” ?

S: “Ya kami anak-anak dibagikan orang tua secara adil makanan”.

P; “Dimana anak dibiasakan orang tua mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain” ?

S: “Di rumah”

P: “Apakah anak diajarkan orang tua tidak pilih kasih dalam berteman” ?

S: “Ya orang tua saya mengajarkan saya supaya saya tidak pilih kasih dalam berteman”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mencuci piring setelah makan” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja”?

S: “Ya saya bisa mandi sendiri kak”.

P: “Dimana anak diarahkan orang tua untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD” ?

S: “Di rumah kak”.

P: “Apakah anak diwujudkan orang tua supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa” ?

S: “Ya kak diwujudkan orang tua kepada saya”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membantu teman yang sedang kesusahan”?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan” ?

S: “Ya saya diajarkan orang tua berbagi makanan”.

P: “Apakah anak diajarkan orang tua datang ke sekolah tepat waktu” ?

S: “Ya diajarkan”.

P: “Dimana anak dibiasakan orang tua selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik” ?

S: “Di rumah”.

P: “Apakah anak diperbolehkan orang tua bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar” ?

S: “Ya dibolehkan kak”.

P: “Apakah anak diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja”?

S: “Ya diberikan waktu tidur kak”.

P: “Apakah anak selalu dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah” ?

S: “Ya orang tua saya selalu membiasakan saya berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah”.

P: “Mengapa anak diajarkan orang tua saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadat di gereja” ?

S: “Supaya saya menjadi anak yang rajin kak”.

P: Apakah anak diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain”?

S: “Ya diajarkan berkata sopan kepada teman”.

P: “Apakah anak selalu dibiasakan orang tua melaksanakan sekolah minggu di gereja”?

S: “Ya selalu dibiasakan”.

P: Apakah anak menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadat rosario di rumahnya” ?

S: “Ya kak meg hormati”.

P: “Apakah anak membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” ?

S: “Ya kak saya membantu”.

P: “Mengapa anak diberikan orang tua pesan ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya” ?

S: “Supaya saya tidak berbicara dengan teman kak”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadat bersama keluarga di rumahnya” ?

S: “Ya orang tua saya selalu membiasakan saya jadi pendengar yang baik, di rumah maupun di sekolah kak”

P: “Apakah anak diberikan orang tua nasehat supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain” ?

S: “Ya selalu diberikan orang tua nasehat supaya saya tidak berbohong kepada teman-teman saya”.

P: “Apakah anak dibiasakan orang tua memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur” ?

S: “Ya orang tua saya selalu membiasakan saya bisa memilih cerita sendiri ketika saya ingin tidur lalu orang tua saya menceritakan cerita yang sudah saya pilih tadi”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua kisah penciptaan ketika ingin tidur”?

S: “Ya orang tua saya selalu menceritakan kisah penciptaan kepada saya”.

P: “Apakah anak dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat” ?

S: “Ya dibacakan kak”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua bumi itu bulak dengan menggunakan bola”?

S: “Ya kak diceritakan”.

P: “Apakah anak diceritakan orang tua siang dan malam” ?

S: “ya diceritakan”.

P: “Mengapa anak dikatakan orang tua jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio” ?

S: “Supaya saya tidak membohongi teman saya kak”.

Lampiran 6

a. Reduksi data hasil wawancara orang tua dan siswa kelompok B TK Taman Karya

No	Aspek yang diteliti	komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
1.	Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B	a. Mengembangkan keagamaan pada anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya kami mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya saya diajak pergi ke gereja” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya diajak ke gereja” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya saya diajak pergi ke gereja” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajak anak kami ke gereja pada hari minggu” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya saya diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya diajak ke gereja” (WOT/G/10.05.2023) 8. “Ya selalu di ajak ke gereja pada hari minggu” 9. (WOT/K/11.05.2023) 	Berdasarkan hasil wawancara orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu
		1) Orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya diajarkan berdoa sebelum belajar supaya anak terbiasa berdoa sebelum belajar” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya diajak orang tua berdoa sebelum belajar” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya mengajarkan” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya diajarkan berdoa” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan anak kami berdoa sebelum belajar” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya sebagai orang tua kami selalu mengajarkan anak untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar” 	Selain dari itu orang tua juga mengajak anak berdoa sebelum makan.
		2) Orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan		

			<p>(WOT/10/10.05.2023)</p> <p>7. “Ya diajarkan orang tua berdoa sebelum belajar” (WS/10/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya diajarkan berdoa sebelum belajar” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya saya selalu diajarkan orang tua berdoa sebelum belajar di rumah” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya saya diajarkan orang tua saya berdoa sebelum belajar” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>11. “kami sebagai orang tua selalu mengajarkan anak supaya bisa berdoa sebelum belajar baik di sekolah maupun di rumah” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>12. “Ya sebagai orang tua harus mengajarkan anak berdoa sebelum anak belajar supaya anak terbiasa berdoa sebelum belajar”(WOT/S/17.05.2023)</p> <p>13. “Ya kak saya selalu diajarkan orang tua saya berdoa sebelum belajar” (WS/S/17.05.2023)</p>	
		3) Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum belajar	<p>1. “Ya diajarkan berdoa sebelum belajar supaya anak terbiasa berdoa sebelum belajar” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya diajak orang tua berdoa sebelum belajar” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya mengajarkan” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya diajarkan berdoa” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan anak kami berdoa sebelum belajar” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya sebagai orang tua kami selalu mengajarkan anak untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar” (WOT/10/10.05.2023)</p>	Orang tua selalu mengajarkan anak berdoa sebelum belajar.

			<p>7. “Ya diajarkan orang tua berdoa sebelum belajar” (WS/10/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya diajarkan berdoa sebelum belajar” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya saya selalu diajarkan orang tua berdoa sebelum belajar di rumah” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya saya diajarkan orang tua saya berdoa sebelum belajar” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>11. “kami sebagai orang tua selalu mengajarkan anak supaya bisa berdoa sebelum belajar baik di sekolah maupun di rumah” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>12. “Ya sebagai orang tua harus mengajarkan anak berdoa sebelum anak belajar supaya anak terbiasa berdoa sebelum belajar” (WOT/S/17.05.2023)</p> <p>13. “Ya kak saya selalu diajarkan orang tua saya berdoa sebelum belajar” (WS/S/17.05.2023)</p>	
		<p>b. Membina dan membentuk pribadi anak</p> <p>1) Orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur</p>	<p>1. “Ya kami memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum anak tidur” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. ”Ya saya di berikan orang tua kepercayaan bisa berdoa sendiri sebelum saya tidur” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “kami sebagai orang tua selalu memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum anak kami tidur” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “orang tua saya selalu memberikan saya kepercayaan supaya saya bisa berdoa sendiri ketika ingin tidur” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “sebagai orang tua kami selalu memberikan</p>	<p>Orang tua selalu memberikan kepercayaan kepada anak untuk bisa berdo sendiri sebelum tidur.</p>

			<p>kepercayaan kepada anak-anak supaya bisa berdoa sendiri ketika anak kami ingin tidur supaya nanti anak menjadi terbiasa berdoa sendiri sebelum tidur” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya di berikan kepercayaan kepada anak untuk bisa berdoa sendiri” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>7. “Ya kami sebagai orang tua selalu memberikan kepercayaan kepada anak supaya anak bisa berdoa sendiri ketika anak ingin tidur” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>8. “Ya diberikan orang tua kepercayaan berdoa sendiri sebelum tidur” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>9. “kami memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>10. “Ya diberikan” (WS/M/15.05.2023)</p> <p>11. “Ya diberikan kepercayaan kepada anak supaya anak terbiasa berdoa sendiri ketika anak ingin tidur” (WOT/S/17.05.2023)</p> <p>12. “Ya saya diberikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum tidur” (WS/S/17.05.2023)</p>	
		<p>2) Orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain</p>	<p>1. “Ya dibiasakan” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya dibiasakan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak berbicara sopan kepada orang lain” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya saya dari kecil sudah diajarkan orang tua berbicara sopan kepada teman-teman maupun kepada orang lain” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “kami sebagai orang tua selalu membiasakan anak berbicara sopan kepada teman-temannya maupun</p>	<p>Berdasarkan dari hasil wawancara orang tua sudah membiasakan anak berbicara sopan kepada orang lain.</p>

		<p>kepada orang lain” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “orang tua saya selalu membiasakan saya berbicara sopan kepada orang lain” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya selalu dibiasakan dari kecil berbicara sopan kepada orang lain” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak berbicara sopan kepada orang lain” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya kak dari saya masih kecil saya sudah diajarkan orang tua berbicara sopan kepada orang lain” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya dari anak masih kecil kami sebagai orang tua sudah membiasakan anak berbicara sopan kepada orang lain” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>11. “ya dari saya masih kecil saya di biasakan orang tua berbicara sopan kepada orang lain” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>12. “Ya selalu dibiasakan berbicara sopan kepada orang lain” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>13. “kami orang tua membiasakan anak berbicara sopan kepada orang lain sejak usai dini” (WOT/S/17.05.2023)</p> <p>14. “Ya saya dibiasakan berbicara sopan kepada orang lain” (WS/S/17.05.2023)</p>	
	3) Orang tua menjejarkan anak berbagi makanan	<p>1. “Ya diajarkan kepada anak supaya bisa berbagi makanan kepada temannya” ” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya kak diajarkan, saya bisa membagikan makanan kepada teman saya” (WS/B/07.05.2023)</p>	Dari hasil wawancara orang tua terlihat mengajarkan anak bisa

		<p>kepada teman-temannya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. “Ya selalu diajarkan kepada anak” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya kak diajarkan” (WS/C/08.05.2023) 5. “ kami sebagai orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya bisa membagikan makanan kepada temanya yang tidak ada makanan ketika di sekolah” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya dari kecil saya sudah diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman saya” (WS/D/09.05.2023) 7. Ya selalu di ajarkan” (WOT/G/10.05.2023) 8. Ya diajarkan” (WOT/K/11.05.2023) 9. “Ya dari saya masih kecil saya di ajarkan orang tua bisa berbagi makanan kepada teman-teman saya” (WS/K/11.05.2023) 10. “Ya selalu di ajarkan” (WOT/M/13.05.2023) 11. Ya diajarkan dari kecil kami selalu mengajarkan kepada anak supaya bisa membagikan makanan kepada temannya” (WOT/M/15.05.2023) 12. “Ya selalu diajarkan kepada anak supaya bisa membagikan makanan kepada temannya” (WOT/S/17.05.2023) 	<p>berbagi makanan kepada teman-temannya.</p>
		<p>c. Memberi contoh teladan</p> <p>1) Orang tua menunjukan kepada anak membantu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya kami tunjukan” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya ditunjukan kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami sebagai orang tua harus menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya selalu ditunjukan supaya anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya” (WOT/D/09.05.2023) 	<p>Selan itu orang tua juga selalu menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang</p>

		tetangga yang sedang kesusahan	<ol style="list-style-type: none"> 5. “Ya saya selalu di tunjukan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan” (WS/D/09.05.2023) 6. “Ya selalu di tunjukan kepada anak” (WOT/G/10.05.2023) 7. “Ya selalu di tunjukan” (WOT/K/11.05.2023) 8. “Ya selalu di tunjukan orang tua kepada saya kak membantu tetangga yang sedang kesusahan” (WS/K/11.05.2023) 9. “Ya selalu kami tunjukan kepada anak supaya bisa membantu tetangga yang sedang kesusahan” (WOT/S/17.05.2023) 	kesusahan.
		2) Orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya mencuci tangan” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya kak saya mencuci tangan sebelum makan” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya sebelum makan kami sebagai orang tua selalu mencuci tangan sebelum makan supaya anak bisa mengikuti kebiasaan kami sebagai orang tua” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya sebelum makan kami orang tua selalu mencuci tangan terlebih dahulu” (WOT/D/09.05.2023) 5. “Ya mencuci tangan sebelum makan” (WOT/G/10.05.2023) 6. “Ya kak saya mencuci tangan sebelum makan” (WS/G/10.05.2023) 7. “Ya kami sebagai orang tua harus mencuci tangan sebelum makan supaya anak kami bisa mengikuti kebiasaan kami sebagai orang tua yang baik” (WOT/K/11.05.2023) 	Hal ini terlihat orang tua selalu mencuci tangan sebelum makan supaya anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya di rumah

			<ol style="list-style-type: none"> 8. “Ya saya sebelum makan cuci tangan terlebih dahulu” (WS/K/11.05.2023) 9. “Ya sebelum makan kami orang tua mencuci tangan terlebih dahulu supaya anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya” (WOT/M/13.05.2023) 10. “Ya dicuci kak” (WS/M/13.05.2023) 11. “Ya kami orang tua selalu mencuci tangan sebelum makan supaya anak bisa mengikuti kebiasaan kami sebagai orang tua” (WOT/M/15.05.2023) 12. “Ya sebelum makan kami selalu mencuci tangan” (WOT/S/17.05.2023) 	
		<p>3) Orang tua membiasakan berdo'a sebelum makan supaya anak bisa mengikutinya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya dibiasakan berdo'a sebelum makan” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya dibiasakan” (Ws/B/07.05.2023) 3. “Ya kami sebagai orang tua selalu membiasakan anak berdo'a bersama sebelum makan supaya nanti anak menjadi terbiasa” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya kak saya selalu di biasakan orang tua berdo'a sebelum makan bersama” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya sebelum makan selalu di biasakan berdo'a kepada anak-anak” (WOT/G/10.05.2023) 6. “Ya dibiasakan berdo'a bersama kepada anak-anak supaya anak terbiasa berdo'a sebelum makan bersama keluarga” (WOT/K/11.05.2023) 7. “Ya orang tua selalu membiasakan saya berdo'a sebelum makan bersama di rumah” (WS/M/13.05.2023) 8. “Ya kami sebagai orang tua selalu membiasakan anak 	<p>Dari hasil wawancara orang tua selalu membiasakan berdo'a sebelum makan jadi anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya.</p>

			berdoa sebelum makan” (WOT/M/15.05.2023)	
2.	Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B	a. Kejujuran 1) Orang tua mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Supaya anak terbiasa jujur kepada orang tua dan orang lain” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Supaya saya menjadi anak yang pintar kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “Supaya saya terbiasa berkata jujur kepada semua orang” (WS/C/08.05.2023) 4. “Supaya orang suka berteman dengan saya kak” (WS/G/10.05.2023) 5. “Supaya saya terbiasa berkata jujur kepada orang tua dan teman-teman saya kak” (WS/K/11.05.2023) 	Orang tua mengajarkan kepada anak tidak boleh berbohong kepada orang lain
		2) Orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya diajarkan” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya diajarkan, saya tidak pernah mencuri kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak kami supaya tidak mencuri barang teman sekelas atau barang orang lain” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya diajarkan” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya diajarkan kepada anak kami supaya tidak mencuri barang teman atau barang orang lain” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya selalu diajarkan kepada anak supaya anak tidak mencuri barang temannya atau barang orang lain” (WOT/G/10.05.2023) 7. “Ya diajarkan” (WOT/K/11.05.2023) 8. “Ya saya diajarkan orang tua kak” (WS/K/11.05.2023) 9. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan kepada anak” (WOT/M/13.05.2023) 	Hal ini terlihat pada hasil wawancara orang tua mengajarkan kepada anak tidak boleh mencuri barang orang lain.

			10. “Ya kami sebagai orang tua harus mengajarkan kepada anak tidak boleh mencuri barang orang lain” (WOT/S/17.05.2023)	
	b. Keadilan 1) Orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya		<ol style="list-style-type: none"> 1. “Kerena kami sama sayang kepada anak-anak” (WOT/B/07.05.2023) 2. “mama papa saya sama adek dan kakak” (WS/B/07.05.2023) 3. “Kerena kami sebagai orang tua harus bersikap adil kepada anak-anak kami” (WOT/C/08.05.2023) 4. “kami sebagai orang tua yang baik kepada anak harus bersikap adil kepada anak-anak kami kami orang tua tidak pernah membedakan uang jajan anak-anak kami” (WOT/D/09.05.2023) 5. “kami sebagai orang tua harus bersikap adil kepada anak-anak kami” (WOT/D/09.05.2023) 6. “orang tua sayang sama kami” (WOT/K/11.05.2023) 7. “karena kami orang tua dari anak-anak sayang sama anak-anak kami, kami tidak pernah membedakan uang jajan anak kami kami orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anak kami” (WOT/S/17.05.2023) 	Orang tua tidak pernah membedakan uang jajan anak-anaknya orang tua bersikap adil kepada anak-anaknya
	2) Orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya		<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya dibagikan secara adil” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya dibagikan” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami sebagai orang tua selalu membagikan makanan secara rata kepada anak-anak kami” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya orang tua membagikan makanan secara adil kepada kami” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya selalu dibagikan makanan secara adil kepada anak- 	Selain itu orang tua juga selalu membagikan makanan secara rata kepada anak-anaknya. Orang

			<p>anak kami” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya dibagikan secara adil kepada anak-anak kami” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>7. “Ya orang tua membagikan makana secara adil kepada kami” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya kami orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anak kami supaya anak merasa nyaman ketika kami orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anak” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>9. “Ya dibagikan secara adil kepada kami” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>10. “Ya dibagikan secara adil kepada anak-anak supaya anak merasa senang” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>11. “Ya kami anak-anak dibagikan orang tua secara adil makanan” (WS/S/17.05.2023)</p>	<p>tua tidak pernah membedakan anak-anak.</p>
		<p>c. Rendah hati</p> <p>1) Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain</p>	<p>1. “Di jalan atau di rumah ketika ada orang yang datang ke rumah” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Di rumah” (WS/B/07.05.2023)</p>	<p>Orang tua selalu membiasakan anak mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang bak di jalan maupun ada orang yang datang ke rumahnya.</p>

		<p>2) Orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya diajarkan tidak pilih kasih” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya diajarkan, saya tidak pilih kasih teman kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan anak-anak kami tidak pilih kasih dalam berteman” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya diajarkan kak” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya selalu diajarkan kepada anak-anak supaya tidak pilih kasih dalam berteman” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya orang tua saya selalu mengajarkan supaya saya tidak pilih kasih dalam berteman” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya sebagai orang tua kami selalu mengajarkan anak-anak supaya tidak pilih kasih dalam berteman anak-anak kami bisa berteman dengan siapa saja” (WOT/K/11.05.2023) 8. “Ya kak saya diajarkan orang tua saya tidak pilih kasih dalam berteman” (WS/K/11.05.2023) 9. “Ya selalu diajarkan kepada anak-anak supaya tidak pilih kasih dalam berteman” (WOT/M/13.05.2023) 10. “Ya diajarkan orang tua saya tidak pilih kasih dalam berteman saya tidak pilih kasih teman kak” (WS/M/13.05.2023) 11. “Ya sebagai orang tua sudah seharusnya mengajarkan anak-anak kami supaya anak-anak tidak pilih kasih dalam berteman” (WOT/M/15.05.2023) 12. “Ya orang tua saya mengajarkan saya supaya saya tidak pilih kasih dalam berteman” (WS/S/17.05.2023) 	<p>Selain dari itu orang tua juga selalu mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman.</p>
		<p>d. Bekerja efisien</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya diajarkan” (WOT/B/07.05.2023) 	<p>Dari hasil wawancara</p>

		<p>1) Orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan</p>	<p>2. “Ya diajarkan” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya selalu diajarkan kepada anak untuk mencuci piring setelah makan supaya ketika anak sudah dewasa nanti, anak sudah terbiasa mencuci piring sendiri” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya orang tua selalu mengajar saya mencuci piring” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak untuk bisa mencuci piring sendiri setelah anak makan” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya kak orang tua mengajarkan saya untuk mencuci piring sendiri setelah makan” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya selalu diajarkan kepada anak-anak supaya bisa mencuci piring sendiri setelah anak makan” (WOT/G/10.05.2023) 8. “Ya saya diajarkan orang tua mencuci piring sendiri”. (WS/G/10.05.2023) 9. “Ya diajarkan pada anak” (WOT/K/11.05.2023) 10. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan anak-anak kami untuk bisa mencuci piring sendiri setelah makan supaya nanti anak menjadi terbiasa” (WOT/M/13.05.2023) 11. “Ya orang tua saya selalu mengajarkan saya untuk mencuci piring” (WS/M/13.05.2023) 12. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak untuk mencuci piring” (WOT/M/15.05.2023) 13. “Ya selalu diajarkan kepada anak untuk mencuci piring sendiri” (WOT/S/17.05.2023)</p>	<p>orang tua mengajarkan anak mencuci piring setelah makan, ketika anak sudah dewasa anak sudah terbiasa mencuci piring sendiri di rumahnya.</p>
--	--	---	---	--

		<p>2) Orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya diajarakn tetapi terkadang anak tidak mau pakai sabun ketika disuruh mandi sendiri” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya saya bisa mandi sendiri kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya diajarakan kepada anak” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya diajarkan orang tua mandi sendiri” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa mandi sendiri sebelum pergi ke gereja” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya diajarkan” (WS/D/09.05.2023) 7. Ya kami orang tua anak-anak selalu diajarakan kepada anak supaya anak terbiasa mandi sendiri di rumah, tetapi terkadang anak tidak mau pakai sabun ketika disuruh mandi sendiri” (WOT/G/10.05.2023) 8. “Ya orang tua selalu mengajarkan saya untuk bisa mendi sendiri” (WS/G/10.05.2023) 9. “Ya diajarakan tetapi terkadang anak tidak mau pakai sabun ketika disuruh mandi sendiri” (WOT/K/11.05.2023) 10. “Ya kak orang tua mengajarkan saya bisa mandi sendiri” (WS/K/11.05.2023) 11. “Ya diajarakan kepada anak untuk bisa mandi sendiri” (WOT/M/13.05.2023) 12. “Ya saya diajarkan orang tua saya untuk bisa mandi sendiri”. (WS/M/15.05.2023) 	<p>Dari hasil wawancara orang tua tampak mengajarkan anak untuk mandi sendiri sebelum pergi ke gereja, anak sudah terbiasa bisa mandi sendiri.</p>
	<p>e. Visi ke depan 1) Orang tua</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. “Di rumah” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Di rumah kak” (W/B/07.05.2023) 	<p>Ketika di rumah orang</p>

		<p>mengajarakan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD</p>	<p>3. “ketika di rumah kami orang tua selalu mengarahkan kepada anak untuk belajar dengan rajin” (WOT/C/08.05.2023)</p>	<p>tua selalu mengajarkan kepada anak untuk bisa belajar dengan baik di rumah, supaya anak bisa masuk ke SD</p>
		<p>2) Orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa</p>	<p>1. “Ya diwujudkan supaya anak pintar”. (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya diwujudkan”. (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami orang tua selalu mewujudkan kepada anak-anak kami supaya anak bisa menjadi anak yang cerdas, pintar” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya kak selalu diwujudkan” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya selalu diwujudkan kepada anak supaya anak menjadi anak yang cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya orang tua selalu mewujudkan kak” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya sebagai orang tua kami selalu mewujudkan kepada anak untuk bisa menjadi anak yang cerdas, berakhlak mulis serta bertakwa” (WOT/K/11.05.2023) 8. “Ya kak diwujudkan” (WS/M/13.05.2023) 9. “Ya diwujudkan” (WOT/M/15.05.2023) 10. “Ya kak diwujudkan orang tua kepada saya” (WS/M/15.05.2023)</p>	<p>Selain itu orang tua juga mewujudkan kepada anak supaya anak menjadi anak yang pintar. Cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa.</p>

		<p>f. Bermanfaat bagi orang lain</p> <p>1) Orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya diajarkan” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya kak diajarkan” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya selalu diajarkan kepada anak kami untuk bisa membantu teman yang sedang kesusahan” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya orang tua selalu mengajarkan saya untuk membantu teman yang sedang kesusahan” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya kami sebagai orang tua dari anak-anak selalu mengajarkan anak kami untuk bisa membantu temannya yang sedang kesusahan” 6. “Ya selalu diajarkan kepada anak kami” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya kak saya diajarkan orang tua saya membantu teman yang sedang kesusahan kak” (WOT/G/10.05.2023) 8. “Ya kami mengajarkan kepada anak” (WS/G/10.05.2023) 9. “Ya kami orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang sedang kesusahan” (WOT/K/11.05.2023) 10. “Ya kak saya diajarkan orang tua membantu teman yang sedang susah” (WOT/M/13.05.2023) 11. “Ya selalu diajarkan” (WS/M/13.05.2023) 12. “Ya kak saya diajarkan” (WOT/M/15.05.2023) 13. “Ya selalu diajarkan” (WS/M/15.05.2023) 	<p>Dari hasil wawancara orang tua mengajarkan anak untuk bisa membantu teman yang sedang kesusahan.</p>
	<p>2) Orang tua</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya selalu diajarkan supaya anak mau berbagi makanan kepada temannya” (WOT/B/07.05.2023) 	<p>Hal ini tampak ketika</p>

		<p>mengajarakan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. “Ya orang tua mengajarkan saya membagikan makanan” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanan kepada temannya” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya diajarkan” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya selalu diajarkan” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya kami orang tua mengajarkan anak-anak supaya bisa membagikan makanan kepada temannya” (WOT/G/10.05.2023) 7. “Ya selalu diajarkan supaya anak bisa membagikan makananya kepada teman yang tidak ada makanan” (WOT/K/11.05.2023) 8. “Ya kak saya diajarkan orang tua” (WS/K/11.05.2023) 9. “Ya diajarkan membagikan makanan kepada temannya” (WS/M/13.05.2023) 10. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak untuk bisa berbagi makanan” (WOT/M/15.05.2023) 11. “Ya saya diajarkan orang tua berbagi makanan” (WS/M/15.05.2023) 12. “Ya diajarkan supaya anak terbiasa bisa membagikan makanan kepada teman yang tidak anak makanan, jadi anak terbiasa bisa membagikan temannya” (WOT/S/17.05.2023) 	<p>di sekolah pada jam istirahat orang tua mengajarkan anaknya untuk bisa membagikan makannya kepada temannya yang tidak membawa makanan dari rumah.</p>
	<p>g. Disiplin tinggi</p>	<p>1) Orang tua mengajarkan anak datang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya diajarkan, tetapi terkadang anak juga terlambat karena anak telat bangun tidur dan tidak mau dibangunkan” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya diajarkan” (WS/B/07.05.2023) 	<p>Orang tua selalu mengajarkan anak datang ke sekolah tepat</p>

		ke sekolah tepat waktu	<ol style="list-style-type: none"> 3. “Ya diajarkan” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya kak selalu diajarkan” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya diajarkan supaya anak terbiasa datang ke sekolah tepat waktu” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu” (WOT/G/10.05.2023) 7. “Ya selalu diajarkan datang ke sekolah tepat waktu” (WOT/K/11.05.2023) 8. “Ya diajarkan supaya anak datang ke sekolah tepat waktu” (WOT/M/13.05.2023) 9. “Ya diajarkan kepada anak untuk bisa datang ke sekolah tepat waktu” (WOT/M/15.05.2023) 10. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu, anak kami juga tidak pernah terlambat datang ke sekolah karena selalu diajarkan datang ke sekolah tepat waktu” (WOT/S/17.05.2023) 	waktu.
		2) Orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Di rumah” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Di rumah kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “Di rumah kami orang tua membiasakan anak mengerjakan tugas sekolah dengan baik” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Di rumah” (WS/C/08.05.2023) 5. “ketika di rumah kamin orang tua selalu membiasakan anak mengerjakan tugas sekolah dengan baik” (WOT/D/09.05.2023) 	Selain itu orang tua juga membiasakan anak bisa mengerjakan tugas dengan baik di rumah.
		h. Keseimbangan 1) Orang tua memperbole	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya dibolehkan kami tidak pernah melarang anak bermain tetapi harus ada waktu belajar juga” (WOT/B/07.05.2023) 	Dari hasil wawancara orang tua sangat

		<p>hkan anak bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. “Ya dibolehkan saya bermain setiap hari kak, tetapi malam saya belajar” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya dibolehkan” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya saya didolehkan orang tua berman ketika siang” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya kami orang tua selalu memperbolehkan anak kami berman ketika sinag tetapi malam kami mengajak anak belajar sebelum anak tidur” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya kak saya selalu di bolehkan orang tua berman ketika siang” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya dibolehkan kak” (WS/G/10.05.2023) 8. “Ya kami sebagai orang tua harus memperbolehkan anak kami berman ketika sinag tetapi malam anak harus di ajak belajar” (WOT/K/11.05.2023) 9. “Ya orang tua selalu memperbolehkan anak bermain ketika siang” (WOT/M/15.05.2023) 10. “Ya kami orang tua selalu memperbolehkan anak kami berman ketika sinag, tetapi ketika malam kami juga mengajak anak belajar” (WOT/S/17.05.2023) 	<p>terlihat memperbolehkan anak bermain ketika siang dan ketika malam orang tua juga mengajak anak belajar sebelum tidur.</p>
		<p>2) Orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya selalu diberikan waktu tidur kepada anak” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya diberikan waktu tidur kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami orang tua selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya orang tua memberikan saya waktu tidur siang” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya diberikan” (WOT/D/09.05.2023) 	<p>Selain itu orang tua juga memberikan waktu istirahat atau tidur sinag kepada anak ketika selesai di gereja.</p>

3.	Metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B	<p>a. Metode keteladanan</p> <p>1) Orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya selalu dibiasakan berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya selalu dibiasakan berdoa bersama sebelum makan” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah, supaya ketika anak makan sendiri anak sudah terbiasa berdoa sebelum makan” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya selalu dibiasakan” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya dibiasakan berdoa bersama sebelum makan” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya kak dibiasakan berdoa bersama sebelum makan” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya selalu dibiasakan” (WOT/G/10.05.2023) 8. “Ya kak selalu dibiasakan” (WS/G/10.05.2023) 9. “ya kami orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah supaya anak terbiasa berdoa” (WOT/K/11.05.2023) 10. “Ya selalu dibiasakan” (WS/K/11.05.2023) 11. “Ya selalu dibiasakan supaya anak terbiasa ketika sudah dewasa nanti” (WOT/M/13.05.2023) 12. “Ya kak orang tua saya selalu membiasakan saya berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah” (WS/M/13.05.2023) 13. Ya kami orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah” (WOT/M/15.05.2023) 14. “Ya selalu dibiasakan” (WS/M/15.05.2023) 	<p>dari hasil wawancara orang tua tampak membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah.</p>
----	--	--	---	---

			<p>15. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah” (WOT/S/17.05.2023)</p> <p>16. “Ya orang tua saya selalu membiasakan saya berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah” (WS/S/17.05.2023)</p>	
		<p>2) Orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja</p>	<p>1. “Supaya anak terbiasa dan anak jadi rajin ketika sudah dewasa nanti” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Supaya saya menjadi anak yang rajin kak” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “supaya ketika sudah dewasa anak terbiasa membersihkan rumah” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “ketika saya sudah dewasa saya terbiasa memberihkan rumah” (WS/C/08.05.2023)</p>	<p>Selain itu orang tua juga mengajarkan kepada anak supaya bisa saling membantu membersihkan rumah, jadi ketika anak sudah dewasa anak sudah terbiasa.</p>
		<p>3) Orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama</p>	<p>1. “Ya selalu diajarkan kepada anak” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya orang tua mengajarkan saya berkata sopan kepada teman” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa bertutur kata yang sopan kepada orang lain” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya diajarkan” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya selalu diajarkan kepada anak-anak kami supaya</p>	<p>Orang tua selalu mengajarkan anak berkata sopan kepada temannya.</p>

		lain	<p>bisa bertutur kata yang sopan kepada semua orang” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya saya diajarkan orang tua bertutur kata yang sopan kepada teman saya yang beragama lain” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya sebagai orang tua kami harus mengajarkan kepada anak bertutur kata yang sopan kepada temannya yang beragama lain” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya kak saya diajarkan orang tua bertutur kata sopan kepada teman yang beragama lain” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>9. “Ya selalu diajarkan kepada anak” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya selalu diajarkan kak” (WS/K/11.05.2023)</p>	
		<p>b. Metode pembiasaan</p> <p>1) Orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja</p>	<p>1. “Ya selalu dibiasakan” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya kak selalu dibiasakan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya dibiasakan” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya setiap hari minggu selalu diajarkan melaksanakan sekolah minggu di gereja” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya orang tua membiasakan saya melaksanakan sekolah minggu di gereja kak” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya selalu dibiasakan” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya sebagai orang tua kami selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu” (WOT/K/11.05.2023)</p>	Hal ini tampak pada hari minggu orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja.

		<p>2) Orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya menghormati” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya kak meghormati” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami sebagai orang tua harus bisa menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosari di rumahnya supaya anak-anak bisa mengikuti kebiasaan kami sebagai orang tua” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya kak” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya kami selalu menghormati” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya kak meghormati” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya selalu menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosario” (WOT/G/10.05.2023) 8. “Ya saya menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya” (WS/G/10.05.2023) 9. “Ya selalu menghormati kak” (WS/K/11.05.2023) 10. “Ya kami menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosari di rumahnya” (WOT/M/13.05.2023) 11. “Ya kami orang tua selalu bisa menghormati tetangga kami yang sedang melaksanakan ibadah rosario di tumahnya” (WOT/S/17.05.2023) 12. “Ya menghormati” (WS/S/17.05.2023) 	<p>Selain dari itu orang tua juga bisa menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya, jadi anak-anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya.</p>
		<p>3) Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya membantu” (WOT/B/07.05.2023) 2. “ya kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “jika saya tidak ada kesibukan lain, saya membatu tetangga dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” (WOT/C/08.05.2023) 4. “ya kak membatu” (WS/C/08.05.2023) 	<p>Orang tua juga bisa membantu tetangga yang sedang mempersiapkan doa</p>

		kan doa Rosaria di rumahnya	<ol style="list-style-type: none"> 5. “Membantu kak” (WS/D/09.05.2023) 6. “Ya saya selalu membatu” (WOT/G/10.05.2023) 7. “Membantu kak” (WS/K/11.05.2023) 8. “Membantu kak” (WS/M/13.05.2023) 9. “Ya kadang saya membantu kadang tidak” (WOT/M/15.05.2023) 10. “Ya kak saya membantu” (WS/M/15.05.2023) 	rosario di rumahnya.
	c. Metode nasehat	1) Orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Supaya anak tidak bicara lagi ketika sudah digereja” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Supaya saya tidak berbicara dengan teman kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “supaya anak bisa mengikuti ibadah dengan baik” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Supaya bisa mengikuti ibadah dengan baik kak” ” (WS/C/08.05.2023) 5. “Supaya anak terbiasa tidak berbicara dengan temannya ketika sudah di gereja” ” (WOT/D/09.05.2023) 	Ketika di rumah sebelum anak pergi ke gereja orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya lagi, supaya anak bisa mengikuti ibadah dengan baik.
		2) Orang tua membiasakan anak jadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya selalu dibiasakan” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya dibiasakan” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak-anak menjadi pendengar yang baik ketika sedang 	Selain itu orang tua juga selalu

		<p>pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya</p>	<p>melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya kak selalu dibiasakan jadi pendengar yang baik” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya kami sebagai orang tua harus membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika kami sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah kami” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya orang tua saya selalu membiasakan saya jadi pendengar yang baik kak” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya selalu dibiasakan kepada anak bisa menjadi pendengar yang baik ketika kami sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak kami menjadi pendengar yang baik ketika kami sedang ibadah bersama keluarga di rumah” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya saya selalu dibiasakan orang tua saya jadi pendengar yang baik” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya kami selalu membiasakan anak bisa menjadi pendengar yang baik, supaya anak terbiasa bisa mendengarkan dengan baik ketika guru sedang mengajar mereka di rumah, karena dari rumah anak sudah dibiasakan orang tua menjadi pendengar yang baik” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>11. “Ya kak saya selalu dibiasakan orang tua saya bisa menjadi pendengar yang baik” (WS/M/13.05.2023)</p>	<p>membiasakan anak menjadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah.</p>
--	--	---	--	--

			<p>12. “Ya selalu dibiasakan kepada anak supaya bisa menjadi pendengar yang baik, jadi ketika orang lain berbicara anakH bisa menjadi pendengar yang baik juga” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>13. “Ya saya dibiasakan orang tua saya bisa menjadi pendengar yang baik, jadi di sekolah saya juga bisa mendengarkan guru saya dengan baik kak” (WS/M/15.05.2023)</p> <p>14. “Ya selalu dibiasakan kepada anak kami supaya bisa menjadi pendengar yang baik ketika kami sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah maupun menjadi pendengar yang baik di sekolahnya” (WOT/S/17.05.2023)</p> <p>15. “Ya orang tua saya selalu membiasakan saya jadi pendengar yang baik, di rumah maupun di sekolah kak” (WS/S/17.05.2023)</p>	
		<p>3) Orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama</p>	<p>1. “Ya diberikan supaya anak tidak sombong kepada temannya” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya selalu diberikan orang tua nasehat supaya saya tidak berbohong kepada teman-taman saya” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami orang tua anak-anak selalu memberikan nasehat kepada anak kami supaya mereka tidak sombong dengan teman yang beragama lain” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya selalu diberikan orang tua nasehat” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya selalu diberikan nasehat supaya anak-anak tidak</p>	<p>Orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak supaya anak tidak boleh sombong kepada teman-temanya.</p>

		lain	<p>sombong dengan teman yang beragama lain” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya diberikan” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya diberikan supaya anak tidak sombong kepada temannya” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya selalu diberikan orang tua nasehat supaya saya tidak berbohong kepada teman-teman saya” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>9. “Ya diberikan nasehat kepada anak-anak supaya anak tidak sombong kepada temannya” (WOT/K/11.05.2023)</p>	
		<p>d. Metode kisah</p> <p>1) Orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur</p>	<p>1. “Ya dibiasakan memilih cerita sendiri lalu orang tua menceritakannya kepada anak anak sangat senang” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya saya memilih cerita sendiri ketika ingin tidur” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya dibiasakan” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya orang tua membiasakan saya memilih cerita sendiri ketika ingin tidur” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak kami memilih cerita ketika anak ingin tidur, lalu kami orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya kak dibiasakan orang tua memilih cerita sendiri ketika ingin tidur” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya kami sebagai orang tua dari anak-anak selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita sendiri lalu orang tua menceritakannya kepada anak</p>	<p>Sebelum tidur anak di biasakan orang tua bisa memilih cerita sendiri lalu orang tua menceritakannya kepada anak.</p>

			<p>dan anak sangat senang” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya orang tua membiasakan saya memilih cerita sendiri ketika saya ingin tidur” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>9. “Ya anak saya dibiasakan memilih cerita sendiri ketika ingin tidur” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya kak saya dibiasakan orang tua untuk memilih cerita sendiri ketika saya ingin tidur” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>11. “Ya selalu dibiasakan kepada anak untuk bisa memilih cerita sendiri” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>12. “Ya saya memilih cerita sendiri ketika ingin tidur” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>13. “Ya dibiasakan memilih cerita sendiri lalu orang tua menceritakannya kepada anak anak sangat senang” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>14. “Ya saya selalu dibiasakan memilih cerita sendiri ketika ingin tidur” (WS/M/15.05.2023)</p> <p>15. “Ya kami selalu membiasakan anak kami bisa memilih cerita sendiri ketika anak ingin tidur supaya anak senang dengan pilihannya sendiri” (WOT/S/17.05.2023)</p> <p>16. “Ya orang tua saya selalu membiasakan saya bisa memilih cerita sendiri ketika saya ingin tidur lalu orang tua saya menceritakan cerita yang sudah saya pilih tadi” (WS/S/17.05.2023)</p>	
		2) Orang tua menceritaka	<p>1. “Ya diceritakan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>2. “ Diceritakan” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>3. “Ya kak orang tua menceritakan” (WS/C/08.05.2023)</p>	Ketika di rumah orang tua selalu menceritka

		<p>n kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. “ya kami orang tua menceritakan kepada anak kisah penciptaan” (WOT/D/09.05.2023) 5. “Ya orang tua saya menceritakan kak” (WS/D/09.05.2023) 6. “ya selalu diceritakan kepada anak-anak tentang kisah penciptaan” (WOT/G/10.05.2023) 7. “Ya selalu diceritakan orang tua kepada saya” (WS/G/10.05.2023) 8. “ya diceritakan kepada anak supaya anak tahu tentang kisah penciptaan yang ada di bumi ini” (WOT/K/11.05.2023) 9. “ya kak diceritakan orang tua” (WS/K/11.05.2023) 10. “ya kami orang tua menceritakan kepada anak tentang kisah penciptaan anak sanagt senang ketika kami menceritakan kisah penciptaan” (WOT/M/13.05.2023) 11. “Ya diceritakan kak” (WS/M/13.05.2023) 12. “kami orang tua selalu menceritakan kepada anak kisah penciptaan” (WOT/M/15.05.2023) 13. “ya kami orang tua selalu menceritakan kepada anak kisah penciptaan supaya anak tahu tentang kisah penciptaan” (WOT/S/17.05.2023) 14. “Ya orang tua saya selalu menceritakan kisah penciptaan kepada saya” (WS/S/17.05.2023) 	<p>kepada anak tentang kisah penciptaan. Supaya anak tahu kisa penciptaan itu seperti apa.</p>
		<p>3) Orang tua membaca cerita yang mengandung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya dibacakan supaya anak senang” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya dibacakan kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami orang tua selalu membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak-anak kami” 	<p>Selain dari itu orang tua juga membacakan cerita yang</p>

		<p>nasehat kepada anak</p>	<p>(WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya dibacakan” WOT/D/09.05.2023) 5. “Ya selalu dibacakan kepada anak cerita yang mengandung nasehat” WOT/G/10.05.2023) 6. “Ya dibacakan” WOT/K/11.05.2023) 7. “Ya kami orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak” WOT/M/13.05.2023) 8. “Ya sebagai orang tua kami harus membacakan anak cerita yang mengandung nasehat” WOT/S/17.05.2023)</p>	<p>mengandung naseha sebelum anak tidur.</p>
		<p>e. Metode perumpamaan 1) Orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak</p>	<p>1. “Ya diceritakan supaya anak tahu bahwa bumi itu bulat seperti bola” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya diceritakan” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami menceritakan kepada aak bahwa bumi itu bulat” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya orang tua saya menceritakan bahwa bumi itu bulat” (WS/C/09.05.2023) 5. “Ya diceritakan” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya kak orang tua saya menceritakan” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya kami selalu menceritakan kepada anak kami” (WOT/G/10.05.2023) 8. “Ya kak diceritakan” (WS/G/10.05.2023) 9. “Ya sebagai orang tua kami selalu menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola” (WOT/K/11.05.2023) 10. “Ya diceritakan orang tua bahwa bumi itu bulat” (WS/K/11.05.2023)</p>	<p>Hal ini tampak pada hasil wawancara orang tua menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan orang tua menggunakan bola, jadi anak tahu bumi itu bulat seperti bola.</p>

			<p>11. “Ya kak diceritakan orang tua” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>12. “Ya kami orang tua selalu menceritakan kepada anak bumi itu bulat dengan menggunakan bola” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>13. “Ya diceritakan kepada anak bumi itu bulat dengan menggunakan bola” (WOT/S/17.05.2023)</p>	
	2) Orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak		<p>1. “Ya kami orang tua menceritakan kepada anak” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “ya diceritakan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa di bumi ini ada siang dan malam” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “ya orang tua selalu menceritakan bahwa ada siang dan malam” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya selalu diceritakan kepada anak bahwa ada siang dan malam supaya anak tahu dimana jam bermain dan jam anak harus belajar” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “ya diceritakan” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya diceritaka kepada anak” (WOT/G/10.05.2023)</p>	Terkat dengan itu orang tua juga menceritakan kepada anak bahwa di bumi itu ada siang dan malam.
	3) Orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang		<p>1. “Supaya anak tidak membohongi orang tua dan orang lain” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Supaya saya tidak membohongi teman saya kak” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Supaya anak selalu berkata jujur” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “supaya saya tidak pernah berbohong kepada orang lain” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Supaya anak selalu berkata jujur kepada kami oang</p>	Dari hal tersebut orang tua juga mengatakan kepada anak jika anak ingin berbohong makan hidung anak panjang seperti cerita pinokio,

		seperti cerita pinokio	tuanya dan kepada semua orang” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Supaya saya selalu berkata jujur” (WS/D/09.05.2023) 7. “Supaya anak berkata jujur” (WOT/G/10.05.2023) 8. “Supaya saya tidak membohongi teman saya kak” (WS/G/10.05.2023)	jadi anak takut berbohng kepada orang tua maupun kepada orang lain.
--	--	------------------------	---	---

Keterangan:

WOT : Wawancara Orang Tua

WS : Wawancara Siswa

B,C,D,G,K : Nama Siswa

Lampiran 7

b. display dan verifikasi Di TK Taman Karya

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023	a. Mengembangkan keagamaan pada anak 1) Orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu	1. Orang tua terlihat mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu (OOT.B/07.05.2023) 2. Anak terlihat diajak orang tua ke gereja pada hari minggu (OS.B/07.05.2023) 3. Orang tua anak terlihat selalu mengajak anak ibadah ke gereja pada hari minggu (OOT.C/08.05.2023) 4. Anak sangat terlihat pada hari minggu pergi ibadah ke gereja (OS.C/08.05.2023) 5. Orang tua sangat terlihat pada hari minggu mengajak anak pergi ibadah ke gereja (OOT.D/09.05.2023) 6. Anak terlihat pada hari minggu pergi ke gereja (OS.D/09.05.2023)	1. “Ya kami mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya saya diajak pergi ke gereja” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya diajak ke gereja” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya saya diajak pergi ke gereja” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajak anak kami ke gereja pada hari minggu” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya saya diajak orang tua pergi ke gereja pada hari minggu” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya diajak ke gereja” (WOT/G/10.05.2023) 8. “Ya selalu di ajak ke gereja	Daftar nama siswa dan agama kelompok B Di TK Taman Karya	Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara terlihat orang tua mengajak anak pergi ke gereja pada hari minggu, berdasarkan nama siswa yang Bergama Kristen

			<p>7. Orang tua terlihat pada hari minggu mengajak anak pergi ke gereja (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat pada hari minggu pergi ke gereja (OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat pada hari minggu mengajak anak kee gereja (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat hari minggu pergi ke gereja (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat pada hari minggu mengajak anak ke gereja (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat pergi ke gereja hari minggu (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat pada hari minggu mengajak anak ibadah ke gereja pada hari minggu (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat ibadah di gereja pada hari minggu (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat mengajak anak ibadah pada hari minggu (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat ibadah di gereja pada hari minggu</p>	<p>pada hari minggu” (WOT/K/11.05.2023)</p>		
--	--	--	---	--	--	--

		2) Orang tua mengajak anak berdoa sebelum makan	<p align="center">(OS.S/17.05.2023)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua terlihat mengajak anak berdoa sebelum anak makan (OOT.B/07.05.2023) 2. Anak terlihat sebelum makan anak berdoa terlebih dahulu (OS.B/07.05.2023) 3. Orang tua terlihat mengajak anak berdoa sebelum anak makan (OOT.C/08.05.2023) 4. Anak sangat terlihat sebelum makan berdoa terlebih dahulu (OS.C/08.05.2023) 5. Orang tua sangat terlihat ketika anak ingin makan orang tua mengajak anak berdoa (OOT.D/09.05.2023) 6. Anak terlihat ketika ingin makan anak berdoa terlebih dahulu (OS.D/09.05.2023) 7. Orang tua terlihat jika anak ingin makan orang tua selalu mengajak anak berdoa (OOT.G/10.05.2023) 8. Anak terlihat jika ingin makan anak berdoa terlebih dahulu (OS.G/10.05.2023) 9. Orang tua terlihat selalu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya di ajak berdoa” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya kak diajak berdoa” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajak anak berdoa sebelum makan supaya anak terbiasa berdoa sendiri sebelum makan” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya selalu di ajak berdoa sebelum makan” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya sebelum makan selalu di ajak berdoa” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya saya diajak berdoa sebelum makan” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya kami orang tua selalu mengajak anak berdoa sebelum makan” (WOT/G/10.05.2023) 8. “Ya diajak orang tua berdoa sebelum makan” (WS/G/10.05.2023) 9. “Ya diajak” 	Orang tua terlihat mengajarkan anak untuk bisa berdoa sebelum makan.
--	--	---	---	--	--

			<p>mengajak anak berdo'a sebelum makan (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat berdo'a sebelum makan (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat mengajak anak berdo'a sebelum makan (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat jika ingin makan berdo'a terlebih dahulu (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mengajak anak berdo'a sebelum makan (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat berdo'a sebelum makan (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat mengajak anak berdo'a sebelum makan (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat sebelum makan anak berdo'a (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>(WOT/K/11.05.2023)</p> <p>10. "Ya diajak orang tua berdo'a" (WS/K/11.05.2023)</p> <p>11. "Ya kak orang tua saya selalu mengajak saya berdo'a sebelum makan" (WS/M/13.05.2023)</p>	
	3) Orang tua mengajak anak berdo'a sebelum belajar	<p>1. Orang tua terlihat mengajak anak berdo'a sebelum anak belajar (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat sebelum belajar anak berdo'a terlebih dahulu (OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat mengajak anak berdo'a sebelum anak belajar</p>	<p>1. "Ya diajarkan berdo'a sebelum belajar supaya anak terbiasa berdo'a sebelum belajar" (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. "Ya diajak orang tua berdo'a sebelum belajar" (WS/B/07.05.2023)</p>	Orang tua sangat tampak ketika di rumah selalu mengajarkan anak berdo'a	

			<p>(OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak sangat terlihat sebelum belajar berdoa terlebih dahulu (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat ketika anak ingin belajar orang tua mengajak anak berdoa (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat sebelum belajar berdoa (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat jika anak ingin belajar orang tua selalu mengajak anak berdoa (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat jika ingin belajar anak berdoa terlebih dahulu (OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat selalu mengajak anak berdoa sebelum belajar (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat berdoa sebelum belajar (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat mengajak anak berdoa sebelum belajar (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat jika ingin belajar berdoa terlebih dahulu (OS.M/13.05.2023)</p>	<p>3. “Ya mengajarkan” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya diajarkan berdoa” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan anak kami berdoa sebelum belajar” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya sebagai orang tua kami selalu mengajarkan anak untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar” (WOT/10/10.05.2023)</p> <p>7. “Ya diajarkan orang tua berdoa sebelum belajar” (WS/10/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya diajarkan berdoa sebelum belajar” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya saya selalu diajarkan orang tua berdoa sebelum belajar di rumah” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya saya diajarkan orang tua saya berdoa sebelum belajar” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>11. “kami sebagai orang tua</p>	<p>terlebih dahulu sebelum belajar.</p>
--	--	--	---	--	---

			<p>13. Orang tua sangat terlihat mengajak anak berdoa sebelum belajar (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat berdoa sebelum belajar (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat mengajak anak berdoa sebelum belajar (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat sebelum belajar anak berdoa (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>selalu mengajarkan anak supaya bisa berdoa sebelum belajar baik di sekolah maupun di rumah” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>12. “Ya sebagai orang tua harus mengajarkan anak berdoa sebelum anak belajar supaya anak terbiasa berdoa sebelum belajar” (WOT/S/17.05.2023)</p> <p>13. “Ya kak saya selalu diajarkan orang tua saya berdoa sebelum belajar” (WS/S/17.05.2023)</p>		
		<p>b. Membina dan membentuk pribadi anak</p> <p>1) Orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur</p>	<p>1. Orang tua terlihat memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat berikan orang tua kepercayaan untuk berdoa sendiri (OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat memberikan kepercayaan kepada anak (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak sangat terlihat memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur (OS.C/08.05.2023)</p>	<p>1. “Ya kami memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum anak tidur” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. ”Ya saya di berikan orang tua kepercayaan bisa berdoa sendiri sebelum saya tidur” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “kami sebagai orang tua selalu memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum anak kami tidur”</p>	<p>Daftar nama orang tua siswa</p>	<p>Orang tua juga sangat terlihat memberikan kepercayaan kepada anak supaya anak bisa berdoa sendiri sebelum tidur, selain itu ada</p>

			<p>5. Orang tua sangat terlihat ketika anak ingin tidur orang tua memberikan kepercayaan (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat ketika ingin tidur bisa berdoa sendiri karena orang tua memberikan kepercayaan (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri ketika ingin tidur (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat jika ingin tidur bisa berdoa sendiri (OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bisa berdoa sendiri sebelum tidur (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat memberikan kepercayaan kepada anaknya untuk bisa berdoa sendiri (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat jika ingin tidur bisa berdoa sendiri (OS.M/13.05.2023)</p>	<p>(WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “orang tua saya selalu memberikan saya kepercayaan supaya saya bisa berdoa sendiri ketika ingin tidur” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “sebagai orang tua kami selalu memberikan kepercayaan kepada anak-anak supaya bisa berdoa sendiri ketika anak kami ingin tidur supaya nanti anak menjadi terbiasa berdoa sendiri sebelum tidur” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya di berikan kepercayaan kepada anak untuk bisa berdoa sendiri” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>7. “Ya kami sebagai orang tua selalu memberikan kepercayaan kepada anak supaya anak bisa berdoa sendiri ketika anak ingin tidur” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>8. “Ya diberikan orang tua kepercayaan berdoa sendiri</p>	<p>nama orang tua siswa kelompok B TK Taman Karya</p>
--	--	--	---	--	---

		<p>13. Orang tua sangat terlihat selalu memberikan kepercayaan kepada anak untuk bisa berdoa sendiri (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat sebelum tidur sudah bisa berdoa sendiri karena orang tua selalu memberikan kepercayaan kepada anaknya (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat selalu memberikan kepercayaan kepada anak untuk bisa berdoa sendiri sebelum tidur (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bisa berdoa sendiri sebelum tidur (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>sebelum tidur” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>9. “kami memberikan kepercayaan kepada anak untuk berdoa sendiri sebelum tidur” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>10. “Ya diberikan” (WS/M/15.05.2023)</p> <p>11. “Ya diberikan kepercayaan kepada anak supaya anak terbiasa berdoa sendiri ketika anak ingin tidur” (WOT/S/17.05.2023)</p> <p>12. “Ya saya diberikan orang tua kepercayaan untuk bisa berdoa sendiri sebelum tidur” (WS/S/17.05.2023)</p>		
	<p>2) Orang tua membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain</p>	<p>1. Orang tua terlihat membiasakan anak dari kecil berbiacar sopan kepada orang lain (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat bisa berbicara sopan kepada orang lain (OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat membiasakan anak berbicara sopan (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak sangat terlihat bisa</p>	<p>1. “Ya dibiasakan” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya dibiasakan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak berbicara sopan kepada orang lain” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya saya dari kecil sudah diajarkan orang tua berbicara sopan kepada teman-teman</p>		<p>Hal ini sangat tampak orang tua selalu membiasakan anak dari kecil bisa berbicara sopan kepada</p>

			<p>berbicara sopan (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat membiasakan anak dari kecil berbicara sopan kepada orang lain (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat berbicara sopan kepada orang lain (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat selalu membiasakan anak dari kecil bisa berbicara sopan kepada semua orang (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat berbicara sopan (OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat bisa membiasakan anak berbicara sopan dari masih kecil (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bisa berbicara sopan kepada orang lain (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat membiasakan anak berbicara sopan (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa berbicara sopan (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat</p>	<p>maupun kepada orang lain” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “kami sebagai orang tua selalu membiasakan anak berbicara sopan kepada teman-temannya maupun kepada orang lain” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “orang tua saya selalu membiasakan saya berbicara sopan kepada orang lain” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya selalu dibiasakan dari kecil berbicara sopan kepada orang lain” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak berbicara sopan kepada orang lain” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya kak dari saya masih kecil saya sudah diajarkan orang tua berbicara sopan kepada orang lain” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya dari anak masih kecil kami sebagai orang tua sudah membiasakan anak berbicara</p>		semua orang.
--	--	--	---	---	--	--------------

			<p>membiasakan anak-anaknya untuk berbicara sopan kepada orang lain (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa berbicara sopan (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat membiasakan anak berbicara sopan (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bisa berbicara sopan karena dari sejak dini orang tua membiasakan anak berbicara sopan kepada semua orang (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>sopan kepada orang lain” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>11. “ya dari saya masih kecil saya di biasakan orang tua berbicara sopan kepada orang lain” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>12. “Ya selalu dibiasakan berbicara sopan kepada orang lain” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>13. “kami orang tua membiasakan anak berbicara sopan kepada orang lain sejak usai dini” (WOT/S/17.05.2023)</p> <p>14. “Ya saya dibiasakan berbicara sopan kepada orang lain” (WS/S/17.05.2023)</p>	
	3) Orang tua mengajarkan anak berbagi makanan kepada teman-temannya	<p>1. Orang tua terlihat mengajarkan anak bisa berbagi makanannya (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat bisa membagikan makanan kepada teman-temannya (OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat selalu</p>	<p>1. “Ya diajarkan kepada anak supaya bisa berbagi makanan kepada temannya” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya kak diajarkan, saya bisa membagikan makanan kepada teman saya”</p>	<p>Selain itu orang tua juga mengajarkan anak bisa berbagi makanan</p>	

			<p>mengajarkan anak bisa membagikan makanannya (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak sangat terlihat bisa berbagi makanan (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak supaya bisa membagikan makanan kepada temannya (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa membagikan makanan kepada temannya (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak bisa membagikan makanan kepada temannya (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat bisa berbagi makanan (OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat mengajarkan kepada anak untuk bisa membagikan makanan kepada temannya (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bisa berbagi makanan kepada temannya (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak membagikan makanan kepada temannya</p>	<p>(WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya selalu diajarkan kepada anak” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya kak diajarkan” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “ kami sebagai orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya bisa membagikan makanan kepada temanya yang tidak ada makanan ketika di sekolah” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya dari kecil saya sudah diajarkan orang tua berbagi makanan kepada teman saya” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. Ya selalu di ajarkan” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. Ya diajarkan” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya dari saya masih kecil saya di ajarkan orang tua bisa berbagi makanan kepada teman-teman saya” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya selalu di ajarkan” (WOT/M/13.05.2023)</p>	<p>kepada temannya yang tidak ada makanan</p>
--	--	--	--	---	---

			<p>(OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa berbagi makanan (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak bisa membagikan makanannya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa membagikan makanannya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat mengajarkan anak bisa berbagi makanan kepada temannya (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat mengajarkan anak membagikan makanan (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>11. “Ya diajarkan dari kecil kami selalu mengajarkan kepada anak supaya bisa membagikan makanan kepada temannya” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>12. “Ya selalu diajarkan kepada anak supaya bisa membagikan makanan kepada temannya” (WOT/S/17.05.2023)</p>		
	c. Memberi contoh teladan 1) Orang tua menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang	<p>1. Orang tua terlihat menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat ditunjukan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan (OS.B/07.05.2023)</p>	<p>1. “Ya kami tunjukan” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya ditunjukan kak” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami sebagai orang tua harus menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan”</p>	Daftar pekerjaan orang tua siswa	Orang tua sudah menunjukan kepada anak membantu tetangga yang	

		kesusahan	<p>3. Orang tua terlihat selalu bisa menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak sangat terlihat bisa ditunjukan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa ditunjukan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat selalu menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat bisa ditunjukan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan (OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan (OOT.K/11.05.2023)</p>	<p>(WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya selalu ditunjukan supaya anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>5. “Ya saya selalu di tunjukan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya selalu di tunjukan kepada anak” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>7. “Ya selalu di tunjukan” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>8. “Ya selalu di tunjukan orang tua kepada saya kak membantu tetangga yang sedang kesusahan” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya selalu kami tunjukan kepada anak supaya bisa membantu tetangga yang sedang kesusahan” (WOT/S/17.05.2023)</p>	<p>sedang kesusahan.</p> <p>Selain itu daftar pekerjaan orang tua siswa kelompok B TK Taman Karya</p>
--	--	-----------	---	--	---

			<p>10. Anak terlihat bisa ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang ke susahan (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat menunjukan kepada anak membantu tetangga yang sedang kesusahan (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa ditunjukkan orang tuanya untuk membantu tetangga yang sedang kesusahan (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak bisa membagikan makanannya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa ditunjukkan orang tua membantu tetangga yang sedang kesusahan (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat selalu menunjukan kepada anak supaya anak bisa membantu tetangga yang sedang kesusahan (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bisa membantu</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			tetangga yang sedang kesusahan (OS.S/17.05.2023)		
	2) Orang tua mencuci tangan sebelum makan supaya anak mengikuti kebiasaan orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua terlihat mencuci tangan sebelum makan supaya anak bisa mengikuti kebiasaan orang tua (OOT.B/07.05.2023) 2. Anak terlihat mencuci tangan sebelum makan (OS.B/07.05.2023) 3. Orang tua terlihat ketika ingin makan mencuci tangan terlebih dahulu (OOT.C/08.05.2023) 4. Anak sangat terlihat sebelum makan mencuci tangan (OS.C/08.05.2023) 5. Orang tua sangat terlihat ketika ingin makan arang tua mencuci tangan (OOT.D/09.05.2023) 6. Anak terlihat ketika ingin makan anak mencuci tangan (OS.D/09.05.2023) 7. Orang tua terlihat selalu mencuci tangan sebelum makan (OOT.G/10.05.2023) 8. Anak terlihat bisa mencuci tangan sebelum makan (OS.G/10.05.2023) 9. Orang tua terlihat mencuci tangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya mencuci tangan” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya kak saya mencuci tangan sebelum makan” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya sebelum makan kami sebagai orang tua selalu mencuci tangan sebelum makan supaya anak bisa mengikuti kebiasaan kami sebagai orang tua” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya sebelum makan kami orang tua selalu mencuci tangan terlebih dahulu” (WOT/D/09.05.2023) 5. “Ya mencuci tangan sebelum makan” (WOT/G/10.05.2023) 6. “Ya kak saya mencuci tangan sebelum makan” (WS/G/10.05.2023) 7. “Ya kami sebagai orang tua harus mencuci tangan sebelum makan supaya anak kami bisa mengikuti 	Sebelum makan orang tua selalu mencuci tangan sebelum makan, jadi anak sudah bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya.	

			<p>sebelum makan supaya anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuannya (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bisa mencuci tangan sebelum makan (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat selalu mencuci tangan sebelum makan (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa mencuci tangan sebelum makan (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat jika inginj makan selalu mencuci tangan (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa mencuci tangan sebelum makan (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat mencuci tangan sebelum makan (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bisa mencuci tangan sebelum makan (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>kebiasaan kami sebagai orang tua yang baik” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>8. “Ya saya sebelum makan cuci tangan terlebih dahulu” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya sebelum makan kami orang tua mencuci tangan terlebih dahulu supaya anak bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>10. “Ya dicuci kak” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>11. “Ya kami orang tua selalu mencuci tangan sebelum makan supaya anak bisa mengikuti kebiasaan kami sebagai orang tua” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>12. “Ya sebelum makan kami selalu meencuci tangan” (WOT/S/17.05.2023)</p>		
		<p>3) Orang tua membiasakan berdoa bersama sebelum makan</p>	<p>1. Orang tua terlihat membiasakan berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah (OOT.B/07.05.2023)</p>	<p>1. “Ya dibiasakan berdoa sebelum makan” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya dibiasakan”</p>		<p>Orang tua sudah membiasakan kepada anak</p>

		supaya anak bisa mengikutinya	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak terlihat bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga (OS.B/07.05.2023) 3. Orang tua terlihat jika ingin makan bersama keluarga selalu berdoa terlebih dahulu (OOT.C/08.05.2023) 4. Anak sangat terlihat ketika ingin makan bersama keluarga selalu berdoa (OS.C/08.05.2023) 5. Orang tua sangat terlihat ketika ingin makan selalu membiasakan berdoa bersama (OOT.D/09.05.2023) 6. Anak terlihat ketika ingin makan anak berdoa terlebih dahulu (OS.D/09.05.2023) 7. Orang tua terlihat membiasakan berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga (OOT.G/10.05.2023) 8. Anak terlihat bisa berdoa bersama sebelum makan (OS.G/10.05.2023) 9. Orang tua terlihat selalu membiasakan berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah (OOT.K/11.05.2023) 	<p>(Ws/B/07.05.2023)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. “Ya kami sebagai orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan supaya nanti anak menjadi terbiasa” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya kak saya selalu di biasakan orang tua berdoa sebelum makan bersama” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya sebelum makan selalu di biasakan berdoa kepada anak-anak” (WOT/G/10.05.2023) 6. “Ya dibiasakan berdoa bersama kepada anak-anak supaya anak terbiasa berdoa sebelum makan bersama keluarga” (WOT/K/11.05.2023) 7. “Ya orang tua selalu membiasakan saya berdoa sebelum makan bersama di rumah” (WS/M/13.05.2023) 	dengan berdoa dersmama sebelum makan, jadi anak sudah bisa mengikuti kebiasaan orang tuanya.
--	--	-------------------------------	---	--	--

			<p>10. Anak terlihat bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat selalu membiasakan berdoa sebelum makan bersama keluarga OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat jika ingin makan bersama keluarga selalu membiasakan berdoa bersama (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat membiasakan berdoa bersama sebelum makan (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat selalu berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>8. “Ya kami sebagai orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan” (WOT/M/15.05.2023)</p>		
2.	Nilai-nilai religius yang ditanamkan	a. Kejujuran 1) Orang tua mengajarkan anak tidak boleh	<p>1. Orang tua terlihat mengajarkan anak tidak boleh berbohong (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat tidak pernah</p>	<p>1. “Supaya anak terbiasa jujur kepada orang tua dan orang lain” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Supaya saya menjadi anak</p>		Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara

	<p>pada siswa kelompok B Di TK Taman Karay</p>	<p>berbohong kepada orang lain</p>	<p>berbohong (OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak tidak pernah berbohong kepada orang lain (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak sangat terlihat tidak pernah berbohong (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anaknya tidak boleh berbohong kepada orang lain (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat tidak pernah berbohong (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat mengajarkan kepada anak tidak pernah berbohong (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat tidak pernah berbohong kepada orang lain (OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang tua maupun kepada orang lain (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat tidak pernah berbohong kepada orang tua maupun kepada orang lain (OS.K/11.05.2023)</p>	<p>yang pintar kak” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Supaya saya terbiasa berkata jujur kepada semua orang” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Supaya orang suka berteman dengan saya kak” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>5. “Supaya saya terbiasa berkata jujur kepada orang tua dan teman-teman saya kak” (WS/K/11.05.2023)</p>	<p>terlihat orang tua mengajarkan kepada anak bahwa anak tidak boleh berbohong kepada semua orang.</p>
--	--	------------------------------------	--	---	--

			<p>11. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anaknya tidak boleh berbohong kepada orang lain (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat tidak pernah berbohong kepada orang lain (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat selalu mengajarkan kepada anaknya tidak boleh berbohong kepada orang lain (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat tidak pernah berbohong (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat selalu berkata jujur tidak pernah berbohong kepada orang tuanya maupun kepada orang lain (OS.S/17.05.2023)</p>		
	2) Orang tua mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas atau orang lain	<p>1. Orang tua terlihat mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang temannya (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat tidak pernah mencuri barang temannya (OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat mengajarkan</p>	<p>1. “Ya diajarkan” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya diajarkan, saya tidak pernah mencuri kak” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak kami</p>		Orang tua sudah mengajarkan anak untuk tidak mencuri barang temannya,

			<p>anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas maupun barang orang lain (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak sangat terlihat tidak pernah mencuri barang temannya (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat mengajarkan kepada anaknya tidak boleh mencuri (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat tidak pernah mencuri (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat mengajarkan kepada anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas maupun barang orang lain (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat tidak pernah mencuri barang temannya (OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak tidak boleh mencuri barang teman sekelas maupun barang orang lain (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat tidak pernah mencuri (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat</p>	<p>supaya tidak mencuri barang teman sekelas atau barang orang lain” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya diajarkan” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya diajarkan kepada anak kami supaya tidak mencuri barang teman atau barang orang lain” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya selalu diajarkan kepada anak supaya anak tidak mencuri barang temannya atau barang orang lain” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>7. “Ya diajarkan” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>8. “Ya saya diajarkan orang tua kak” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan kepada anak” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>10. “Ya kami sebagai orang tua harus mengajarkan kepada anak tidak boleh mencuri barang orang lain” (WOT/S/17.05.2023)</p>	<p>maupun barang orang lain.</p>
--	--	--	---	--	----------------------------------

			<p>mengajarkan anaknya tidak boleh mencuri OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat tidak pernah mencuri (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat selalu mengajarkan kepada anaknya tidak boleh mencuri barang temannya atau barang orang lain (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat tidak pernah berbohong (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak tidak boleh berbohong kepada orang lain (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat tidak pernah mencuri (OS.S/17.05.2023)</p>			
	<p>b. Keadilan</p> <p>1) Orang tua tidak membedakan uang jajan anak-anaknya</p>	<p>1. Orang tua terlihat tidak pernah membedakan uang jajan anak-anaknya (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat tidak dibedakan orang tua uang jajan (OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat tidak membedakan uang jajan anak-anak (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat tidak dibedakan uang jajan (OS.C/08.05.2023)</p>	<p>1. Kerena kami sama sayang kepada anak-anak” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “mama papa saya sama adek dan kakak” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Kerena kami sebagai orang tua harus bersikap adil kepada anak-anak kami” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “kami sebagai orang tua yang</p>		<p>Orang tua sudah menanamkan keadilan kepada anak dengan tidak membedakan uang jajan anak-</p>	

		<p>5. Orang tua sangat terlihat tidak membedakan uang jajan anak-anaknya (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat tidak dibedakan uang jajan (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat tidak membedakan uang jajan (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat bahwa orang tua tidak pernah membedakan uang jajan anOS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat tidak membedakan uang jajan anak-anak (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat tidak pernah dibedakan uang jajan (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat tidak pernah membedakan uang jajan anak-anaknya OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat tidak pernah mencuri (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat tidak membedakan uang jajan anak (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat tidak pernah dibedakan uang jajan</p>	<p>baik kepada anak harus bersikap adil kepada anak-anak kami kami orang tua tidak pernah membedakan uang jajan anak-anak kami” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>5. “kami sebagai orang tua harus bersikap adil kepada anak-anak kami” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “orang tua sayang sama kami” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>7. “karena kami orang tua dari anak-anak sayang sama anak-anak kami, kami tidak pernah membedakan uang jajan anak kami kami orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anak kami” (WOT/S/17.05.2023)</p>		<p>anaknya</p>
--	--	---	--	--	----------------

			<p>(OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat tidak membedakan uang jajan anak (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat tidak dibedakan uang jajan (OS.S/17.05.2023)</p>		
	2) Orang tua membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya	<p>1. Orang tua terlihat membagikan makanan secara adil kepada anak-anak (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat dibagikan orang tua makanan secara adil (OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat selalu membagikan makanan kepada anak secara adil (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat dibagikan orang tua makanan secara adil (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat membagikan makanan secara adil kepada anak-anaknya (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat dibagikan makanan secara adil (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat membagikan makanan secara adil kepada anak-anak (OOT.G/10.05.2023)</p>	<p>1. “Ya dibagikan secara adil” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya dibagikan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami sebagai orang tua selalu membagikan makanan secara adil kepada anak-anak kami” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya orang tua membagikan makanan secara adil kepada kami” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya selalu dibagikan makanan secara adil kepada anak-anak kami” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya dibagikan secara adil kepada anak-anak kami” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>7. “Ya orang tua membagikan makana secara adil kepada kami” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya kami orang tua selalu</p>		Orang tua selalu membagikan makanan sama rata kepada anak-anaknya, orang tua bersikap adil kepada anak-anak.

		<p>8. Anak terlihat dibagikan makanan sama rata OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat membagikan makanan secara adil (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat dibagikan makanan secara adil (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat jika ada makanan selalu membagikan secara adil kepada anak-anak OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat dibagikan orang tua makanan secara adil (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat membagikan makanan secara adil kepada anak (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat dibagikan orang tua makanan secara adil (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat membagikan makanan secara adil kepada anak (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat dibagikan orang tua makanan secara adil (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>bersikap adil kepada anak-anak kami supaya anak merasa nyaman ketika kami orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anak” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>9. “Ya dibagikan secara adil kepada kami” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>10. “Ya dibagikan secara adil kepada anak-anak supaya anak merasa senang” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>11. “Ya kami anak-anak dibagikan orang tua secara adil makanan” (WS/S/17.05.2023)</p>		
	c. Rendah hati	1. Orang tua terlihat membiasakan	1. “Di jalan atau di rumah		Selain itu orang

		<p>1) Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain</p>	<p>anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat selalu membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat dibiasakan mengucapkan salam dahulu (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat membiasakan anak mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat membiasakan anak mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat bisa mengucapkan salam dahulu OS.G/10.05.2023)</p>	<p>ketika ada orang yang datang ke rumah” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Di rumah” (WS/B/07.05.2023)</p>		<p>tua juga membiasakan anak mengucapkan salam terlebih dahulu baik bertemu dengan orang di jalan maupun ada orang yang datang ke rumah.</p>
--	--	--	---	---	--	--

		<p>9. Orang tua terlihat membiasakan anaknya bisa mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain di jalan maupun orang datang ke rumah (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bisa mengucapkan salam dahulu baik di jalan maupun di rumah (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat bisa membiasakan anaknya mengucapkan salam dahulu ketika bertemu dengan orang lain OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat mengucapkan salam dahulu kepada orang lain (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat selalu membiasakan anak mengucapkan salam dahulu kepada orang lain (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat mengucapkan salam dahulu (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat membiasakan anak bisa mengucapkan salam dahulu (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat dibiasakan orang</p>			
--	--	---	--	--	--

			tua mengucapkan salam dahulu kepada orang lain (OS.S/17.05.2023)		
	2) Orang tua mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua terlihat mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman (OOT.B/07.05.2023) 2. Anak terlihat tidak pilih kasih teman OS.B/07.05.2023) 3. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman anak bisa berteman dengan siapa saja (OOT.C/08.05.2023) 4. Anak terlihat bisa berteman dengan siapa saja (OS.C/08.05.2023) 5. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak tidak pilih kasih teman (OOT.D/09.05.2023) 6. Anak terlihat tidak pilih kasih dalam berteman (OS.D/09.05.2023) 7. Orang tua terlihat mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman (OOT.G/10.05.2023) 8. Anak terlihat bisa berteman dengan siapa saja anak tidak pilih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya diajarkan tidak pilih kasih” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya diajarkan, saya tidak pilih kasih teman kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan anak-anak kami tidak pilih kasih dalam berteman” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya diajarkan kak” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya selalu diajarkan kepada anak-anak supaya tidak pilih kasih dalam berteman” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya orang tua saya selalu mengajarkan supaya saya tidak pilih kasih dalam berteman” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya sebagai orang tua kami selalu mengajarkan anak-anak supaya tidak pilih kasih dalam berteman anak-anak 	Orang tua sudah mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman hal ini sudah bisa di terapkan anak di dalam kehidupan sehari-hari anak	

		<p>kasih dalam berteman OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bisa berteman dengan siapa saja (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat tidak pilih kasih dalam berteman (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat tidak pilih kasih teman (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat mengajarkan anak tidak pilih kasih dalam berteman (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat tidak pilih kasih dalam berteman (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>kami bisa berteman dengan siapa saja” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>8. “Ya kak saya diajarkan orang tua saya tidak pilih kasih dalam berteman” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya selalu diajarkan kepada anak-anak supaya tidak pilih kasih dalam berteman” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>10. “Ya diajarkan orang tua saya tidak pilih kasih dalam berteman saya tidak pilih kasih teman kak” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>11. “Ya sebagai orang tua sudah seharusnya mengajarkan anak-anak kami supaya anak-anak tidak pilih kasih dalam berteman” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>12. “Ya orang tua saya mengajarkan saya supaya saya tidak pilih kasih dalam berteman” (WS/S/17.05.2023)</p>		
	d. Bekerja efisien	1. Orang tua terlihat mengajarkan	1. “Ya diajarkan”		Ketika di rumah

		<p>1) Orang tua mengajarkan anak untuk mencuci piring setelah makan</p>	<p>anak mencuci piring setelah anak makan (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat mencuci piring sendiri setelah makan OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat sudah mengajarkan anak mencuci piring setelah makan (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat bisa mencuci piring sendiri meskipun hanya satu piring saja (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak bisa mencuci piring sendiri setelah makan (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat mencuci piring sendiri (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat mengajarkan anak mencuci piring sendiri setelah anak makan (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat mencuci piring sendiri OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat mengajarkan anak selalu mencuci piring sendiri setelah anak makan (OOT.K/11.05.2023)</p>	<p>(WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya diajarkan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya selalu diajarkan kepada anak untuk mencuci piring setelah makan supaya ketika anak sudah dewasa nanti, anak sudah terbiasa mencuci piring sendiri” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya orang tua selalu mengajar saya mencuci piring” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak untuk bisa mencuci piring sendiri setelah anak makan” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya kak orang tua mengajarkan saya untuk mencuci piring sendiri setelah makan” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya selalu diajarkan kepada anak-anak supaya bisa mencuci piring sendiri setelah anak makan” (WOT/G/10.05.2023)</p>	<p>orang tua mengajarkan anak supaya anak bisa mencuci piring setelah makan.</p>
--	--	---	---	---	--

		<p>10. Anak terlihat bisa mencuci piring sendiri (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak mencuci piring sendiri di rumah setelah anak makan (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa mencuci piring sendiri setelah makan (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak mencuci piring (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa mencuci piring sendiri setelah anak makan (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat mengajarkan anak bisa mencuci piring setelah anak makan (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat mencuci piring sendiri setelah makan (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>8. “Ya saya diajarkan orang tua mencuci piring sendiri”. (WS/G/10.05.2023)</p> <p>9. “Ya diajarkan pada anak” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan anak-anak kami untuk bisa mencuci piring sendiri setelah makan supaya nanti anak menjadi terbiasa” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>11. “Ya orang tua saya selalu mengajarkan saya untuk mencuci piring” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>12. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak untuk mencuci piring” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>13. “Ya selalu diajarkan kepada anak untuk mencuci piring sendiri” (WOT/S/17.05.2023)</p>	
	2) Orang tua mengajarkan anak untuk mandi sendiri	1. Orang tua terlihat mengajarkan anak untuk bisa mandi sendiri sebelum anak pergi ke gereja (OOT.B/07.05.2023)	1. “Ya diajarkan tetapi terkadang anak tidak mau pakai sabun ketika disuruh mandi sendiri”	Terkait dengan hal tersebut orang tua juga

		sebelum pergi ke gereja	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak terlihat bisa mandi sendiri meskipun anak tidak menggunakan sabun (OS.B/07.05.2023) 3. Orang tua terlihat sudah mengajarkan anak untuk bisa mandi sendiri di rumah sebelum anak pergi ke gereja (OOT.C/08.05.2023) 4. Anak terlihat bisa mandi sendiri sebelum pergi ke gereja (OS.C/08.05.2023) 5. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak mandi sendiri di rumah sebelum anak pergi ke gereja supaya anak bisa terbiasa mandi sendiri (OOT.D/09.05.2023) 6. Anak terlihat bisa mandi sendiri (OS.D/09.05.2023) 7. Orang tua terlihat mengajarkan anak bisa mandi sendiri sebelum pergi ke gereja (OOT.G/10.05.2023) 8. Anak terlihat bisa mandi sendiri sebelum pergi ke gereja (OS.G/10.05.2023) 9. Orang tua terlihat mengajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya saya bisa mandi sendiri kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya diajarkan kepada anak” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya diajarkan orang tua mandi sendiri” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa mandi sendiri sebelum pergi ke gereja” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya diajarkan” (WS/D/09.05.2023) 7. Ya kami orang tua anak-anak selalu diajarkan kepada anak supaya anak terbiasa mandi sendiri di rumah, tetapi terkadang anak tidak mau pakai sabun ketika disuruh mandi sendiri” (WOT/G/10.05.2023) 8. “Ya orang tua selalu mengajarkan saya untuk bisa mandi sendiri” (WS/G/10.05.2023) 	mengajarkan anak untuk bisa mandi sendiri sebelum anak pergi ke gereja.
--	--	-------------------------	--	---	---

		<p>anak untuk mandi sendiri sebelum anak pergi ke gereja pada hari minggu (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bisa mandi sendiri (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak mandi sendiri OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa mandi sendiri tanpa dibantu orang tuanya (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak supaya bisa mandi sendiri (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa bisa mandi sendiri sebelum anak pergi ke gereja (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat mengajarkan anak bisa mandi sendiri supaya nanti anak terbiasa bisa mandi sendiri sebelum pergi ke gereja pada hari minggu (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bisa mandi sendiri (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>9. “Ya diajarkan tetapi terkadang anak tidak mau pakai sabun ketika disuruh mandi sendiri” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya kak orang tua mengajarkan saya bisa mandi sendiri” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>11. “Ya diajarkan kepada anak untuk bisa mandi sendiri” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>12. “Ya saya diajarkan orang tua saya untuk bisa mandi sendiri”. (WS/M/15.05.2023)</p>	
	e. Visi ke depan	1. Orang tua terlihat mengarahkan	1. Di rumah”	Dari hal tersebut

		<p>1) Orang tua mengarahkan anak untuk belajar dengan rajin supaya bisa masuk ke SD</p>	<p>anak untuk belajar dengan raji di rumah supaya anak bisa masuk ke SD (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat bisa belajar dengan baik di rumahnya OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat sudah mengarahkan kepada anaknya ketika di rumah anak harus bisa belajar dengan baik supaya anak bisa masuk ke SD (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat ketika di rumah anak bisa belajar dengan baik (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat mengarahkan anak supaya bisa belajar dengan baik di rumah supaya anak bisa masuk ke SD (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa belajar dengan baik di rumahnya (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat mengarahkan anak untuk bisa belajar dengan baik supaya anak bisa masuk ke SD (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat belajar dengan baik</p>	<p>(WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Di rumah kak” (W/B/07.05.2023)</p> <p>3. “ketika di rumah kami orang tua selalu mengarahkan kepada anak untuk belajar dengan rajin” (WOT/C/08.05.2023)</p>	<p>orang tua sudah mengarahkan kepada anak supaya anak bisa belajar dengan baik di rumah, supaya anak bisa masuk ke SD.</p>
--	--	---	---	--	---

			<p>di rumah OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat selalu mengarahkan anak untuk bisa belajar dengan baik (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bisa mandi belajar dengan baik (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat mengarahkan anak untuk belajar dengan baik di rumah OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa bisa belajar dengan baik di rumah supaya anak bisa masuk ke SD (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mengarahkan kepada anak untuk bisa belajar dengan baik di rumah supaya nanti ketika anak sudah masuk ke SD anak sudah bisa membaca (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat belajar dengan baik (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat selalu mengarahkan anak untuk bisa belajar dengan baik di rumah supaya anak bisa menjadi anak yang pintar (OOT.S/17.05.2023)</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			16. Anak terlihat rajin belajar ketika sudah di rumah (OS.S/17.05.2023)		
	2) Orang tua mewujudkan anak supaya cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa	1. Orang tua terlihat mewujudkan anak supaya anak cerdakhak mulia serta bertakwa ketika di rumah (OOT.B/07.05.2023) 2. Anak terlihat bisa diwujudkan orang tua OS.B/07.05.2023) 3. Orang tua terlihat sudah mewujudkan kepada anak supaya anak bisa menjadi anak yang cerdas (OOT.C/08.05.2023) 4. Anak terlihat ketika di rumah anak diwujudkan orang tua menjadi anak yang cerdas berakhlak mulia serta bertakwa (OS.C/08.05.2023) 5. Orang tua sangat terlihat bisa mewujudkan anak menjadi anak yang cerdas (OOT.D/09.05.2023) 6. Anak terlihat bisa diwujudkan menjadi anak yang berakhlak mulia serta bertakwa (OS.D/09.05.2023) 7. Orang tua terlihat mewujudkan	1. “Ya diwujudkan supaya anak pintar”. (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya diwujudkan”. (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami orang tua selalu mewujudkan kepada anak-anak kami supaya anak bisa menjadi anak yang cerdas, pintar” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya kak selalu diwujudkan” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya selalu diwujudkan kepada anak supaya anak menjadi anak yang cerdas, berakhlak mulia serta bertakwa” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya orang tua selalu mewujudkan kak” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya sebagai orang tua kami selalu mewujudkan kepada		Orang tua sudah mewujudkan kepada anak supaya anak menjadi anak yang pintar dan cerdas sehingga anak bisa menerapkan di dalam kehidupannya.

			<p>kepada anak untuk menjadi anak yang cerdas (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat ketika di rumah anak diwujudkan orang tua menjadi anak yang cerdas berakhlak mulia serta bertakwa OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat selalu mewujudkan kepada anak supaya anak menjadi anak yang bertakwa (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bisa diwujudkan orang tuanya (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat mewujudkan anak menjadi anak yang cerdas berakhlak mulia serta bertakwa supaya anak menjadi anak yang pintar OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat diwujudkan orang tua menjadi nak yang cerdas (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mewujudkan kepada anak-anaknya supaya anak menjadi anak yang cerdas bertakwa (OOT.M/15.05.2023)</p>	<p>anak untuk bisa menjadi anak yang cerdas, berakhlak mulis serta bertakwa” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>8. “Ya kak diwujudkan” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>9. “Ya diwujudkan” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>10. “Ya kak diwujudkan orang tua kepada saya” (WS/M/15.05.2023)</p>	
--	--	--	---	---	--

			<p>14. Anak terlihat bisa diwujudkan orang tua menjadi anak yang cerdas (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat selalu mewujudkan kepada anak menjadi anak yang cerdas sehingga anak bisa menjadi anak yang pintar (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bisa diwujudkan menjadi anak yang pintar bertakwa (OS.S/17.05.2023)</p>			
	<p>f. Bermanfaat bagi orang lain</p> <p>1) Orang tua mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan</p>	<p>1. Orang tua terlihat mengajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat bisa membantu temannya yang sedang kesusahan OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat mengajarkan anak untuk bisa membantu temannya yang sedang kesusahan (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat membantu teman yang sedang kesusahan (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat bisa mengajarkan anak untuk bisa membantu teman yang sedang</p>	<p>1. “Ya diajarkan” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya kak diajarkan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya selalu diajarkan kepada anak kami untuk bisa membantu teman yang sedang kesusahan” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya orang tua selalu mengajarkan saya untuk membantu teman yang sedang kesusahan” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya kami sebagai orang tua dari anak-anak selalu mengajarkan anak kami</p>		<p>Orang tua sudah mengajarkan anak supaya anak bisa membantu teman yang sedang kesusahan jadi anak sudah bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak.</p>	

			<p>kesusahan (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa membantu teman mengambil mainannya yang jatuh (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat mengajarkan anak untuk bisa membantutemannya mengambil mainan yang jatuh (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat ketika sedang bermain dengan temannya lalu temannya susah mengambil mainannya maka anak membantu temannya mengambil bola tersebut (OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak untuk bisa saling membantu satu sama lain (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat membantu temannya mengambil mainan yang jatuh (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak membantu temannya yang sedang ke susahan mengambil mainan yang jatuh (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa membantu</p>	<p>untuk bisa membantu temannya yang sedang kesusahan”</p> <p>6. “Ya selalu diajarkan kepada anak kami” (WS.D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya kak saya diajarkan orang tua saya membantu teman yang sedang kesusahan kak” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya kami mengajarkan kepada anak” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>9. “Ya kami orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang sedang kesusahan” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya kak saya diajarkan orang tua membantu teman yang sedang susah” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>11. “Ya selalu diajarkan” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>12. “Ya kak saya diajarkan” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>13. “Ya selalu diajarkan”</p>	
--	--	--	--	--	--

		<p>temannya (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak membantu teman yang sedang kesusahan (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa membantu teman yang sedang kesusahan mengambil mainan karena orang tua selalu mengajarkan anak untuk bisa membantu (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak untuk saling membantu temannya (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bisa membantu temannya yang mengambil mainan yang jatuh (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>(WS/M/15.05.2023)</p>	
	<p>2) Orang tua mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan</p>	<p>1. Orang tua terlihat mengajarkan anak untuk membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan ke sekolah (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat bisa membagikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan ke sekolah OS.B/07.05.2023)</p>	<p>1. “Ya selalu diajarkan supaya anak mau berbagi makanan kepada temannya” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya orang tua mengajarkan saya membagikan makanan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak untuk bisa</p>	<p>Terkait dengan hal tersebut orang tua mengajarkan anak bisa berbagi makanan</p>

			<p>3. Orang tua terlihat mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanannya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat bisa membagikan makanannya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat bisa mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanannya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa membagikan makanannya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanannya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat bisa membagikan makanannya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah (OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanannya kepada teman yang tidak membawa makanan ke sekolah (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat membantu</p>	<p>membagikan makanannya kepada temannya” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya diajarkan” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya selalu diajarkan” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya kami orang tua mengajarkan anak-anak supaya bisa membagikan makanannya kepada temannya” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>7. “Ya selalu diajarkan supaya anak bisa membagikan makanannya kepada teman yang tidak ada makanan” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>8. “Ya kak saya diajarkan orang tua” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya diajarkan membagikan makanannya kepada temannya” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>10. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak untuk bisa berbagi makanannya” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>11. “Ya saya diajarkan orang tua berbagi makanannya”</p>	<p>kepada temannya yang tidak membawa makanannya ke sekolah.</p>
--	--	--	---	--	--

			<p>temannya mengambil mainan yang jatuh (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak untuk bisa saling membagikan makanan kepada teman yang tidak membawa makanan (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa membagikan (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak untuk bisa saling membagikan makanan (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa membagikan makanan kepada temannya (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak untuk bisa membagikan makanannya (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bisa membagikan makanan kepada temannya (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>(WS/M/15.05.2023)</p> <p>12. “Ya diajarkan supaya anak terbiasa bisa membagikan makanan kepada teman yang tidak anak makanan, jadi anak terbiasa bisa membagikan temannya” (WOT/S/17.05.2023)</p>		
	g. Disiplin tinggi	1) Orang tua mengajarkan anak datang ke	1. Orang tua terlihat mengajarkan anak untuk bisa tepat waktu datang ke sekolah (OOT.B/07.05.2023)	1. “Ya diajarkan, tetapi terkadang anak juga terlambat karena anak telat bangun tidur dan tidak mau		Selain itu orang tua mengajarkan kepada anak

		<p>sekolah tepat waktu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak terlihat datang ke sekolah tepat waktu (OS.B/07.05.2023) 3. Orang tua terlihat mengajarkan anak untuk bisa datang ke sekolah tepat waktu (OOT.C/08.05.2023) 4. Anak terlihat bisa datang ke sekolah tepat waktu (OS.C/08.05.2023) 5. Orang tua sangat terlihat bisa mengajarkan anak untuk bisa datang ke sekolah tepat waktu (OOT.D/09.05.2023) 6. Anak terlihat bisa datang ke sekolah tepat waktu (OS.D/09.05.2023) 7. Orang tua terlihat mengajarkan anak untuk datang ke sekolah tepat waktu (OOT.G/10.05.2023) 8. Anak terlihat datang ke sekolah tepat waktu (OS.G/10.05.2023) 9. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak datang ke sekolah harus tepat waktu (OOT.K/11.05.2023) 10. Anak terlihat bisa datang ke sekolah tepat waktu (OS.K/11.05.2023) 11. Orang tua sangat terlihat 	<p>dibangunkan” (WOT/B/07.05.2023)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. “Ya diajarkan” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya diajarkan” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya kak selalu diajarkan” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya diajarkan supaya anak terbiasa datang ke sekolah tepat waktu” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya kami orang tua selalu mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu” (WOT/G/10.05.2023) 7. “Ya selalu diajarkan datang ke sekolah tepat waktu” (WOT/K/11.05.2023) 8. “Ya diajarkan supaya anak datang ke sekolah tepat waktu” (WOT/M/13.05.2023) 9. “Ya diajarkan kepada anak untuk bisa datang ke sekolah tepat waktu” (WOT/M/15.05.2023) 10. “Ya kami orang tua selalu 	<p>datang ke sekolah harus tepat waktu.</p>
--	--	----------------------------	---	--	---

		<p>mengajarkan anak bisa datang ke sekolah tepat waktu OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa tepat waktu datang ke sekolah (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak untuk datang ke sekolah tepat waktu (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat datang ke sekolah tepat waktu (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak untuk bisa datang ke sekolah tepat waktu (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bisa datang ke sekolah tepat waktu (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu, anak kami juga tidak pernah terlambat datang ke sekolah karena selalu diajarkan datang ke sekolah tepat waktu” (WOT/S/17.05.2023)</p>	
	<p>2) Orang tua membiasakan anak selalu mengerjakan tugas sekolah dengan baik</p>	<p>1. Orang tua terlihat selalu membiasakan anak bisa mengerjakan tugas dengan baik di rumah (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat bisa mengerjkan tugas dengan baik OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat bisa membiasakan anak mengerjakan</p>	<p>1. “Di rumah” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Di rumah kak” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Di rumah kami orang tua membiasakan anak mengerjakan tugas sekolah dengan baik” (WOT/C/08.05.2023)</p>	<p>Ketika di rumah orang tua sudah membiasakan anak mengerjakan tugas sekolah</p>

			<p>tugas dengan baik (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat mengerjakan tugas dengan baik di rumah (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat membiasakan anak mengerjakan tugas dengan baik ketika di rumah (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa mengerjakan tugas dengan baik di rumah (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat selalu membiasakan anak mengerjakan tugas dengan baik di rumah (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat bisa mengerjakan tugas dengan baik (OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat selalu membiasakan anak mengerjakan tugas dengan baik (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bisa mengerjakan tugas dengan baik (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat ketika di rumah selalu membiasakan anak</p>	<p>4. “Di rumah” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “ketika di rumah kamin orang tua selalu membiasakan anak mengerjakan tugas sekolah dengan baik” (WOT/D/09.05.2023)</p>		dengan baik,
--	--	--	---	---	--	--------------

			<p>bisa mengerjakan OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa tepat waktu datang ke sekolah (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak untuk datang ke sekolah tepat waktu (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat datang ke sekolah tepat waktu (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak untuk bisa datang ke sekolah tepat waktu (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bisa datang ke sekolah tepat waktu (OS.S/17.05.2023)</p>			
		<p>h. Keseimbangan</p> <p>1) Orang tua memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan cacatan ketika malam anak harus belajar</p>	<p>1. Orang tua terlihat memperbolehkan anak bermain ketika siang tetapi dengan catatan ketika malam anak harus belajar sebelum tidur (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat jika siang bisa bermain malam anak juga belajar OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat sangat</p>	<p>1. “Ya dibolehkan kami tidak pernah melarang anak bermain tetapi harus ada waktu belajar juga” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya dibolehkan saya bermain setiap hari kak, tetapi malam saya belajar” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya dibolehkan”</p>		<p>Orang tua sangat memperbolehkan anak bermain ketika siang dan ketika malam anak juga ada waktu belajar</p>

			<p>memperbolehkan anak bermain ketika siang dan malam anak harus belajar (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat jika siang anak dibolehkan orang tua bermain dan malam anak juga bermain (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat selalu memperbolehkan anak bermain ketika siang dan malam orang tua juga mengajak anak belajar (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat dibolehkan orang tua bermain dan malam anak harus belajar (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat memperbolehkan anak-anak bermain bermain ketika siang dan malam orang tua juga mengajak anak belajar (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat diperbolehkan orang tua bermain ketika siang dan malam anak juga belajar (OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat selalu memperbolehkan anak bermain</p>	<p>(WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya saya didolehkan orang tua bermain ketika siang” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya kami orang tua selalu memperbolehkan anak kami bermain ketika siang tetapi malam kami mengajak anak belajar sebelum anak tidur” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya kak saya selalu dibolehkan orang tua bermain ketika siang” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya dibolehkan kak” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya kami sebagai orang tua harus memperbolehkan anak kami bermain ketika siang tetapi malam anak harus diajak belajar” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya orang tua selalu memperbolehkan anak bermain ketika siang” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>10. “Ya kami orang tua selalu memperbolehkan anak kami</p>	<p>sebelum tidur.</p>
--	--	--	--	---	-----------------------

			<p>ketika siang dan malam orang tua juga mengajak anak belajar (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bisa bermain ketika siang dan malam anak juga belajar di rumah (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat memperbolehkan anak bermain ketika siang dan malam anak juga belajar OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa bermain ketika sinag dan malam anak juga belajar (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat memperbolehkan anak bermain ketika siang dan malam orang tua juga mengajak anak belajar sebelum anak tidur (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat dibolehkan orang tua bermain (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat selalu diperbolehkan orang tua bermain (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat dibolehkan orang tua bermain ketika siang dan malam anak juga belajar</p>	<p>berman ketika siang, tetapi ketika malam kami juga mengajak anak belajar” (WOT/S/17.05.2023)</p>		
--	--	--	---	--	--	--

		<p>2) Orang tua memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika selesai di gereja</p>	<p>(OS.S/17.05.2023)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua terlihat selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang ketika anak selesai di gereja (OOT.B/07.05.2023) 2. Anak terlihat diberikan orang tua waktu tidur siang (OS.B/07.05.2023) 3. Orang tua terlihat selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang (OOT.C/08.05.2023) 4. Anak terlihat diberikan orang tua waktu tidur siang (OS.C/08.05.2023) 5. Orang tua sangat terlihat selalu memberikan anak waktu tidur siang ketika selesai di gereja (OOT.D/09.05.2023) 6. Anak terlihat diberikan orang tua waktu istirahat setelah selesai di gereja (OS.D/09.05.2023) 7. Orang tua terlihat selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang (OOT.G/10.05.2023) 8. Anak terlihat diberikan waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya selalu diberikan waktu tidur kepada anak” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya diberikan waktu tidur kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami orang tua selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya orang tua memberikan saya waktu tidur siang” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya diberikan” (WOT/D/09.05.2023) 	<p>Orang tua sangat memberikan waktu istirahat atau tidur siang kepada anak setelah selesai di gereja.</p>
--	--	---	--	---	--

			<p>tidur siang OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat selalu memberikan anak waktu istirahat ketika selesai di gereja (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat diberikan orang tua waktu istirahat atau tidur siang (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat selalu memberikan anak waktu tidur siang OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat diberikan orang tua waktu tidr siang (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat selalu memberikan anak waktu istirahat atau tidur siang setelah selesi di gereja (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat diberikan orang tua waktu tidur siang (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat selalu memberikan anak waktu istirahat (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat diberikan orang tua waktu istirahat (OS.S/17.05.2023)</p>			
3.	Metode yang	a. Metode keteladanan	1. Orang tua terlihat membiasakan	1. Ya selalu dibiasakan berdoa		Berkaitan

<p>dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023</p>	<p>1) Orang tua selalu membiasakan anak berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah</p>	<p>anak berdoa sebelum sebelum makan bersama keluarga di rumah (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat bisa berdoa bersama sebelum makan (OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat selalu membiasakan anak untuk bisa berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat bisa berdoa bersama sebelum makan di rumah (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat membiasakan anak untuk bisa berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisaberoda ketika ingin makan bersama keluarga di rumah (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat selalu bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah (OS.G/10.05.2023)</p>	<p>sebelum makan bersama keluarga di rumah” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya selalu dibiasakan berdoa bersama sebelum makan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah, supaya ketika anak makan sendiri anak sudah terbiasa berdoa sebelum makan” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya selalu dibiasakan” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya dibiasakan berdoa bersama sebelum makan” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya kak dibiasakan berdoa bersama sebelum makan” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya selalu dibiasakan” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya kak selalu dibiasakan” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>9. “ya kami orang tua selalu membiasakan anak berdoa</p>	<p>dengan hal tersebut orang tua selalu membiasakan anak bisa berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah.</p>
---	--	--	--	---

			<p>9. Orang tua terlihat selalu membiasakan anak untuk bisa berdoa bersama sebelum makan bersama keluarga di rumah (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat dibiasakan orang tua berdoa bersama sebelum makan di rumah (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat selalu membiasakan anak untuk bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat selalu membiasakan anak untuk bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat selalu dibiasakan orang tua berdoa sebelum makan bersama keluarga (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat membiasakan anak untuk berdoa sebelum</p>	<p>sebelum makan bersama keluarga di rumah supaya anak terbiasa berdoa” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya selalu dibiasakan” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>11. “Ya selalu dibiasakan supaya anak terbiasa ketika sudah dewasa nanti” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>12. “Ya kak orang tua saya selalu membiasakan saya berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>13. Ya kami orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>14. “Ya selalu dibiasakan” (WS/M/15.05.2023)</p> <p>15. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah” (WOT/S/17.05.2023)</p> <p>16. “Ya orang tua saya selalu</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>makan bersama h(OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bisa berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>membiasakan saya berdoa sebelum makan bersama keluarga di rumah” (WS/S/17.05.2023)</p>	
	<p>2) Orang tua mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat libur setelah melaksanakan ibadah di gereja</p>	<p>1. Orang tua terlihat mengajarkan anak bisa membantu membersihkan rumah saat libur (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat bisa membantu orang tua menyapu lantai OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak untuk bisa membantu membersihkan rumah saat anak libur (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat bisa menyapu lantai (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak untuk bisa membersihkan rumah saat anak libur (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa membersihkan rumah saat anak libur (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat selalu bisa mengajarkan anak untuk bisa</p>	<p>1. “Supaya anak terbiasa dan anak jadi rajin ketika sudah dewasa nanti” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Supaya saya menjadi anak yang rajin kak” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “supaya ketika sudah dewasa anak terbiasa membersihkan rumah” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “ketika saya sudah dewasa saya terbiasa memberihkan rumah” (WS/C/08.05.2023)</p>	<p>Selain itu orang tua juga mengajarkan anak saling membantu membersihkan rumah saat anak libur, supaya ketika anak sudah dewasa anak terbiasa membersihkan rumah sendiri.</p>	

			<p>membantu orang tua membersihkan rumah setelah anak pulang dari gereja (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat membantu orang tua membersihkan rumah OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak untuk bisa membantu orang tua membersihkan rumah saat anak libur (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bisa membantu orang tua membersihkan rumah (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat selalu mengajarkan anak untuk bisa membersihkan rumah saat libur OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa membantu orang tua membersihkan rumah saat libur (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak untuk bisa membersihkan rumah saat anak libur (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat selalu bisa membantu orang tua</p>		
--	--	--	--	--	--

			membersihkan rumah saat anak libur (OS.M/15.05.2023) 15. Orang tua terlihat mengajarkan anak untuk bisa membantu membersihkan rumah saat libur supaya nanti anak menjadi terbiasa (OOT.S/17.05.2023) 16. Anak terlihat bisa membantu orang tua membersihkan rumah saat anak libur (OS.S/17.05.2023)			
	3) Orang tua mengajarkan anak bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain	1. Orang tua terlihat mengajarkan anak bisa bertutur kata sopan kepada orang lain ketika sedang berbicara dengan temannya dan kepada semua orang (OOT.B/07.05.2023) 2. Anak terlihat bisa bertutur kata yang sopan kepada semua orang OS.B/07.05.2023) 3. Orang tua terlihat selalu mengajarkan anak untuk bisa bertutur kata sopan kepada semua orang (OOT.C/08.05.2023) 4. Anak terlihat bisa bertutur kata yang sopan kepada semua orang (OS.C/08.05.2023) 5. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak bertutur kata	1. “Ya selalu diajarkan kepada anak” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya orang tua mengajarkan saya berkata sopan kepada teman” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami sebagai orang tua selalu mengajarkan kepada anak supaya anak bisa bertutur kata yang sopan kepada orang lain” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya diajarkan” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya selalu diajarkan kepada anak-anak kami supaya bisa bertutur kata yang sopan kepada semua orang” (WOT/D/09.05.2023)		Orang tua sudah mengajarkan anak bisa bertutur kata sopan kepada temannya yang beragama lain, anak juga tidak membedakan temannya yang beragama lain	

			<p>yang sopan kepada semua orang (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa bertutur kata yang sopan (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat selalu bisa mengajarkan anak untuk bertutur kata yang sopan ketika sedang berbicara dengan orang lain (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat bisa bertutur kata yang sopan ketika sedang berbicara dengan orang tua dan kepada teman sekolahnya OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat mengajarkan anak bertutur kata yang sopan kepada semua orang (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bertutur kata yang sopan kepada semua orang (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat ketika di rumah selalu mengajarkan anak untuk bisa bertutur kata yang sopan kepada semua orang OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa bertutur kata yang sopan kepada temannya dan</p>	<p>6. “Ya saya diajarkan orang tua bertutur kata yang sopan kepada teman saya yang beragama lain” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya sebagai orang tua kami harus mengajarkan kepada anak bertutur kata yang sopan kepada temannya yang beragama lain” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya kak saya diajarakn orang tua bertututr kata sopan kepada teman yang beragama lain” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>9. “Ya selalu diajarakan kepada anak” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya selalu di ajarkan kak” (WS/K/11.05.2023)</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			<p>kepada semua orang (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat mengajarkan anak untuk supaya anak bisa bertutur kata yang sopan kepada orang lain (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat selalu bisa bertutur kata yang sopan ketika sedang bermain dengan temannya (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat mengajarkan anak untuk bisa bertutur kata yang sopan kepada orang lain hal ini selalu diajarkan orang tua kepada anak (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bertutur kata yang sopan kepada semua orang (OS.S/17.05.2023)</p>			
	<p>b. Metode pembiasaan</p> <p>1) Orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja</p>	<p>1. Orang tua terlihat selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu pada hari minggu (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat pada hari minggu anak bisa melaksanakan sekolah minggu di gereja (OS.B/07.05.2023)</p>	<p>1. “Ya selalu dibiasakan” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya kak selalu dibiasakan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu di gereja”</p>		<p>Hal ini terlihat pada hari minggu orang tua sudah membiasakan</p>	

		<p>3. Orang tua terlihat selalu membiasakan anak untuk bisa melaksanakan sekolah minggu pada hari minggu (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat setiap hari minggu bisa melaksanakan sekolah minggu di gereja (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat membiasakan anak sekolah minggu pada hari minggu di gereja (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa melaksanakan sekolah minggu di gereja pada hari minggu (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat selalu bisa membiasakan anak untuk melaksanakan sekolah minggu di gereja pada hari minggu (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat melaksanakan sekolah minggu di gereja pada hari minggu OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat bisa membiasakan anak untuk melaksanakan sekolah minggu</p>	<p>(WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya dibiasakan” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya setiap hari minggu selalu di biasakan melaksanakan sekolah minggu di gereja” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya orang tua membiasakan saya melaksanakan sekolah minggu di gereja kak” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya selalu dibiasakan” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya sebagai orang tua kami selalu membiasakan anak melaksanakan sekolah minggu” (WOT/K/11.05.2023)</p>	<p>anak melaksanakan sekolah minggu di gereja.</p>
--	--	--	---	--

			<p>pada hari minggu di gereja (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat melaksanakan sekolah minggu di gereja pada hari minggu (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat pada hari minggu orang tua selalu membiasakan anak untuk bisa melaksanakan sekolah minggu di gereja (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa melaksanakan sekolah minggu di gereja (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat membiasakan anaknya untuk melaksanakan sekolah minggu di gereja pada hari minggu (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat selalu bisa melaksanakan sekolah minggu di gereja pada hari minggu (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat membiasakan anak untuk melaksanakan sekolah minggu di gereja pada hari minggu (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat melaksanakan sekolah minggu di gereja pada</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			hari minggu (OS.S/17.05.2023)		
	2) Orang tua menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua terlihat selalu bisa menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya (OOT.B/07.05.2023) 2. Anak terlihat bisa menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosario karena orang tua selalu membiasakan anak untuk menghormati orang lain (OS.B/07.05.2023) 3. Orang tua terlihat selalu bisa menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya (OOT.C/08.05.2023) 4. Anak terlihat bisa menghormati tetangganya (OS.C/08.05.2023) 5. Orang tua sangat terlihat bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya (OOT.D/09.05.2023) 6. Anak terlihat sangat terlihat bisa menghormati tetangganya (OS.D/09.05.2023) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya menghormati” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya kak meghormati” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami sebagai orang tua harus bisa menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosari di rumahnya supaya anak-anak bisa mengikuti kebiasaan kami sebagai orang tua” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya kak” (WS/C/08.05.2023) 5. “Ya kami selalu menghormati” (WOT/D/09.05.2023) 6. “Ya kak meghormati” (WS/D/09.05.2023) 7. “Ya selalu menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosario” (WOT/G/10.05.2023) 8. “Ya saya menghormati tetangga yang sedang 		Terkait dengan hal tersebut orang tua juga bisa menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya.

			<p>7. Orang tua terlihat selalu bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat selalu bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat bisa menghormati tetangganya (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat bisa menghormati (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat bisa menghormati jika ada tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosari di rumahnya (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat jika ada tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosario orang tua selalu bisa</p>	<p>melaksanakan ibadah rosario di rumahnya” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>9. “Ya selalu menghormati kak” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya kami menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosari di rumahnya” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>11. “Ya kami orang tua selalu bisa menghormati tetangga kami yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya” (WOT/S/17.05.2023)</p> <p>12. “Ya menghormati” (WS/S/17.05.2023)</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			<p>menghormati tetangganya (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat selalu bisa menghormati tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat jika ada tetangganya yang sedang melaksanakan ibadah rosario orang tua bisa menghormati tetangganya (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat menghormati tetangga yang sedang melaksanakan ibadah rosario di rumahnya (OS.S/17.05.2023)</p>		
	<p>3) Orang tua membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya</p>	<p>1. Orang tua terlihat selalu bisa membantu tetangganya dalam mempersiapkan ibadah rosario di rumahnya (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat bisa membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat bisa membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario</p>	<p>1. “Ya membantu” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “ya kak” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “jika saya tidak ada kesibukan lain, saya membantu tetangga dalam mempersiapkan doa rosario di rumahnya” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “ya kak membantu” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Membantu kak”</p>		<p>Orang tua bisa membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario tersebut ketika orang tua tidak</p>

			<p>(OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat bisa membantu dalam mempersiapkan doa rosario (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat bisa membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario membantu tetangga masak untuk makan setelah selesai doa rosario (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat jika ada tetangga yang sedang mempersiapkan doa rosario anak bisa membantu ikut membersihkan bunga di halaman rumah (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat selalu bisa membantu tetangga dalam mempersiapkan doa rosario (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat selalu bisa membantu tetangganya untuk mempersiapkan doa rosario OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat membantu tetangganya dalam mempersiapkan doa rosario membantu tetangga masak (OOT.K/11.05.2023)</p>	<p>(WS/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya saya selalu membantu” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>7. “Membantu kak” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>8. “Membantu kak” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>9. “Ya kadang saya membantu kadang tidak” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>10. “Ya kak saya membantu” (WS/M/15.05.2023)</p>		ada kesibukan lain.
--	--	--	--	---	--	---------------------

			<p>10. Anak terlihat membantu tetangga membersihkan halaman rumah (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat bisa membantu tetangga ikut tetangga masak untuk persiapak doa rosario di rumahnya (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat membantu membersihkan rumah persiapan doa rosario (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat jika tetangga mempersiapkan makanan untuk doa rosari orang tua bisa membantu tetangganya (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa membantu untuk beres-beres rumah persiapan doa rosario di rumahnya (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat jika ada tetangga yang sedang sibuk mempersiapkan dalam doa rosario orang tua bisa membantu tetangga ikut masak (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bisa membantu tetangga dalam mempersiapkan</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			doa rosario ikut bersih-bersih di rumah (OS.S/17.05.2023)			
	c. Metode nasehat 1) Orang tua memberikan pesan kepada anak ketika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua terlihat jika anak sudah di gereja orang tua selalu memberikan pesan kepada anak supaya anak tidak boleh berbicara dengan temannya lain (OOT.B/07.05.2023) 2. Anak terlihat jika sudah di gereja anak tidak berbicara dengan temannya lagi (OS.B/07.05.2023) 3. Orang tua terlihat selalu memberikan anaknya pesan jika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya lagi (OOT.C/08.05.2023) 4. Anak terlihat tidak berbicara dengan temanya jika sudah di gereja (OS.C/08.05.2023) 5. Orang tua sangat terlihat bisa memberikan pesan kepada anak supaya anak tidak berbicara lagi jika sudah di gereja (OOT.D/09.05.2023) 6. Anak terlihat bisa tidak berbicara dengan temannya ketika sudah di gereja (OS.D/09.05.2023) 7. Orang tua terlihat selalu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Supaya anak tidak bicara lagi ketika sudah digereja” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Supaya saya tidak berbicara dengan teman kak” (WS/B/07.05.2023) 3. “supaya anak bisa mengikuti ibadah dengan baik” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Supaya bisa mengikuti ibadah dengan baik kak” ” (WS/C/08.05.2023) 5. “Supaya anak terbiasa tidak berbicara dengan temannya ketika sudah di gereja” ” (WOT/D/09.05.2023) 			Ketika di rumah sebelum anak pergi ke gereja orang tua selalu memberikan pesan kepada anak supaya anak tidak berbicara dengan temannya ketika sudah di gereja.

			<p>memberikan anak pesan ketika anak sudah di gereja orang tua memberikan pesan kepada anak supaya anak tidak boleh berbicara dengan temannya lagi (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat selalu bisa tidak berbicara ketika sudah di gereja anak bisa mendengarkan dengan baik jika sudah di gereja OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat jika di rumah selalu memberikan anak pesan jika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara lagi dengan temannya (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat tidak berbicara lagi dengan temannya ketika sudah di gereja (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat bisa di rumah selalu memberikan anak pesan jika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat tidak berbicara denganh temannya jika sudah di gereja (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>memberikan anak pesan jika sudah di gereja anak tidak boleh berbicara dengan temannya (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa tidak berbicara dengan temannya (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat jika di rumah selalu memberikan pesan kepada anaknya supaya anak jika sudah di gereja anak tidak berbicara lagi dengan temannya (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat bisa tidak berbicara dengan temannya jika sudah di gereja (OS.S/17.05.2023)</p>		
	<p>2) Orang tua membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumahnya</p>	<p>1. Orang tua terlihat selalu membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah keluarga di rumahnya (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat bisa menjadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah keluarga di rumahnya OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat selalu</p>	<p>1. “Ya selalu dibiasakan” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya dibiasakan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak-anak menjadi pendengar yang baik ketika sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya kak selalu dibiasakan</p>		<p>Dari hal tersebut orang tua sudah membiasakan anak jadi pendengaran yang baik ketika sedang melaksanakan</p>

			<p>membiasakan anak untuk bisa menjadi pendengar yang baik supaya anak menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak bisa menjadi pendengar yang baik (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat bisa menjadi pendengar yang baik saat sedang melaksanakan ibadah di rumahnya (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat selalu membiasakan anak untuk menjadi pendengar yang baik ketika di rumah sedang melaksanakan ibadah (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa menjadi pendengar yang baik ketika ada ibadah di rumahnya (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat selalu membiasakan anak untuk jadi pendengar yang baik ketika mereka ada ibadah di rumahnya (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat selalu bisa menjadi pendengar yang baik OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat jika mereka ada</p>	<p>jadi pendengar yang baik” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya kami sebagai orang tua harus membiasakan anak jadi pendengar yang baik ketika kami sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah kami” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya orang tua saya selalu membiasakan saya jadi pendengar yang baik kak” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya selalu dibiasakan kepada anak bisa menjadi pendengar yang baik ketika kami sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak kami menjadi pendengar yang baik ketika kami sedang ibadah bersama keluarga di rumah” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>9. “Ya saya selalu dibiasakan orang tua saya jadi pendengar yang baik”</p>	<p>ibadah di rumahnya.</p>
--	--	--	---	---	----------------------------

			<p>ibadah di rumah orang tua selalu membiasakan anak menjadi pendengar yang baik (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat sangat bisa menjadi pendengar yang baik ketika di rumah sedang ada ibadah (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat bisa membiasakan anak menjadi pendengar yang baik jika di rumah mereka sedang meleksanakan ibadah orang tua membiasakan anak menjadi pendengar yang baik (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa menjadi pendengar yang baik ketika ada ibadah di rumahnya (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat selalu bisa membiasakan anak menjadi pendengar yang baik ketika di rumahnya ada kegiatah ibadah bersama di rumahnya (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa mendengarkan dengan baik ketika ada ibadah di</p>	<p>(WS/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya kami selalu membiasakan anak bisa menjadi pendengar yang baik, supaya anak terbiasa bisa mendengarkan dengan baik ketika guru sedang mengajar mereka di rumah, karena dari rumah anak sudah dibiasakan orang tua menjadi pendengar yang baik” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>11. “Ya kak saya selalu dibiasakan orang tua saya bisa menjadi pendengar yang baik” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>12. “Ya selalu dibiasakan kepada anak supaya bisa menjadi pendengar yang baik, jadi ketika orang lain berbicara anakH bisa menjadi pendengar yang baik juga” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>13. “Ya saya dibiasakan orang tua saya bisa menjadi pendengar yang baik, jadi di sekolah saya juga bisa mendengarkan guru saya</p>		
--	--	--	---	--	--	--

		rumahnya (OS.M/15.05.2023) 15. Orang tua terlihat jika di rumahnya ada ibadah orang tua bisa membiasakan anaknya menjadi pendengar yang baik (OOT.S/17.05.2023) 16. Anak terlihat bisa menjadi pendengar yang baik ketika di rumahnya ada ibadah (OS.S/17.05.2023)	dengan baik kak” (WS/M/15.05.2023) 14. “Ya selalu dibiasakan kepada anak kami supaya bisa menjadi pendengar yang baik ketika kami sedang melaksanakan ibadah bersama keluarga di rumah maupun menjadi pendengar yang baik di sekolahnya” (WOT/S/17.05.2023) 15. “Ya orang tua saya selalu membiasakan saya jadi pendengar yang baik, di rumah maupun di sekolah kak” (WS/S/17.05.2023)	
	3) Orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain	1. Orang tua terlihat selalu memberikan nasehat kepada anaknya bahwa anak tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain jadi anak harus bisa berteman dengan teman yang beragama lain (OOT.B/07.05.2023) 2. Anak terlihat tidak sombong dengan temannya yang beragama lain anak bisa berteman dengan temannya yang beragama lain	1. “Ya diberikan supaya anak tidak sombong kepada temannya” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya selalu diberikan orang tua nasehat supaya saya tidak berbohong kepada teman-teman saya” (WS/B/07.05.2023) 3. “Ya kami orang tua anak-anak selalu memberikan nasehat kepada anak kami	Berkaitan dengan hal tersebut orang tua selalu memberikan nasehat kepada anaknya tidak boleh berbohong

			<p>OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat selalu memberikan nasehat kepada anak jika ada temannya yang beragama lain orang tua memberikan pesan supaya anak tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat bisa berteman dengan temannya yang beragama lain jadi anak tidak sombong (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat selalu memberikan nasehat kepada anak jika ada teman yang beragama lain maka anak tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat tidak sombong dengan teman yang beragama lain (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat selalu memberikan pesan kepada anaknya bahwa tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain (OOT.G/10.05.2023)</p>	<p>supaya mereka tidak sombong dengan teman yang beragama lain” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya selalu diberikan orang tua nasehat” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya selalu diberikan nasehat supaya anak-anak tidak sombong dengan teman yang beragama lain” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya diberikan” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya diberikan supaya anak tidak sombong kepada temannya” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya selalu diberikan orang tua nasehat supaya saya tidak berbohong kepada teman-teman saya” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>9. “Ya diberikan nasehat kepada anak-anak supaya anak tidak sombong kepada temannya” (WOT/K/11.05.2023)</p>	<p>kepada semua orang.</p>
--	--	--	---	---	----------------------------

			<p>8. Anak terlihat tidak sombong dengan temannya yang beragama lain OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat jika di rumah orang tua selalu memberikan anak nasehat bahwa anak tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain anak bisa berteman dengan anak yang beragama lain (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat sangat bisa berteman dengan anak yang beragama lain anak tidak pernah sombong dengan temannya yang beragama lain (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat bisa memberikan nasehat kepada anak bahwa anak tidak boleh sombong dengan anak yang beragama lain orang tua selalu memberikan anak nasehat di rumahnya OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat tidak pernah sombong dengan temannya yang beragama lain (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat selalu</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>memberikan nasehat kepada anak jika anak anak teman yang beragama lain anak tidak boleh sombong dengan temannya yang beragama lain (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa tidak sombong dengan temannya yang beragama lain (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat jika di rumahnya orang tua selalu memberikan pesan kepada anak bahwa anak tidak boleh sombong dengan teman yang beragama lain (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat tidak pernah sombong dengan temannya yang beragama lain (OS.S/17.05.2023)</p>			
		<p>d. Metode kisah</p> <p>1) Orang tua membiasakan anak memilih cerita keagamaan ketika ingin tidur</p>	<p>1. Orang tua terlihat selalu membiasakan anaknya untuk bisa memilih cerita sendiri ketika anak ingin tidur (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat bisa memilih cerita sendiri ketika anak ingin tidur OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagamaan ketika</p>	<p>1. “Ya dibiasakan memilih cerita sendiri lalu orang tua menceritakannya kepada anak anak sangat senang” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya saya memilih cerita sendiri ketika ingin tidur” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya dibiasakan” (WOT/C/08.05.2023)</p>		<p>Orang tua sudah membiasakan kepada anak untuk bisa memilih cerita keagama ketika ingin tidur, anak</p>

			<p>anak ingin tidur lalu orang tua menceritakan kepada anak cerita yang sudah di pilih anak tadi (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat memilih cerita sendiri ketika anak ingin tidur lalu di ceritakan orang tua kepada anak setelah itu anak langsung tidur (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagama sendiri ketika anak ingin tidur jadi anak tampak senang ketika di suruh orang tuanya memilih cerita sendiri (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa memilih cerita keagamaan sendiri ketika anak ingin tidur anak sangat senang memilih cerita sendiri (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat membiasakan anak untuk memilih cerita keagamaan sendiri ketika anaknya ingin tidur orang tua hanya menceritakan kepada anak cerita yang sudah di pilih anak (OOT.G/10.05.2023)</p>	<p>4. “Ya orang tua membiasakan saya memilih cerita sendiri ketika ingin tidur” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya kami orang tua selalu membiasakan anak kami memilih cerita ketika anak ingin tidur, lalu kami orang tua menceritakan cerita yang sudah dipilih anak” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya kak dibiasakan orang tua memilih cerita sendiri ketika ingin tidur” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya kami sebagai orang tua dari anak-anak selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita sendiri lalu orang tua menceritakannya kepada anak dan anak sangat senang” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya orang tua membiasakan saya memilih cerita sendiri ketika saya ingin tidur” (WS/G/10.05.2023)</p>	<p>sudah terbiasa memilih cerita sendiri.</p>
--	--	--	--	---	---

			<p>8. Anak terlihat jika anak ingin tidur anak selalu memilih cerita keagamaan sendiri lalu orang tua menceritakan kepada anak OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat jika di rumah ketika anak ingin tidur orang tua selalu membiasakana anak untuk bisa memilih cerita keagamaan sendiri sebelum anak tidur (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat sangat bisa memilih cerita keagamaan sendiri sebelum anak tidur (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat bisa membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagamaan sendiri sebelum anak tidur OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa memilih cerita keagamaan sendiri sebelum anak tidur (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat selalu membiasakan anak untuk memilih cerita sendiri sebelum anak tidur setela itu orang tua menceritakan kepada anak cerita yang sudah di pilih anak tadi</p>	<p>9. “Ya anak saya dibiasakan memilih cerita sendiri ketika ingin tidur” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya kak saya dibiasakan orang tua untuk memilih cerita sendiri ketika saya ingin tidur” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>11. “Ya selalu dibiasakan kepada anak untuk bisa memilih cerita sendiri” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>12. “Ya saya memilih cerita sendiri ketika ingin tidur” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>13. “Ya dibiasakan memilih cerita sendiri lalu orang tua menceritakannya kepada anak anak sangat senang” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>14. “Ya saya selalu dibiasakan memilih cerita sendiri ketika ingin tidur” (WS/M/15.05.2023)</p> <p>15. “Ya kami selalu membiasakan anak kami bisa memilih cerita sendiri ketika</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			<p>(OOT.M/15.05.2023) 14. Anak terlihat bisa memilih cerita sendiri sebelum anak tidur (OS.M/15.05.2023) 15. Orang tua terlihat membiasakan anaknya untuk memilih cerita sendiri ketika anak ingin tidur anak tampak senang ketika ketika di suruh orang tuanya memilih cerita sendiri (OOT.S/17.05.2023) 16. Anak terlihat senang bisa memilih cerita keagamaan sendiri sebelum tidur (OS.S/17.05.2023)</p>	<p>anak ingin tidur supaya anak senang dengan pilihannya sendiri” (WOT/S/17.05.2023) 16. “Ya orang tua saya selalu membiasakan saya bisa memilih cerita sendiri ketika saya ingin tidur lalu orang tua saya menceritakan cerita yang sudah saya pilih tadi” (WS/S/17.05.2023)</p>		
		<p>2) Orang tua menceritakan kisah penciptaan kepada anak ketika ingin tidur</p>	<p>1. Orang tua terlihat selalu membiasakan anaknya untuk bisa memilih cerita sendiri ketika anak ingin tidur (OOT.B/07.05.2023) 2. Anak terlihat bisa memilih cerita sendiri ketika anak ingin tidur OS.B/07.05.2023) 3. Orang tua terlihat selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagamaan ketika anak ingin tidur lalu orang tua menceritakan kepada anak cerita yang sudah di pilih anak tadi (OOT.C/08.05.2023)</p>	<p>1. “Diceritakan, tetapi tidak setiap malam” (WOT/B/07.05.2023) 2. “Ya diceritakan” (WS/B/07.05.2023) 3. “ Diceritakan” (WOT/C/08.05.2023) 4. “Ya kak orang tua menceritakan” (WS/C/08.05.2023) 5. “ya kami orang tua menceritakan kepada anak kisah penciptaan” (WOT/D/09.05.2023)</p>		<p>Ketika di rumah orang tua selalu menceritakan kisah penciptaan kepada anak supaya anak tahu penciptaan itu seperti apa jadi anak bisa</p>

			<p>4. Anak terlihat memilih cerita sendiri ketika anak ingin tidur lalu di ceritakan orang tua kepada anak setelah itu anak langsung tidur (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat selalu membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagama sendiri ketika anak ingin tidur jadi anak tampak senang ketika di suruh orang tuanya memilih cerita sendiri (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa memilih cerita keagamaan sendiri ketika anak ingin tidur anak sangat senang memilih cerita sendiri (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat membiasakan anak untuk memilih cerita keagamaan sendiri ketika anaknya ingin tidur orang tua hanya menceritakan kepada anak cerita yang sudah di pilih anak (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat jika anak ingin tidur anak selalu memilih cerita keagamaan sendiri lalu orang tua menceritakan kepada anak</p>	<p>6. “Ya orang tua saya menceritakan kak” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “ya selalu diceritakan kepada anak-anak tentang kisah penciptaan” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya selalu diceritakan orang tua kepada saya” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>9. “ya diceritakan kepada anak supaya anak tahu tentang kisah penciptaan yang ada di bumi ini” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>10. “ya kak diceritakan orang tua” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>11. “ya kami orang tua menceritakan kepada anak tentang kisah penciptaan anak sanagt senang ketika kami menceritakan kisah penciptaan” (WOT/M/13.05.2023)</p> <p>12. “Ya diceritakan kak” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>13. “kami orang tua selalu menceritakan kepada anak</p>	<p>menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari.</p>
--	--	--	--	---	---

			<p>OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat jika di rumah ketika anak ingin tidur orang tua selalu membiasakana anak untuk bisa memilih cerita keagamaan sendiri sebelum anak tidur (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat sangat bisa memilih cerita keagamaan sendiri sebelum anak tidur (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat bisa membiasakan anak untuk bisa memilih cerita keagamaan sendiri sebelum anak tidur OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat bisa memilih cerita keagamaan sendiri sebelum anak tidur (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua sangat terlihat selalu membiasakan anak untuk memilih cerita sendiri sebelum anak tidur setela itu orang tua menceritakan kepada anak cerita yang sudah di pilih anak tadi (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat bisa memilih cerita sendiri sebelum anak tidur (OS.M/15.05.2023)</p>	<p>kisah penciptaan” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>14. “ya kami orang tua selalu menceritakan kepada anak kisah penciptaan supaya anak tahu tentang kisah penciptaan” (WOT/S/17.05.2023)</p> <p>15. “Ya orang tua saya selalu menceritakan kisah penciptaan kepada saya” (WS/S/17.05.2023)</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>15. Orang tua terlihat membiasakan anaknya untuk memilih cerita sendiri ketika anak ingin tidur anak tampak senang ketika ketika di suruh orang tuanya memilih cerita sendiri (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat senang bisa memilih cerita keagamaan sendiri sebelum tidur (OS.S/17.05.2023)</p>			
	3) Orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak	<p>1. Orang tua terlihat ketika anak ingin tidur orang tua bisa membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat di bacakan orang tua cerita yang mendandung nasehat ketika anak ingin tidur OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat ketika anak ingin tidur orang tua membacakan anak cerita (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat selalu dibacakan orang tua cerita sebelum anak tidur (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat ketika anak ingin tidur orang tua</p>	<p>1. “Ya dibacakan supaya anak senang” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya dibacakan kak” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami orang tua selalu membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak-anak kami” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya dibacakan” WOT/D/09.05.2023)</p> <p>5. “Ya selalu dibacakan kepada anak cerita yang mengandung nasehat” WOT/G/10.05.2023)</p> <p>6. “Ya dibacakan” WOT/K/11.05.2023)</p>		Orang tua selalu membaca cerita kepada anak sebelum anak tidur supaya anak senang ketika ingin tidur anak di bacakan cerita terlebih dahulu.	

			<p>membacakan anak cerita sebelum anak tidur (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat senang ketika orang tua membacakan anak cerita sebelum anak tidur (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat membacakan anak cerita ketika anak ingin tidur (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat dibacakan orang tua cerita ketika anak ingin tidur OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat jika di rumah ketika anak ingin tidur orang tua membacakan anak cerita sebelum anak tidur (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat sangat senang ketika orang tuanya membacakan cerita sebelum anak tidur (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat ketika anak ingin tidur orang tuanya selalu membacakan anak cerita yang mengandung nasehat OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat sangat senang dibacakan orang tuanya cerita</p>	<p>7. “Ya kami orang tua membacakan cerita yang mengandung nasehat kepada anak” WOT/M/13.05.2023)</p> <p>8. “Ya sebagai orang tua kami harus membacakan anak cerita yang mengandung nasehat” WOT/S/17.05.2023)</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>sebelum tidur (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua terlihat selalu membacakan anak cerita yang mengandung nasehat ketika anak ingin tidur (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat senang jika dibacakan orang tua cerita yang mengandung nasehat (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat ketika anak ingin tidur orang tua membacakan anak cerita yang mengandung nasehat (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat senang ketika orang tuanya membacakan cerita (OS.S/17.05.2023)</p>			
		<p>e. Metode perumpamaan</p> <p>1) Orang tua menceritakan bumi itu bulat dengan menggunakan bola kepada anak</p>	<p>1. Orang tua terlihat ketika anak sedang bermain bola orang tua menceritakan bahwa bumi itu bulat dengan orang tua menggunakan bola yang digunakan anak bermain (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat bisa di ceritakan orang tua bahwa bumi itu bulat seperti bola yang di gunakan anak</p>	<p>1. “Ya diceritakan supaya anak tahu bahwa bumi itu bulat seperti bola” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Ya diceritakan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami menceritakan kepada aak bahwa bumi itu bulat” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “Ya orang tua saya</p>		<p>Orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan orang tua menggunakan</p>

			<p>OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat ketika di rumah orang tua menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat seperti bola yang di gunakan anak bermain (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat senang jika orang tua menceritakan bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat ketika di rumah orang tua menceritakan bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola yang di gunakan anak berman (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat senang ketika orang tua menceritakan bahwa bumi itu bulat seperti bola yang di gunaka anak bermain (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat bahwa di rumah selalu menceritakan kepada anak jika bumi itu bulat dengan orang tua menggunakan bola yang di gunakan anak berman tadi (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat senang ketika orang</p>	<p>menceritakan bahwa bumi itu bulat” (WS/C/09.05.2023)</p> <p>5. “Ya diceritakan” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Ya kak orang tua saya menceritakan” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya kami selalu menceritakan kepada anak kami” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Ya kak diceritakan” (WS/G/10.05.2023)</p> <p>9. “Ya sebagai orang tua kami selalu menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola” (WOT/K/11.05.2023)</p> <p>10. “Ya diceritakan orang tua bahwa bumi itu bulat” (WS/K/11.05.2023)</p> <p>11. “Ya kak diceritakan orang tua” (WS/M/13.05.2023)</p> <p>12. “Ya kami orang tua selalu menceritakan kepada anak bumi itu bulat dengan menggunakan bola” (WOT/M/15.05.2023)</p> <p>13. “Ya diceritakan kepada anak</p>	<p>bola supaya anak paham bumi itu bulat seperti bola jadi anak bisa menerapkan di dalam kehidupannya ketika di tanya durunya di sekolah anak tahu bahwa bumi itu bulat seperti bola.</p>
--	--	--	---	---	---

			<p>tua menceritakan bahwa bumi itu bulat dengan menggunakan bola (OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat selalu menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan orang tua menggunakan bola yang di gunakan anak bermain (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat suka ketika orang tua menceritakan bahwa bumi itu bulat (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat ketika di rumah orang tua menceritkan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan orang tua menggunakan cerita (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat suka ketika orang tua menceritak bahwa bumi itu bulat dengan orang tua menggunakan bola (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua terlihat ketika anak bermain bola lalu orang tua menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat dengan orang tua menggunakanbola yang di gunakan anak bermain</p>	<p>bumi itu bulat dengan menggunakan bola” (WOT/S/17.05.2023)</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>(OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat senang ketika orang tuanya menceritakan bahwa bumi itu bulat (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat ketika anak bermain bola lalu orang tua menceritakan kepada anak bahwa bumi itu bulat (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat senang ketika orang tuanya menceritakan bumi itu bulat (OS.S/17.05.2023)</p>			
	2) Orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak	<p>1. Orang tua terlihat ketika anak selalu minta izin ingin bermain lalu orang tua menceritakan kepada anak bahwa di bumi itu ada siang dan malam jadi ketika siang anak boleh bermain di luar rumah lalu ketika malam anak tidak boleh keluar rumah lagi (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat bisa diceritakan orang tuanya bahwa di bumi ini ada siang dan malam OS.B/07.05.2023)</p> <p>3. Orang tua terlihat ketika di rumah orang tua menceritakan kepada anak bahwa ini ada siang dan ada</p>	<p>1. “Ya kami orang tua menceritakan kepada anak” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “ya diceritakan” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Ya kami orang tua selalu menceritakan kepada anak bahwa di bumi ini ada siang dan malam” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “ya orang tua selalu menceritakan bahwa ada siang dan malam” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Ya selalu diceritakan kepada anak bahwa ada siang</p>		Orang tua menceritakan siang dan malam kepada anak	

			<p>malam (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat senang jika orang tua menceritakan kepada anak bahwa ada siang dan ada malam (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat anak ingin keluar malam makan orang tua menceritakan kepada naak bahwa ini sudah malam lalu orang tua mengatakan kepada anak bahwa di bumi ini ada sinag dan ada malam lalu jika sinag anak boleh bermain dengan temannya lagi jadi ketika malam anak jangan keluar lagi (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat bisa diceritakan orang tua bahwa ada sinag dan malam (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat ketika di rumah orang tua selalu menceritakan anak bahwa ada siang dan malam (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat senang ketika orang tuanya menceritakan bahwa di bumi ini ada sinag da nada malam OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat selalu</p>	<p>dan malam supaya anak tahu dimana jam bermain dan jam anak harus belajar” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “ya diceritakan” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Ya diceritaka kepada anak” (WOT/G/10.05.2023)</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			<p>menceritakan kepada anak bahwa bumi ini ada sinag da nada malam (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat suka saat orang tua menceritakan bahwa ada sinag dan malam (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat ketika di rumah orang tua menceritkkan kepada anak bahwa di bumi ini ada sinag dan malam jadi anak tidak ingin berman selalu karena siang anak boleh bermain OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat senang ketika orang tua menceritakan bahwa di bumi itu ada siang da nada malam (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua terlihat ketika sedang bersama dengan anak orang tua selalu menceritakan kepada anak jika di bumi ini ada siang dan ada malam jadi anak tahu bawa ini sinag dan nanti malam (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat senang ketika orang tuanya menceritakan bahwa di bumi ini ada sinag dan adanya malam (OS.M/15.05.2023)</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>15. Orang tua terlihat ketika anak sedang bermain malam lalu orang tua mengatakan kepada anak bahwa di bumi ini ada sinag dan adanya malam lalu anak tidak berman lagi anak minta izin ketika sinag anak boleh berman malam anak harus belajar setelah itu anak tidur ketika siang anak bisa bermain lagi (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat senang ketika orang tuanya menceritakan bumi itu bulat (OS.S/17.05.2023)</p>		
	3) Orang tua mengatakan jika berbohong hidung anak akan menjadi panjang seperti cerita pinokio	<p>1. Orang tua terlihat selalu mengatakan kepada anak jika anak ingin berbohong lalu orang tua mengatakan kepada anak bahwa hidung anak akan panjang seperti cerita di pinokio makanya anak takut untuk berbohong kepada orang tuanya dan kepad semua orang (OOT.B/07.05.2023)</p> <p>2. Anak terlihat tidak pernah berbohon karena anak takut jika hidungnya panjang seperti cerita di pinokio OS.B/07.05.2023)</p>	<p>1. “Supaya anak tidak membohongi orang tua dan orang lain” (WOT/B/07.05.2023)</p> <p>2. “Supaya saya tidak membohongi teman saya kak” (WS/B/07.05.2023)</p> <p>3. “Supaya anak selalu berkata jujur” (WOT/C/08.05.2023)</p> <p>4. “supaya saya tidak pernah berbohong kepada orang lain” (WS/C/08.05.2023)</p> <p>5. “Supaya anak selalu berkata jujur kepada kami oang</p>	Orang tua selalu mengatakan kepada anak jika anak berbohong hidung anak akan panjang seperti cerita pinikio, jadi anak takut untuk	

		<p>3. Orang tua terlihat ketika di rumah orang tua mengatakan kepada a anak jika anak berbohong makan hidung anak akan panjang seperti cerita di pinokio (OOT.C/08.05.2023)</p> <p>4. Anak terlihat takut berbohong anak takut nanti hidnungnya panjang seperti cerita pinokio (OS.C/08.05.2023)</p> <p>5. Orang tua sangat terlihat sering menakuti anak jika anak berbohong maka hidung anak akan panjang (OOT.D/09.05.2023)</p> <p>6. Anak terlihat tidak pernah berbohong anak takut hidungnya akan panjang (OS.D/09.05.2023)</p> <p>7. Orang tua terlihat ketika di rumah orang tua selalu menakuti anak dengan orang tua mengatakan jika anak berbohong makan hidung anak akan panjang (OOT.G/10.05.2023)</p> <p>8. Anak terlihat sangat takut berbohong kepada orang lain OS.G/10.05.2023)</p> <p>9. Orang tua terlihat sering</p>	<p>tuanya dan kepada semua orang” (WOT/D/09.05.2023)</p> <p>6. “Supaya saya selalu berkata jujur” (WS/D/09.05.2023)</p> <p>7. “Supaya anak berkata jujur” (WOT/G/10.05.2023)</p> <p>8. “Supaya saya tidak membohongi teman saya kak” (WS/G/10.05.2023)</p>	<p>berbohong kepada orang lain.</p>
--	--	---	--	-------------------------------------

			<p>menakuti anaknya ketika anak ingin berbohong kepada orang tua lalu orang tua mengatakan kepada anak nanti hidung anak akan panjang seperti cerita pinokio (OOT.K/11.05.2023)</p> <p>10. Anak terlihat tidak pernah berbohong kepada orang tuanya (OS.K/11.05.2023)</p> <p>11. Orang tua sangat terlihat ketika di rumah orang tua selalu mengatakan kepada anak jika anak ingin berbohong kepada orang tua hidung anak akan panjang (OOT.M/13.05.2023)</p> <p>12. Anak terlihat takut berbohong (OS.M/13.05.2023)</p> <p>13. Orang tua terlihat sering menakuti anak makanya anak takut berbohong jika anak ingin berbohong orang tuanya mengatakan nanti hidung anak akan panjang (OOT.M/15.05.2023)</p> <p>14. Anak terlihat takut berbohong kepada orang tua dan kepada semua orang (OS.M/15.05.2023)</p> <p>15. Orang tua terlihat ketika di rumah</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>orang tua selalu mengatakan kepada anak jika anak ingin berbohong kepada orang tua makan hidung anak akan panjang seperti cerita di pinokio yang hidungnya panjang gara-gara ingin membohongi orang (OOT.S/17.05.2023)</p> <p>16. Anak terlihat sangat takut berbohong takut bahwa hidungnya akan panjang (OS.S/17.05.2023)</p>			
--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

- WOT** : Wawancara Orang Tua
- WS** : Wawancara Siswa
- OOT** : Observasi Orang Tua
- OS** : Observasi Siswa
- B,C,D,G,K,S** : Nama Siswa

Lampiran 8

Catatan dokumen Dokumen 1 (CD.1)

Visi, Misi dan tujuan TK Taman Karya

Visi

- Menghasilkan pribadi anak yang berprestasi, cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia,

Misi

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- Menumbuh kembangkan budaya sopan santun dan berbudi pekerti luhur

Tujuan

- Menyediakan layanan pendidikan yang murah dan berkualitas
- Mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai tahapan usia

Catatan Dokumen 2 (CD.2)**Daftar Nama Siswa Dan Agama Siswa kelompok B**

No	Nama Siswa	Agama
1.	Bayu	Protestan
2.	Cita Hana	Protestan
3.	Darma Dani	Protestan
4.	Gabriela Ades Calista	Protestan
5.	Kledia Agustin	Protestan
6.	Margareta	Protestan
7.	Melly Yanti	Protestan
8.	Septio Bratama	Protestan

Catatan Dokumen 3 (CD.3)
Nama orang tua siswa kelompok B

Nama Orang Tua siswa Ayah/Ibu
Ayah: Agustinus Ibu: Mariana
Ayah: Robin Ibu: Yupita
Ayah: - Ibu: Dewi Sartika
Ayah: Amosnian Ibu: Cica
Ayah: Antonius Ibu: Nika
Ayah: Lasius Ibu: Mariana
Ayah: Yohanes Ibu: Elda Yanti
Ayah: Karmidi Ibu: Marsiti

Lampiran 9

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSASTKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkipersada@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel
 Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Evi Melianti

Nim : 190308065

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul TA : peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 13 April 2023

Pemohon



Evi Melianti

NIM. 190308065



Pembimbing TA



Sudarto, M.Pd

NIDN. 1106068703

Lampiran 10**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarto, M.Pd

NIDN : 1106068703

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Evi Melianti

NIM : 190308065

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 13 April 2023

Validator I



Sudarto, M.Pd
NIDN. 1106068703

Lampiran 11

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Evi Melianti
 NIM : 190308065
 Judul TA : Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius
 pada siswa kelompok B Di TK Taman Karya Tahun
 Pelajaran 2022/2023

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 13 April 2023

Validator I



Sudarto, M.Pd
 NIDN. 1106068703

Lampiran 12

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi., M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Evi Melianti

NIM : 190308065

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 13 April 2023

Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd

NIDN. 1101098401

Lampiran 13

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Evi Melianti
 NIM : 190308065
 Judul TA : Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B DI TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 13 April 2023

Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 14

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA SEKOLAH DAN GURU KELAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarto, M.Pd

NIDN : 1106068703

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Evi Melianti

NIM : 190308065

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran orang tua dalam menanamkan karaktr religius pada siswa kelompok B Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 13 April 2023

Validator I



Sudarto, M.Pd

NIDN. 1106068703

Lampiran 15

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Evi Melianti
 NIM : 190308065
 Judul TA : Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 13 April 2023

Validator I



Sudarto, M.Pd
 NIDN. 1106068703

Lampiran 16**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN : 1101098401
 Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Evi Melianti
 NIM : 190308065
 Program Studi : PG-PAUD
 Judul TA : Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 13 April 2023

Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 17

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Evi Melianti
 NIM : 190308065
 Judul TA : Peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 13 April 2023

Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 18

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id	
---	---	---

Nomor : 00041/B7/G1/V/2023
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala TK Taman Karya
 Di Tempat
 Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Evi Melianti
 NIM : 190308065
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelompok B Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023”**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 04 Mei 2023

<p>Mengetahui, Ketua STKIP Persada Khatulistiwa</p>  Didin Syafuddin, S.P.,M.Si NIDN.1102066603	<p style="text-align: center;">Kepala Prodi PG-PAUD</p>  Suryameng, M.Pd NIDN. 1103098901
---	--

Lampiran 19

Surat Balasan Dari TK Taman Karya


**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK TAMAN KARYA**

 NPSN : 69962223, IZIN OPERASIONAL NOMOR : 421.1/025/DESDIKBUD-D/TAHUN 2017
 AKTA NOTARIS NOMOR 25 TANGGAL 26 NOVEMBER 2014

Jl. Lintas Utara, Km. 25 Jelemuk, Desa Kayu Dujung Kec. Ketungau Tengah, Kode Pos 78653
SURAT KETERANGAN

Nomor : 011/TK-TMK/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Taman Karya, Kecamatan Ketungau Tengah, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat, menerangkan bahwa:

Nama	: Evi Melianti
Nim	: 190308065
Jurusan	: Pendidikan Anak Usia Dini
Program studi	: Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini
Mahasiswa	: STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa Kelompok B Di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Program S1-PG-PAUD. Penelitian ini dilaksanakan Di Tk Taman Karya pada hari minggu 7- 17 Mei 2023. Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jelemuk, 17 Mei 2023

Kepala TK Taman Karya



Lampiran 20**FOTO – FOTO SAAT PENELITIAN MELAKUKAN OBSERVASI**

Foto Menyerahkan Surat Penelitian



Foto Bersama Siswa Kelompok B

Observasi Anak sekolah minggu



Observasi ke rumah Orang Tua Siswa





Observasi Ke Rumah Orang Tua Siswa



Wawancara Siswa



Wawancara Orang Tua Siswa

RIWAYAT HIDUP



Evi melianti, lahir di Dusun sungai Puang Desa Kayu Dujung, tanggal 14 Februari 1997. Status belum menikah, peneliti merupakan anak dari pasangan Bapak (Yosef Jagan) dan Ibu (Rufina Ranih). Peneliti anak pertama dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan peneliti yaitu peneliti menempuh pendidikan di sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Puang pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Empanang pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri I Ketungau Tengah pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang pada tahun 2019 di Jurusan Program Studi Pendidikan Duru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) dan sampai saat ini masih melanjutkan studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.